

2021

**Laporan Tahunan
Annual Report**



Mengoptimalkan Pertumbuhan Secara Berkelanjutan

Optimizing Growth Sustainably



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

MEMBANGUN MASA DEPAN INFRASTRUKTUR DIGITAL INDONESIA HARI INI

Building Indonesia's Future Digital Infrastructure Today

Ekonomi digital terus berkembang pesat. Di Indonesia, konsumen pengguna digital bertambah 21 juta orang sejak pandemi COVID-19 dimulai. Hal ini menyebabkan percepatan ekonomi digital negara. Pada tahun 2021, ekonomi Internet Indonesia mencapai USD 70 miliar atau meningkat 49% sejak 2020, hal ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Semua sektor digital mengalami pertumbuhan pesat selama 2021. Bidang e-commerce mengalami perkembangan terbesar, senilai 52%¹.

Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara, dengan total populasi 265 juta orang. Karena mayoritas dari populasi bersifat muda² dan melek digital, ini adalah periode yang berpotensi tinggi bagi industri lokal. Sebagai pembandingan, konsumsi data center pada negara tetangga seperti Jepang yang memiliki kapasitas konsumsi data center sekitar 10 Watt per kapita dengan populasi penduduk 126 juta jiwa serta Singapura mengonsumsi 100 Watt per kapita.

Apabila ingin setara dengan Jepang, setidaknya Indonesia membutuhkan 2.700 MW³ untuk memenuhi kebutuhan kapasitas data center di Indonesia. Dengan data ini, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan industri data center Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi digital menempatkan industri data center Indonesia di posisi yang unik. Permintaan untuk layanan industri data center menjadi tinggi, yang mana harus dapat memberikan layanan terbaik dan mempertahankan standar kualitas yang tinggi.

Data center berperan penting dalam mendukung ekosistem digital suatu negara dan oleh sebab itu, data center harus dapat menyediakan infrastruktur yang dapat diandalkan bagi pengguna.

Selama perjalanannya, DCI Indonesia (DCI) telah membuktikan reputasinya sebagai data center lokal dengan standar global. Perseroan terus mempertahankan 100% Service Level Agreement (SLA) dan tidak adanya insiden kritis sejak data center mulai beroperasi. Selain itu Perseroan juga terus berinvestasi pada Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan efisiensi proses operasional dan mengimplementasikan predictive maintenance. Perseroan terbukti memiliki rekam jejak operasional data center yang unggul. Ini semua menjadi fondasi kuat perusahaan untuk menghadapi peluang dan juga tantangan di masa depan.

Strategi Perseroan di tahun 2021 fokus pada pembangunan dan ekspansi Platform DCI sebagai bukti nyata Perseroan untuk memperbesar kapasitas di berbagai lokasi sambil mempertahankan standar operasional, dengan menggunakan lebih banyak aplikasi AI. Dengan tersedianya beberapa lokasi data center, pelanggan DCI (baik pelanggan yang ada maupun pelanggan prospektif) diberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan ekspansi lebih dari satu lokasi data center. Dengan platform yang kuat, niscaya DCI dapat terus memimpin pasar serta mendukung infrastruktur ekonomi digital Indonesia.

Selama 2021, DCI telah mendominasi pasar data center lokal dengan total kapasitas sebesar 62%⁴. Perseroan memiliki keragaman ekosistem yang solid, terdiri dari beragam industri, baik perusahaan lokal maupun internasional. Keragaman ekosistem DCI mencakup 3 cloud service provider global, 7 platform e-commerce (termasuk platform-platform e-commerce terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara), lebih dari 35 perusahaan telekomunikasi, dan lebih dari 168 pelanggan dari bidang finansial dan industri lain.

Dengan ekspansi Platform DCI, Perseroan terus menyediakan layanan berkualitas tinggi, mempertahankan mutu standar operasional, dan terus berinovasi dalam hal teknologi untuk dapat mendukung perkembangan ekonomi digital Indonesia serta menjadi data center terbaik di kawasan Asia Tenggara.

The digital economy shows no signs of abating. Indonesia alone has seen 21 million new digital consumers since the beginning of the pandemic, causing an acceleration of the digital economy. In 2021, Indonesia's Internet economy reached USD 70 billion, a steep 49% increase from 2020. All sectors in the digital sphere, with e-commerce leading the pact, experienced double-digit growth throughout the year, with e-commerce leading the pact at 51% growth¹.

Indonesia is the largest country in Southeast Asia, with a total population of 265 million. Because the majority of the population are young² and digital-savvy, this is a time of immense opportunity for local business. As a comparison, neighboring nations such as Japan, which consumes around 10 watts per capita with a population of 126 million people, and Singapore, utilize approximately 100 watts per capita. To compete with Japan, Indonesia needs at least 2,700 MW³ to satisfy its data center capacity requirements. Indonesia has enormous potential to build its data center sector with this data.

With such unprecedented growth, the local data center industry faces a unique opportunity: to meet burgeoning demand while having to maintain high standards of service quality. Data centers play a central role in the digital ecosystem. Thus, it is crucial for data centers to provide a reliable infrastructure for users.

Throughout its journey, DCI Indonesia (DCI) has established itself to be a local data center with global standards. By continuously maintaining 100% Service Level Agreement (SLA) and retaining a history of zero critical incidents since the beginning of its data center operations, equipped with investments on AI for operational efficiency and predictive maintenance, the company has a proven track record of operational excellence – a solid foundation for facing future opportunities in the sector.

We have focused our 2021 strategy on building and expanding our DCI Platform to enable the company to grow its capacity in multiple locations with high operational standards. Having multiple locations will benefit customers (both existing and prospective) requiring more than one data center site. With such an effective platform, DCI will be able to maintain its market dominance and further support the digital economy infrastructure in Indonesia.

In 2021, DCI maintained local market dominance (62%)⁴ – with a strong and varied customer base that spans many industries and encompasses both international and local companies, including 3 global cloud service providers, 7 e-commerce platforms (including the largest e-commerce platforms in Indonesia and Southeast Asia), more than 35 telecommunication companies, and more than 168 customers from finance and various industries.

By scaling the DCI Platform, providing excellent service to our customer base, maintaining operational excellence, and continuing technological innovations, DCI aims to support the growing Indonesian digital economy while becoming the best data center in the region.

¹.Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

².(In 2020, 53.81% of the population are millennials and Gen Z) Statista. Share of population in Indonesia 2020, by generation. 2021

³.Cushman & Wakefield. "Data Center in South East Asia poised for Rapid Growth". 2019.

⁴.(Berdasarkan total kapasitas yang dibangun selama 2021) Structure Research. Jakarta: Data Centre Market Update. 2021

DAFTAR ISI LAPORAN TAHUNAN 2021

2021 TABLE OF CONTENT ANNUAL REPORT

04

KILAS KINERJA

Performance Highlights:

- 4 Ikhtisar Kinerja 2021
2021 Performance Highlight
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 14 Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlight

18

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 31 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021
Responsibility for the 2021 Annual Report

34

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 36 | Informasi Umum Perusahaan
<i>Company General Information</i> | 42 | Kegiatan Usaha
<i>Business Activities</i> |
| 37 | Visi dan Misi
<i>Vision and Mission</i> | 44 | Struktur Organisasi DCI Indonesia
<i>Structure of Organization DCI Indonesia</i> |
| 38 | Riwayat DCI Indonesia
<i>Journey of DCI Indonesia</i> | 46 | Profile Direksi DCI Indonesia
<i>Profile of Board of Directors</i> |
| 40 | Nilai-Nilai Perusahaan
<i>Company Values</i> | 50 | Profile Dewan Komisaris
<i>Profile of Board of Commissioners</i> |
| 41 | Budaya Perusahaan
<i>Company Culture</i> | 54 | Sumber Daya Manusia
<i>Human Resources</i> |
| | | | Informasi Pemegang Saham
<i>Shareholder Information</i> |

- 58 Lembaga Penunjang
Pasar Modal
*Capital Market Supporting
Institutions*
- 59 Penghargaan DCI
Indonesia
*Award of DCI
Indonesia*

62

ANALISIS MANAJEMEN

Management Analysis

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 64 | Prospek Ekonomi Digital
<i>Prospect of The Digital
Economy</i> | 69 | Strategi Pemasaran
<i>Marketing Strategy</i> |
| 64 | Prospek Industri Pusat Data
di Indonesia dan DCI
<i>Prospect of the Indonesian
Data Center Industry and
DCI Indonesia</i> | 70 | Kajian Keuangan
<i>Financial Review</i> |
| 66 | Ulasan Bisnis dan
Operasional
<i>Business and Operations
Review</i> | 74 | Informasi Lainnya
<i>Other Information</i> |

78

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- | | | | |
|----|---|-----|--|
| 80 | Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS)
<i>General Meeting of
Shareholders (GMS)</i> | 101 | Pengendalian Internal
<i>Internal Control</i> |
| 85 | Komite Audit
<i>The Audit Committee</i> | 102 | Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i> |
| 90 | Komite Nominasi dan
Remunerasi
<i>The Nomination &
Remuneration Committee</i> | 102 | Perkara Hukum berdampak
Material
<i>Legal Proceedings with
Material Impact</i> |
| 94 | Penilaian Kerja
<i>Performance Review</i> | 103 | Sanksi
<i>Sanction</i> |
| 97 | Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i> | 103 | Kode Etik
<i>Code of Ethics</i> |
| 99 | Audit Internal
<i>Internal Audit</i> | 103 | Long Term Incentive (LTI)
<i>Long Term Incentive (LTI)</i> |
| | | 104 | Sistem Pelaporan
Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i> |

107

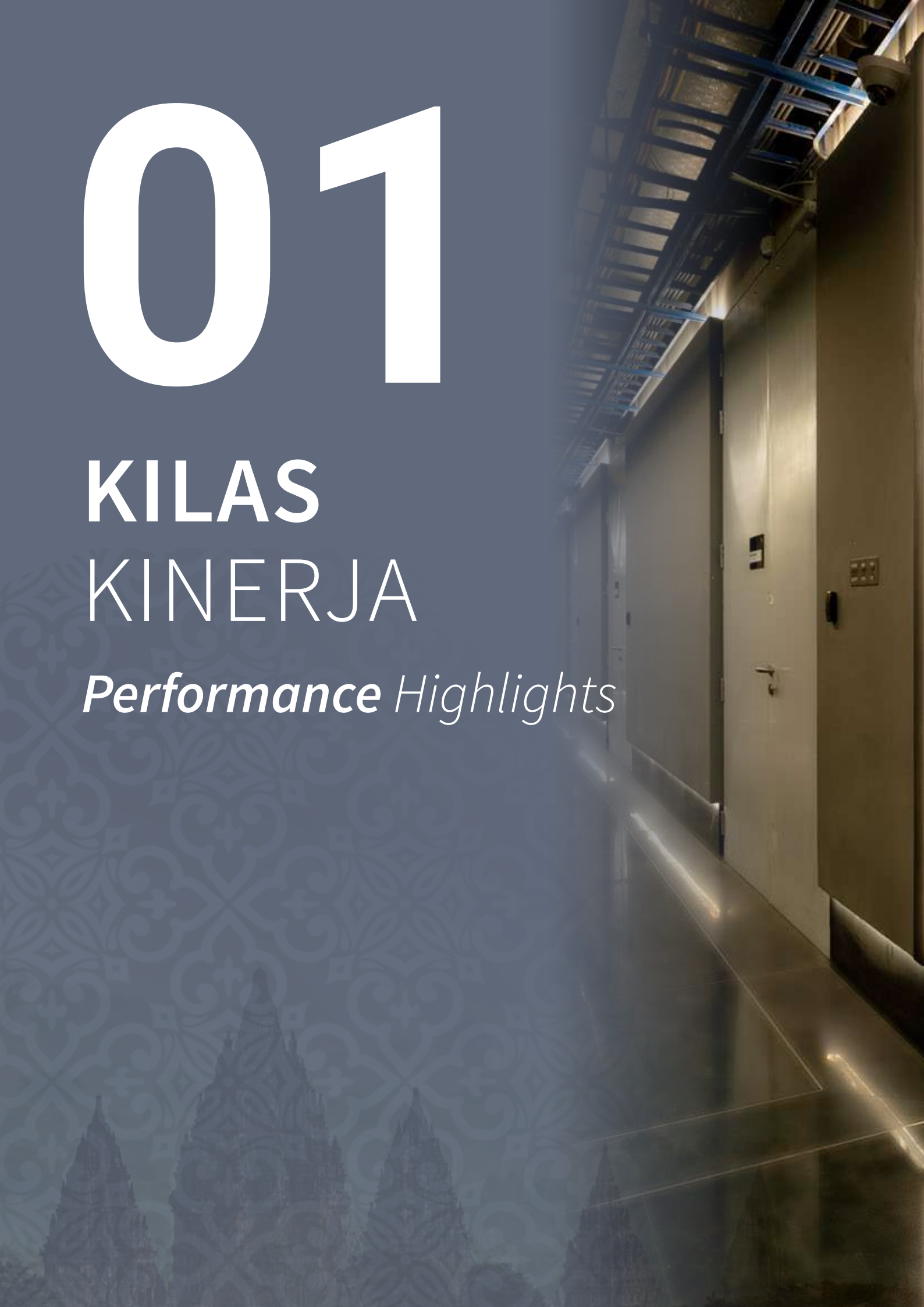
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Annual Financial Reports

01

KILAS KINERJA

Performance Highlights





COLOCATE WITH US

Secure your business operation in
the most reliable data center



KILAS KINERJA

2021 Performance Highlights:

2021: Focus on DCI Platform

Introduction to Our Platform DCI

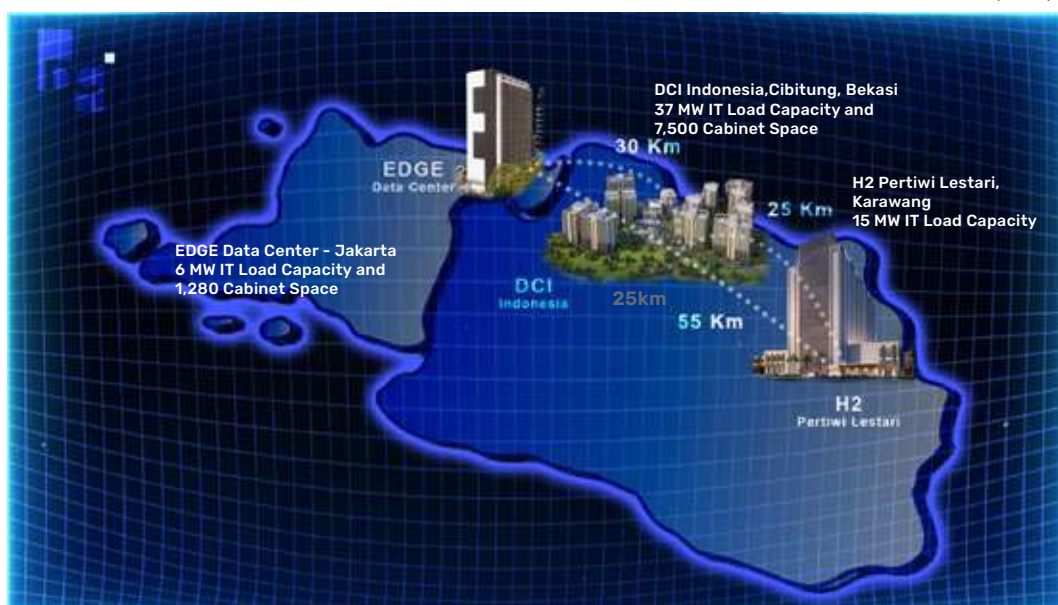
Fokus kami selama 2021 adalah membangun dan mengembangkan Platform DCI. Saat ini, DCI mengoperasikan tiga fasilitas *data center* kelas dunia dengan standar operasi global.

Dengan fasilitas *data center* di beberapa lokasi, perseroaan dapat memberikan pilihan tambahan bagi pelanggan yang membutuhkan lebih dari satu zona *data center*. Para pelanggan dapat lebih yakin dengan mempertimbangkan rekam jejak DCI yang telah terbukti memiliki standar operasional terbaik dengan SLA tertinggi.

Throughout 2021, our center of attention was on building and scaling our DCI Platform. DCI currently operates three world-class data center facilities with global operating standards.

With expanded footprint in multiple locations, DCI enables customers who need multiple zone locations to gain more options. Existing and prospective customers would be reassured by DCI's proven track record of serving the highest SLA.

Current total capacity: 58 MW



DCI Indonesia - Cibitung, Bekasi: 37 MW

DCI Indonesia perusahaan pemimpin penyedia layanan *data center* di Indonesia, menyediakan layanan *data center* yang andal dengan ketersediaan layanan 100% *uptime*. Sebagai perusahaan yang dinamis dan terus bertumbuh, DCI berkomitmen untuk membangun gedung *data center* baru secara berkelanjutan di dalam area *data center* seluas 8,5 hektar dengan total kapasitas listrik sebesar 300 MW.

DCI is the leading data center provider in Indonesia and provides a reliable and sustainable data center infrastructure services in Indonesia with 100% uptime availability. As a growing and ever-improving company, we are also adding more buildings inside our total land of 8.5ha, with a total power capacity up to 300 MW.

EDGE Data Center - Jakarta: 6 MW

Terletak di pusat area Indonesia, EDGE menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan network tradisional, di antaranya tingkat *latency* yang lebih rendah dan kinerja *network* yang lebih tinggi. Berencana membangun 4 fasilitas EDGE di sekitar pusat kota Jakarta dengan total kapasitas 40 MW.

Located at the network-hub area in Indonesia, EDGE offers several advantages over traditional forms of network architecture, easily achieve low latency, high-performance network. Future planning to build up to four EDGE facilities around downtown Jakarta with total IT load of 40 MW.

H2 Pertiwi Lestari - Karawang: 15 MW

Green data center yang dibangun dengan prinsip *eco-sustainable* di area Karawang, dengan luas tanah 85 hektar yang akan digunakan untuk konstruksi kompleks *data center* skala besar. Terletak di daerah industri, dengan area solar farm sebesar 10 MW yang didedikasikan untuk kebutuhan energi di kompleks *data center*.

Green eco-sustainable data center near Jakarta, located in the eastern part of Jakarta (Karawang area) which potential area for large scale data center location. 85 hectares of data center complex in industrial estate with 10 MW solar farm area dedicated for data center complex.

EKOSISTEM DCI

DCI Ecosystem

SOFTWARE-DRIVEN DATA CENTER PERTAMA DI INDONESIA *THE FIRST SOFTWARE-DRIVEN DATA CENTER IN INDONESIA*

Cloud Service Provider tingkat dunia
Global Cloud Service Providers

3

>35

Perusahaan Telekomunikasi
Telecommunication Companies

Perusahaan e-commerce terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara
Largest e-commerce in Indonesia and Southeast Asia

7

168

Perusahaan Finansial, Bank, Institusi Keuangan, dan Beragam Industri Lainnya
Clients from Banking, Financial Services, Insurance Company, and Various Industries



Kinerja Operasional

Operational performance:



100%

Pencapaian 100% *Service Level Agreement (SLA)*

100% Service Level Agreement (SLA) Achievement



AI

Fokus dan investasi terhadap AI untuk meningkatkan efisiensi operasional dan *predictive maintenance*

Focus and investments on AI for efficiency and predictive maintenance

0



0 atau tidak ada insiden kritis sejak 2013

0 critical incidents since 2013



Multiple Locations

Kesanggupan dalam mengoperasikan *data center* di beberapa lokasi secara bersamaan

Ability to operate multiple data centers in multiple locations at once

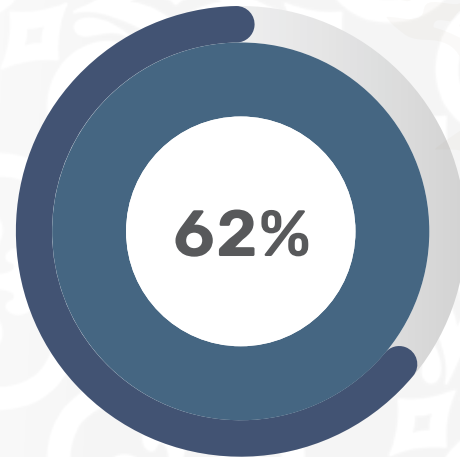
Memimpin Data Center Lokal

Leading the data center market:

Total Kapasitas saat ini: 58 MW
Current total capacity: 58 MW

Menguasai pangsa pasar colocation data center sebesar 62% dari total kapasitas*

*Dominates the data center colocation market with 62% of total capacity**



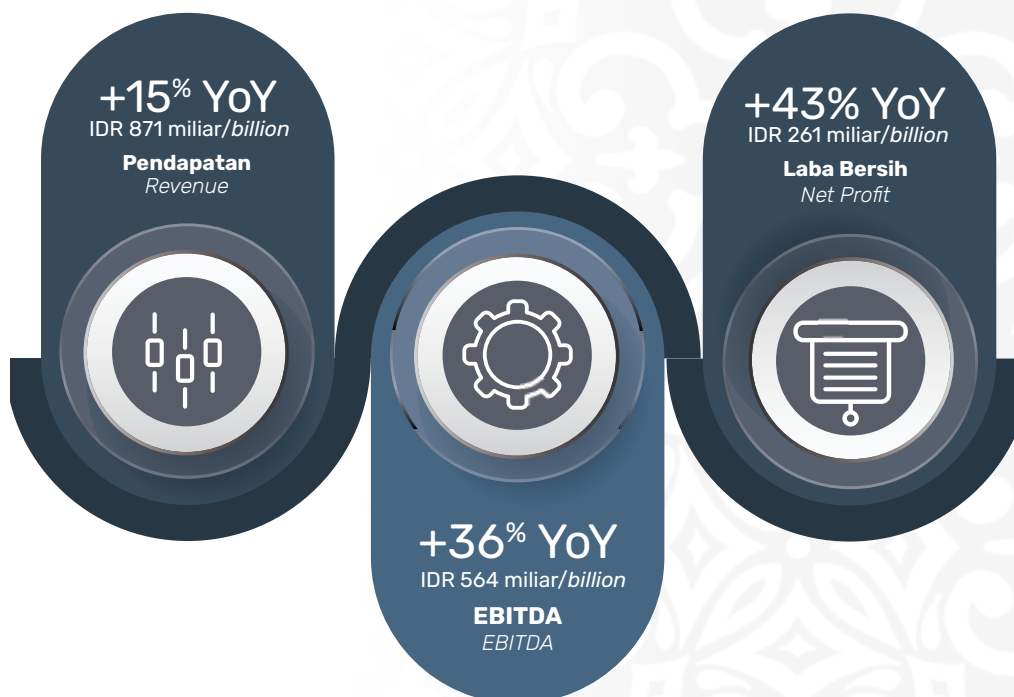
**Data based on total built capacity in 2021 (Structure Research)*

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Kinerja Keuangan

Financial performance:



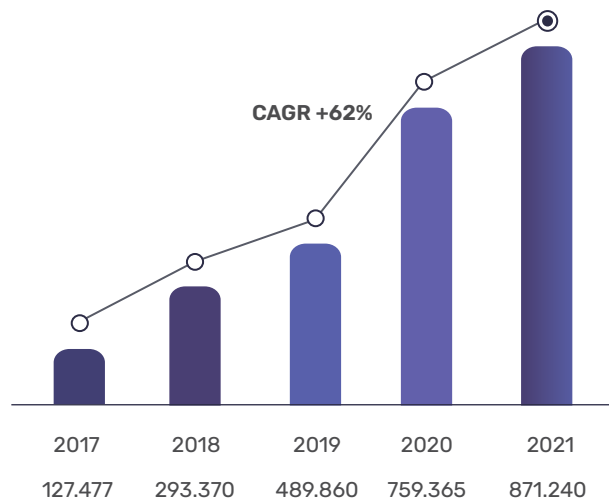
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah/In Million Rupiah)

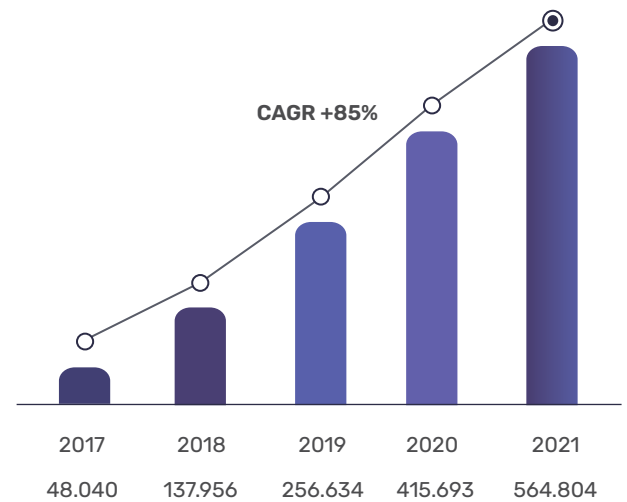
Keterangan	2021	2020	2019	Description
Laba & Rugi serta Pendapatan Lainnya <i>Profit & Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan	871.240	759.365	489.860	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	395.238	389.289	252.595	Cost of Revenues
Laba Bruto	476.002	370.076	237.265	Gross Profit
Laba Usaha	418.388	311.282	193.019	Income from Operation
EBITDA	564.804	415.693	255.634	EBITDA
EBITDA %	64,8%	54,7%	52,2%	EBITDA %
Laba per Tahun	261.451	183.141	106.635	Income for the Year
Laba per Tahun %	30,0%	24,1%	21,8%	Profit for the Year %
Total Penghasilan Komprehensif	344.864	182.589	106.312	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	110	90	53	Basic Earnings per Share (in IDR Full Amount)
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>				
Aset Lancar	297.288	227.038	164.864	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.694.325	2.209.254	1.513.276	Non Current Assets
Total Aset	2.991.613	2.436.292	1.678.140	Total Assets
Liabilitas Lancar	465.692	509.609	374.625	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	1.310.967	1.206.769	761.963	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	1.776.659	1.716.378	1.136.588	Total Liabilities
Ekuitas	1.214.954	719.914	541.552	Equities
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>				
Gross Profit Margin	54,64%	48,73%	48,44%	Gross Profit Margin
Operating Profit Margin	48,02%	40,99%	39,40%	Operating Profit Margin
EBITDA margin	64,83%	54,74%	52,19%	EBITDA margin
Profit for the Year Margin	30,01%	24,12%	21,77%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	8,74%	7,52%	6,35%	Return on Asset
Rasio Laba terhadap Ekuitas	21,52%	25,44%	19,69%	Return on Equity
Rasio Lancar	63,84%	44,55%	44,01%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,14	1,95	1,52	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,46	0,58	0,49	Debt to Asset ratio
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	2,45	3,37	3,22	Debt to EBITDA ratio

Pendapatan
Revenues

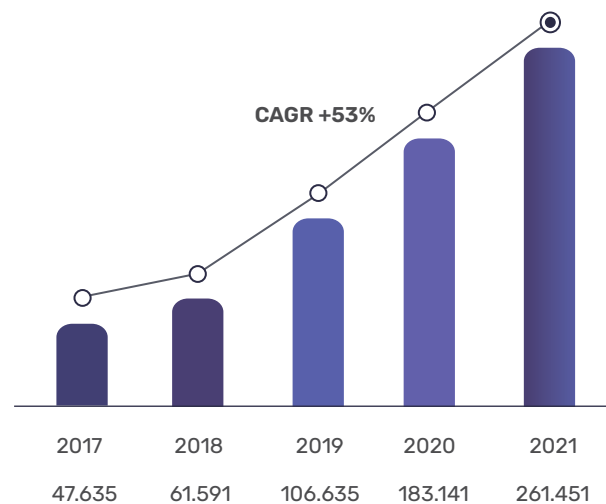


EBITDA
EBITDA

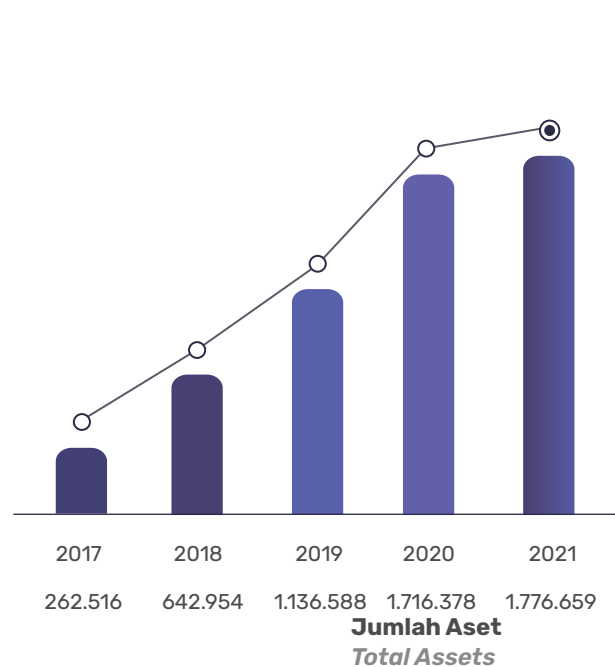
Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



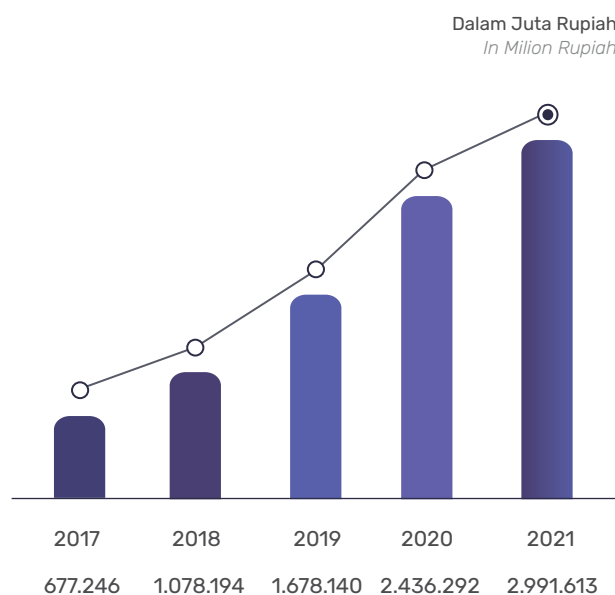
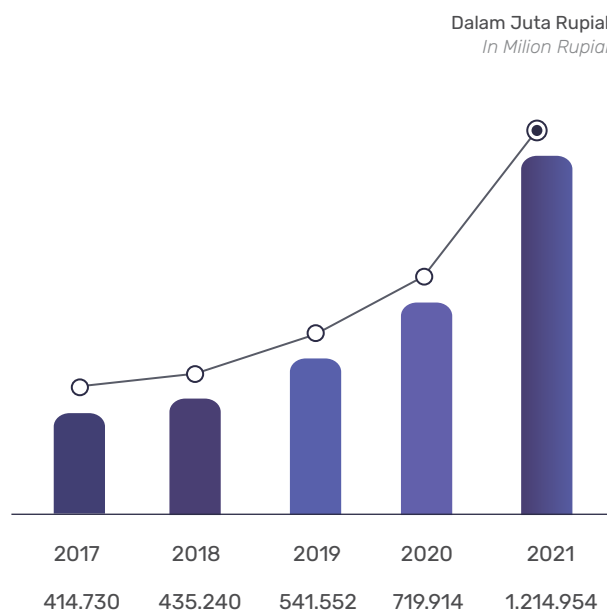
Keuntungan pada tahun ini
Profit for the year



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equities



Penghargaan 2021 2021 Awards



Frost & Sullivan Best Practice Recognition sebagai Perusahaan Layanan Data Center Terbaik Tahun 2021

Frost & Sullivan Best Practice Recognition as Data Center Services Company of The Year

Penghargaan Asia Pacific Cloud & Datacenter oleh WMedia (Untuk kategori: DCI Data Center Service & Maintenance Team 2021 & DCI JK5 Hyperscale Innovation 2021)

Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards by WMedia (For the category: DCI Data Center Service & Maintenance Team 2021 & DCI JK5 Hyperscale Innovation 2021)



Penghargaan CEO Terbaik Indonesia - Pilihan Karyawan oleh The Economics (Untuk kategori: Data Center Provider)

Indonesia Best CEO Award – Employee's Choice from The Economics (For the category: Data Center Provider)

Penghargaan untuk Perusahaan Umum Terbaik Indonesia 2021 sebagai Perusahaan Umum dengan Pertumbuhan Tercepat di Indonesia Tahun 2021 dengan Kapitalisasi Pasar yang Kuat dari Warta Ekonomi

Indonesia Best Public Company Award 2021 as Indonesia's Fastest Growing Public Company in 2021 with Formidable Market Capitalization from Warta Ekonomi



PERISTIWA PENTING 2021

2021 Event Highlights



Peluncuran JK5 DCI Indonesia & Sharing Informasi Bisnis Terkini

DCI Indonesia JK5 Launching & Business Updates

Selama 2021, DCI menyelenggarakan dan berkontribusi dalam webinar yang bertujuan untuk mengedukasi pelanggan serta masyarakat tentang tren-tren yang sedang terjadi di industri data center. Karena pasar data center begitu dinamis, ada banyak topik yang bisa dibagi dan didiskusikan, termasuk sustainability, cyber security, konektivitas, dan mengelola transformasi digital.

Di tahun 2021, DCI Indonesia secara resmi meluncurkan gedung *data center* keempatnya, JK5, di Cibitung, Jawa Barat, dengan kapasitas 15 MW. Dengan beroperasinya gedung baru ini, total kapasitas DCI sebesar 37 MW.

DCI terus memperluas konektivitas dalam ekosistem pusat data, meningkatkan efisiensi penggunaan energi di gedung-gedung *data center* Perseroan, dan melanjutkan penerapan *Artificial Intelligence (AI)* dan *predictive maintenance*.

Throughout 2021, DCI facilitated events and webinars with the main purpose of educating our customers and the public on current trends in the data center industry. Because the market is so dynamic, there were many topics to discuss and share, including sustainability, cyber security, connectivity, and managing digital transformation.

In 2021, DCI Indonesia officially launched its fourth data center building, JK5, in Cibitung, West Java, with a total power capacity of 15MW. The new building brings DCI's total power capacity to an astounding 37MW.

Demand for colocation services with high standards have flourished with the acceleration of Indonesia's digital economy. To answer such demand, DCI is expanding connections within the data center ecosystem, increasing energy efficiency in our data centers, and implementing Artificial Intelligence (AI) and predictive maintenance.



Webinar: Cyber Security & Perlindungan Data

Webinar on Cyber Security & Data Protection

Di tengah pesatnya digitalisasi terhadap semua aspek kehidupan, kita perlu memprioritaskan *cyber security* agar data yang kita miliki tetap aman. DCI telah mengadakan webinar-webinar untuk mengedukasi peserta tentang *cyber security* dan perlindungan data.

With digitization progressing at a rapid pace in every aspect of our lives, we should not forget to respond appropriately by placing importance on cyber security to keep our data safe and sound. DCI has provided webinars to inform guests on the topics of cyber security and data protection.



Peringatan Sumpah Pemuda: Melestarikan Budaya dengan Saung Angklung Udjo dan Membangun Platform untuk Pengembangan Bakat Digital Lokal

Sumpah Pemuda Commemoration: Cultural Preservation with Saung Angklung Udjo and Creating a Platform for Digital Talent Development

Untuk merayakan Sumpah Pemuda, DCI Indonesia melaksanakan upaya pelestarian budaya lokal dengan memberi dukungan bagi Saung Angklung Mang Udjo atau SAU. Di Hari Sumpah Pemuda 2021, sekitar dua puluh dari karyawan DCI mengadakan konser angklung yang diarahkan secara langsung oleh SAU.

In celebration of Sumpah Pemuda, DCI Indonesia focused on local culture preservation by providing support to Saung Angklung Mang Udjo or SAU. On the day, around twenty of DCI employees performed an angklung concert directly guided by SAU.

Inisiatif lain adalah kolaborasi DCI dengan SMK Mitra Industri MM2100 untuk menyiapkan program pelatihan di bidang teknik mekanik dan listrik untuk proses operasional *data center*, menyediakan peluang kerja bagi murid, dan memberikan dukungan untuk fasilitas sekolah.

Another initiative was DCI's collaboration with SMK Mitra Industri MM2100 to prepare training programs in mechanical and electrical engineering for data center processing, provide job opportunities for students, and supply assistance to school facilities.



Webinar: Sustainability di Sektor Teknologi – Pelajaran dari Investor dan Pusat Data

"Sustainability in the Technology Sector - Lessons Learnt from Investors & Data Centers"

Pada acara ini, tim DCI berbagi informasi mengenai pentingnya *sustainability* sebagai sesuatu yang membutuhkan usaha kolektif dari semua pihak. Kontribusi terhadap *sustainability* dapat dilakukan dengan memulai sedari dini dari lingkup sekitar.

In this event, the team highlighted how sustainability requires communal effort. Even the simplest actions in our daily lives can contribute towards sustainability.



Webinar: "Tren Perkembangan Data Center dan Peluangnya di Indonesia" dengan IDPRO (Indonesia Data Center Provider Organization), ABB, Eaton, and Huawei

Webinar: "Tren Perkembangan Data Center dan Peluangnya di Indonesia" dengan IDPRO (Indonesia Data Center Provider Organization), ABB, Eaton, and Huawei

Para narasumber di webinar ini menyorot peran pemerintah Indonesia yang telah merangkul transformasi digital dan ekonomi berbasis digital. Fondasi pusat data yang kuat akan mendukung transformasi digital berbagai industri.

The Indonesian government's embrace of digital transformation and a digital-based economy. A strong data center foundation would support the digital transformation of many industries.

Webinar: Mendorong Pertumbuhan Data Center: Pilihan Energi Masa Depan Indonesia" Bersama Datacenter Dynamic

"Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices" by Datacenter Dynamic

Di panggung dunia, Indonesia adalah salah satu pasar utama terkait pertumbuhan data center. Di saat yang sama, jumlah energi yang dibutuhkan untuk menjalankan layanan teknologi dan mendorong transformasi digital negara luar biasa besar. Acara ini, diadakan bersama dengan Datacenter Dynamic, membicarakan bagaimana kita dapat memastikan keberadaan energi yang dibutuhkan di Indonesia.

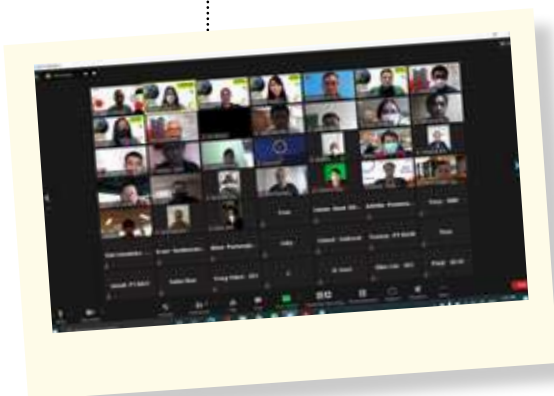
Indonesia is a key market for data center growth on the world stage. Meanwhile, a massive amount of power is required and needed to run technology services and to drive Indonesia's digital transformation. The event, together with Datacenter Dynamic, discussed how the power needed in Indonesia can be ensured.



**Amankan Konektivitas Anda di Ekosistem DCI
"Secure Your Connectivity within the DCI Ecosystem"**

Saat ini, konektivitas menjadi prioritas dalam setiap aspek bisnis. Di acara DCI ini, tim kami memberikan informasi bagaimana cara mengatur biaya konektivitas saat permintaan usaha meningkat. Kami juga memberi informasi tentang bagaimana ekosistem data center DCI yang beragam dapat memberikan efisiensi terhadap biaya konektivitas.

The importance of staying connected in our current world cannot be overstated. In this DCI event, our team shared tips on how to manage connection costs when demand has grown. We also shared information on how diverse our data center ecosystem is, with multiple zone locations, which would lower connection costs.





Webinar: "Sumber Energi yang Efisien untuk Data Center yang Lebih Hijau" oleh MASKEEI and IDPRO

Webinar: "Efficient Power Supply for Green Data Centers" by MASKEEI and IDPRO

Webinar ini diselenggarakan oleh MASKEEI dan IDPRO dan mendiskusikan bahwa periode ini adalah masa yang sangat berpotensi bagi penyedia layanan pusat data Indonesia. Meskipun ini menjadi peluang besar bagi negara, industri juga perlu memikirkan bagaimana cara mendorong kemajuan sumber energi yang efisien agar data center lebih hijau.

The webinar, hosted by MASKEEI and IDPRO, noted that this is an exciting time for Indonesian data center service providers. While this is an enormous opportunity, it begs the question of how to promote efficient power supplies for green data centers.

Toto Sugiri, membicarakan tantangan dalam memasok *renewable energy* ke pusat data lokal. Beliau juga mencatat pentingnya untuk terus meningkatkan kesadaran akan *green data center* kepada pasar dan bahwa *data center* memiliki tanggung jawab untuk menggunakan energi seefisien mungkin.

Toto Sugiri, speak about the challenge of supplying renewable energy to local data centers. He also spoke of the need to increase awareness of green data centers to the retail market and how data centers have a responsibility to use power as efficiently as possible.

Webinar: "Merangkul Teknologi Baru di Bidang Data Center: AI, IoT, dll" oleh WMedia

Webinar: "Embracing Emerging Tech in the Data Center Sphere: AI, IoT, etc" by WMedia



Webinar ini diselenggarakan oleh WMedia dan membicarakan tentang tantangan yang dihadapi saat membawa inovasi teknologi baru ke *data center*. Marco Cioffi, menyampaikan tentang pentingnya meyakinkan manajemen perusahaan *data center* untuk merangkul inovasi teknologi dan bagi semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi saat mengimplementasikan teknologi baru.

The webinar, hosted by WMedia, discussed how challenging it could be to bring emerging technology innovations into data centers. Marco Cioffi, spoke of how important it is to convince management to embrace innovations and for internal stakeholders to collaborate and communicate when implementing new technology.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Secara keseluruhan, DCI menutup 2021 dengan pertumbuhan yang kuat di area-area perluasan dominasi pasar, kapasitas layanan perusahaan, kecepatan dalam melayani pasar, dan pengembangan basis pelanggan. Selama 2021, Perseroan juga mencapai hasil yang positif dalam perkembangan usaha, operasional serta keuangan, termasuk pendapatan dan laba dengan peningkatan hasil dibanding tahun 2020.

*To our esteemed shareholders and stakeholders,
Overall, DCI closed 2021 with strong growth in areas of market share, company service capacity, speed of delivery to market, and customer base. During the year, we delivered positive results in the areas of business growth, operations and financials, including total revenues and profitability, all of which outperformed our 2020 results.*

Transformasi Digital Bukan Hanya Tren

Perkembangan pesat ekonomi digital Indonesia selama beberapa tahun terakhir termasuk luar biasa. Ekonomi digital meraih USD 70 miliar di tahun 2021, peningkatan 49% dibandingkan tahun 2020. Selain itu, pertumbuhan untuk 5 tahun ke depan diproyeksikan akan mencapai CAGR 20% dan USD 146 miliar dalam *gross market value* untuk ekonomi Internet Indonesia pada tahun 2025.

Peluang di Tengah Kemajuan Digital Indonesia

Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara, dengan populasi 265 juta orang⁵. Di akhir H1 2021, 79,8% dari populasi Indonesia sudah terkoneksi ke Internet. Mayoritas dari populasi yang terkoneksi ini adalah konsumen yang melek digital. Tidak kaget bila semua sektor digital mengalami pertumbuhan tinggi selama 2021⁶. Dengan perkembangan ekonomi digital dan pasar yang aktif, ini adalah periode yang sungguh berpotensi bagi pengusaha dan industri, terutama bagi bisnis yang dapat menyediakan layanan digital yang praktis dan *user-friendly*.

Sebagai pembanding, konsumsi *data center* pada negara tetangga seperti Jepang yang memiliki kapasitas konsumsi *data center* sekitar 10 Watt per kapita dengan populasi penduduk 126 juta jiwa serta Singapura mengonsumsi 100 Watt per kapita. Apabila ingin setara dengan Jepang, setidaknya Indonesia membutuhkan 2.700 MW⁷ untuk memenuhi kebutuhan kapasitas *data center* di Indonesia. Dengan data ini, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan industri *data center* Indonesia.

Peran dan Kewajiban Data Center Lokal

Digitalisasi yang terjadi bagi konsumen serta industri menciptakan lonjakan permintaan yang tajam untuk layanan *data center colocation* yang dapat dipercaya. Permintaan ini diproyeksikan akan terus naik di tahun-tahun mendatang. *Data center* lokal memiliki peran yang signifikan dalam mendorong ekonomi digital untuk mencapai potensinya. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan ekosistem digital yang stabil dan mampu mengakomodasi permintaan yang terus naik tanpa menurunkan kualitas layanan. Industri pusat data berperan sebagai infrastruktur ekonomi digital Indonesia.

DCI didirikan untuk menjadi *data center* lokal dengan standar global. Visi Perseroan adalah menjadi penyedia layanan *data center* yang paling diandalkan di Asia Tenggara. Perseroan berkomitmen penuh dalam mendukung infrastruktur digital Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, perseroan fokus mengembangkan Platform DCI, berinvestasi secara konsisten di *automation* dan *Artificial Intelligence* (AI), serta meningkatkan fondasi Perseroan yang selama ini terdiri dari standar operasional tinggi, ekosistem pelanggan yang beragam, dan kemampuan untuk ekspansi kapasitas secara cepat tanpa mengurangi kualitas.

⁵Cushman & Wakefield. "Data Center in South East Asia poised for Rapid Growth". 2019.

⁶Source: Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

⁷Cushman & Wakefield. "Data Center in South East Asia poised for Rapid Growth". 2019.

Digital Transformation is More Than a Trend

The tremendous growth of Indonesia's digital economy is apparent. It reached USD 70 billion in 2021, an astonishing 49% increase from 2020. In addition to that, there is a projected 20% CAGR for the next 5 years, culminating in an estimated USD 146 billion of gross market value for Indonesia's Internet economy by 2025.

Opportunities in the New Digital-Savvy Indonesia

Indonesia is the largest country in Southeast Asia, with a total population of 265 million⁵. By the end of H1 2021, 79.8% of the population was connected to the Internet. Most of them are digital-savvy consumers. It's no surprise that all digital sectors, with e-commerce leading all fields, experienced double-digit growth in 2021⁶. With such extensive growth and an active market of consumers, there has never been a time of greater opportunity for businesses and enterprises, especially for businesses that can provide convenient, user-friendly digital services.

As a comparison, neighboring nations such as Japan, which consumes around 10 Watts per capita with a population of 126 million people, and Singapore, utilize approximately 100 watts per capita. To compete with Japan, Indonesia need at least 2,700 MW⁷ to satisfy its data center capacity requirements. Indonesia has enormous potential to build its data center sector with this data.

The Role and Responsibility of Local Data Centers

The move to digital, for consumers and enterprises alike, generates considerable demand for reliable data center colocation services. Such demand is expected to increase in successive years. Indonesian data centers play a significant role in driving our digital economy to its projected potential. We have a responsibility to provide a stable digital ecosystem that can accommodate accelerating demand without sacrificing service quality. The industry serves as a infrastructure in supporting Indonesia's digital economy.

DCI was established to be a local data center with global standards. Our vision is to become the region's most trusted data center service provider. We take our role in Indonesia's digital infrastructure very seriously. To prosper in the future, we have focused strategic efforts on scaling the DCI Platform, consistently investing in automation and Artificial Intelligence (AI), and improving our foundation – which includes a history of operational excellence, a diverse customer ecosystem, and the ability to expand our capacity quickly yet sustainably.

Tantangan dan Peluang

Permintaan terhadap layanan *data center* terus meningkat. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan-perusahaan lokal. *Data center* baru harus dibangun untuk memenuhi permintaan pasar. Kesempatan untuk menciptakan *supply* telah dilirik oleh operator pusat data internasional. Beberapa perusahaan sudah masuk pasar Indonesia dan memulai konstruksi *data center* selama 2021. Dengan meningkatnya persaingan, Perseroan menghadapi tantangan untuk tetap mempertahankan dominasi pasar. Perseroan dapat terus berkembang tanpa menurunkan standar layanan, dan menunjukkan kinerja kelas dunia di antara pemain internasional, maka Perseroan akan terus memimpin pasar.

Kesehatan dan Keamanan di Tengah Pandemi yang Berkepanjangan

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan telah mempercepat transformasi digital di dunia. Namun, pandemi juga membawa segudang tantangan bagi pelaku usaha. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), protokol kesehatan, dan kebijakan *work from home* (WFH) terus diberlakukan selama 2021⁸. Batasan-batasan ini sering berubah dan telah menyebabkan disrupsi terhadap sistem *supply chain* dunia. Penjualan dan operasional usaha juga terpengaruh. Untuk memastikan kelanjutan usaha dan kesehatan semua pemangku usaha, DCI memenuhi semua protokol di gedung dan fasilitas Perseroan. Perseroan juga rutin melakukan penilaian sistem protokol yang ada dan menyesuaikannya apabila terjadi perkembangan baru untuk menjaga kesehatan dan keamanan tim, pelanggan, dan mitra. Semua gedung *data center* DCI beroperasi secara aman di tahun 2021. Rencana ekspansi untuk gedung *data center* baru sesuai dengan jadwal.

Keinginan yang Lebih Kuat demi Keberlanjutan

Kesadaran terhadap pentingnya *sustainability* telah meningkat di Indonesia. Diproyeksikan bahwa pusat data di seluruh dunia akan menghasilkan 14% dari total emisi karbon pada tahun 2040. Akan tetapi, penerapan *renewable energy* di pusat data lokal masih menjadi tantangan besar dan kesadaran terhadap *green data center* perlu ditingkatkan lagi. *Sustainability* adalah topik yang rumit bagi industri manapun. Dibutuhkan upaya dari semua pihak untuk mengurangi dampak negatif ke lingkungan hidup.

Mengingat rencana industri *data center* di Indonesia untuk terus tumbuh dan berekspansi, DCI tetap percaya bahwa upaya membangun *green data center* wajib didukung secara konsisten. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang kaya sumber daya alam, Indonesia memiliki

Challenge and Opportunity

Constantly rising demand for data center services is both an opportunity and a challenge for local operators. New data centers must be constructed to answer market demand. The opportunity to create supply has been noticed by multinational data center operators. Several of them have entered Indonesia and have even started data center construction in 2021. With increased competition, it would be a true test for DCI to maintain its current market dominance. DCI can continue to grow while maintaining service standards, and demonstrate world-class performance in comparison to international competitors, the company will sustain its market leadership position.

Health and Safety in a Prolonged Pandemic

While the prolonged Covid-19 pandemic has accelerated global digital transformation, it continues to pose a challenge. Government restrictions, health protocols, and work & travel restrictions were reinforced in 2021⁸. These restrictions were often subject to change, causing disruptions in the global supply system and affecting sales and business operations. To ensure business continuity and the health of all stakeholders, DCI continued to comply with protocols in all our buildings and facilities. Throughout the year, we continuously reviewed our protocol systems and adjusted accordingly should there be any new developments in order to maintain the health and safety of our team, our customers, and our partners. All our data centers were safely operating in 2021 and expansion plans for new data center buildings remain on track.

A Stronger Push for Sustainability

Awareness of the importance of sustainability is growing in Indonesia. It is projected that data centers around the world would contribute 14% of global carbon emissions by 2040². However, supplying renewable energy to local data centers remains a major challenge and awareness of green data centers needs to be improved. Sustainability is a complex topic for any industry, requiring collective efforts to reduce the environmental impact.

Considering our ambitious expansion towards data center industry growth in Indonesia, DCI believes that the initiatives towards green data centers must be consistently promoted. As the largest archipelagic country in the world with an abundance of natural resources, Indonesia has a lot of potential for green

⁸.Zella DC. "How is your data centre affecting your carbon footprint?" 2021.

potensi besar untuk membangun *green energy* di masa depan. DCI berkomitmen untuk meningkatkan tindakan yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kami telah mempertimbangkan *renewable energy* tanpa mengorbankan risiko terhadap tingkat layanan bagi pelanggan di gedung pusat data yang sedang dibangun dan telah menerapkan teknologi terkini dengan efisiensi tinggi di fasilitas kami.

Kinerja Perusahaan Tahun 2021

1. Platform DCI

Pada tahun 2021, strategi utama Perseroan adalah membangun dan mengembangkan Platform DCI. Platform DCI adalah salah satu kontribusi terbesar Perseroan bagi industri pusat data Indonesia. Melalui Platform ini, Perseroan dapat mengembangkan kapasitas lebih dari satu lokasi secara cepat dengan tetap mempertahankan standar operasional terbaik. Karena itu, pelanggan akan dapat menggunakan lebih dari satu lokasi *data center* melalui satu penyedia layanan. Perseroan akan dapat memenuhi permintaan yang meningkat tanpa menurunkan standar layanan.

2. Keberagaman Ekosistem DCI

Ekosistem DCI yang bersifat *carrier-neutral* memberi manfaat bagi pelanggan dengan fleksibilitas untuk terhubung dengan lebih dari satu *provider*, sehingga mengurangi biaya *network* dan *latency*. Karena fitur ini, Perseroan mengalami peningkatan ekosistem digital sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Keragaman ekosistem Perseroan dan terdiri dari berbagai industri, termasuk 3 penyedia layanan *cloud* terbesar dunia, 7 *platform e-commerce* (termasuk *platform e-commerce* terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara), lebih dari 35 perusahaan telekomunikasi, dan lebih dari 168 pelanggan dari bidang finansial dan industri lain.

3. Kualitas Operasional dan Hubungan dengan Pelanggan

Selama Perseroan beroperasi, kami berinvestasi pada *automation* dan AI untuk meningkatkan stabilitas dan perkembangan operasional. AI dan *predictive maintenance* telah diterapkan dalam peralatan mekanik dan elektrik *data center*, begitu juga pada proses operasional di Platform DCI. Di tahun 2021, kami mempertahankan standar tinggi atas kinerja operasional dan kualitas layanan. Tingkat *uptime* untuk operasional *Service Level Agreement* (SLA) adalah 100%. Tidak ada insiden *downtime* di gedung *data center* DCI manapun sejak 2013, membuktikan bahwa investasi kami terhadap teknologi telah memberikan nilai tambah untuk perseroan.

Melanjutkan inisiatif tahun-tahun sebelumnya, Perseroan terus meningkatkan hubungan dengan pelanggan. Selama 2021, kami mengadakan sesi webinar secara teratur untuk memberi informasi tentang tren-tren di industri *data center* (lebih detail di Ikhtisar Acara). Anggota dari tim DCI juga

energy in the future. DCI is committed to increasing efforts to minimize our impact on the environment. We have considered renewable energy without compromising risks towards service level to customers in future data centers and have implemented highly efficient and latest technology in our facilities.

Company Performance in 2021

1. The DCI Platform

In 2021, we focused our strategy on building, developing, and expanding the DCI Platform. One of our main contributions to the Indonesian data center industry, the DCI Platform enables us to scale in multiple locations while maintaining operational standards. Customers would be able to utilize more than one data center site through a single provider. By creating access to reliable data center services at a rapid pace, the Platform DCI would answer the simultaneous opportunity and challenge of consistently soaring demand.

2. Diversifying the DCI Ecosystem

DCI's carrier-neutral ecosystem attracts customers with the flexibility to interconnect between multiple providers, thus reducing network and latency costs. As a result, the company expanded its digital ecosystem by 20% in comparison to 2020. Our customer ecosystem is diverse and spans many industries, including 3 global cloud service providers, 7 e-commerce platforms (including the largest e-commerce platforms in Indonesia and Southeast Asia), more than 35 telecommunication companies, and more than 168 customers from finance and other enterprises.

3. Operational Excellence and Customer Relations

Throughout DCI's operations, we have invested in automation and AI to boost operational stability and scalability. AI and predictive maintenance have been implemented on multi-site data center operations throughout our Platform DCI, along with our data centers' electrical and mechanical equipment. In 2021, we sustained our high standards of operational performance and service quality. Uptime rate for Service Level Agreement (SLA) Operations was 100%. There have been no downtime incidents in any of DCI Indonesia's data centers since 2013, proving that our investments have paid off.

Following on from previous years, our team maintained and enhanced customer relationships. In 2021, we held regular webinar sessions to share the latest trends and information about the data center industry (detailed in our Events Highlights). Members of the DCI team would share knowledge as speakers

membagi pengetahuan sebagai narasumber dan pembicara di webinar perusahaan/asosiasi teknologi lain. Selain itu, kami berupaya meningkatkan kemudahan bagi pelanggan dengan meluncurkan *mobile app* dan terus mengupayakan *green working environment* pada pusat data Perseroan.

4. Memimpin Pasar Lokal

Selama 2021, DCI tetap menjadi penyedia layanan *data center* utama di Indonesia dengan menguasai pangsa pasar *data center* sebesar 62%. Total kapasitas perseroan yang tersedia di tahun 2021 sebesar 37 MW. DCI telah meluncurkan gedung *data center* JK5 dengan kapasitas 15 MW. Selain itu, melalui Platform DCI, Perseroan dengan EDGE *data center* meluncurkan *data center* di pusat kota Jakarta dengan kapasitas 6 MW untuk menjangkau pelanggan seperti *content provider* yang membutuhkan konektivitas dengan latensi rendah dan transfer data lebih cepat.

Selanjutnya, Platform DCI dan DISM (Datacenter Indonesia Sukses Makmur) meluncurkan H2, pusat data hyperscale dengan kapasitas 15 MW yang mana dibangun di atas *land bank* seluas 86 hektar dengan prinsip *eco-sustainable*, yaitu dengan penggunaan solar panel sebagai salah satu sumber listrik. H2 dapat mengakomodasi kebutuhan hingga 600 MW.

Terakhir, DCI melaporkan kinerja finansial yang kuat di tahun 2021. Angka-angkanya melewati kinerja tahun 2020, meski 2020 telah memberikan hasil keuangan yang solid. Perseroan memperoleh total pendapatan sebesar IDR 871 miliar, dengan IDR 741 miliar dihasilkan dari *recurring revenue* (peningkatan 25% dari pendapatan *recurring* 2020). EBITDA Perseroan meningkat 36% dan tingkat laba bersih meningkat 43%.

5. Langkah Berikut DCI

Dekade digital ini akan ditandai oleh disrupsi, perubahan, kemajuan teknologi, dan potensi luar biasa bagi ekonomi Indonesia. Penggunaan layanan digital sudah menjadi gaya hidup. 9 dari 10 populasi Asia Tenggara yang menggunakan layanan digital pada tahun 2020 melanjutkan penggunaan di tahun 2021⁹. Digital bukan lagi masa depan, tetapi sudah terikat dengan masa kini. Industri pusat data harus menggunakan kesempatan yang datang dari *demand* pasar yang tinggi dan *mass cloud adoption*. Kami menilai bahwa permintaan untuk penyedia layanan *colocation* dari pusat data yang *carrier-neutral* akan tetap kuat di masa depan.

Saat ini, DCI adalah pemimpin pasar industri layanan pusat data Indonesia. Perseroan memiliki target untuk mempertahankan dominasi ini selama bertahun-tahun. Perseroan fokus pada nilai-nilai, visi, dan strategi utama Perseroan, termasuk mempertahankan keseimbangan antara

at webinars of other technology companies/associations. We also sought to increase customer convenience by launching *mobile apps* and introducing *green working environments* in our *data centers*.

4. Leading the Market

In 2021, DCI continued to be the primary *data center* service provider in Indonesia by covering 62%⁹ of Indonesia's total market capacity. We constructed 37 MW of total available company capacity in 2021. The company launched the JK5 *data center* building in 2021, which can accommodate up to 15MW. In addition, through the Platform model, DCI together with EDGE *data center* launched a downtown *data center* located in Jakarta with 6 MW capacity to attract customer segments such as *content providers* who need high connectivity, low latency, and faster data transfer.

Furthermore, Platform DCI and DISM launched H2, a hyperscale *data center* that can accommodate 15 MW and was built on a *land bank* of 86 hectares using *eco-sustainable* principles and solar panels as part of its electricity supply. H2 is part of the company's long-term plans to accommodate 600 MW capacity in the future.

Finally, DCI reported a profitable year in 2021. The numbers surpassed our 2020 performance, despite 2020 already being a solid financial year for us. We earned total revenues of IDR 871 billion, with IDR 741 billion generated from recurring revenues (a 25% increase from 2020 recurring revenues). In terms of profitability, company EBITDA increased 36% with a higher net income position of 43%.

5. What's Next For DCI

This digital decade would be an exciting era of disruption, change, technological advancements, and enormous potential for the Indonesian economy. Digital service adoption and usage is now a way of life. 9 out of 10 Southeast Asians who first used digital services in 2020 continued to use them in 2021¹⁰. Digital is no longer the future. It is the present. The *data center* industry must ride on strong market demand and mass cloud adoption. We believe demand for *carrier-neutral data center colocation* providers will remain strong.

DCI is currently the dominant presence in Indonesia's *data center* service industry, and we aim to retain our role for many years to come. We are focused on our core values, our vision, and strategies – maintaining a healthy balance between growing our portfolio and capacity while keeping service quality

⁹. (Based on total built capacity in 2021) Structure Research. Jakarta: Data Centre Market Update. 2021.

¹⁰. Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

mengembangkan portofolio dan kapasitas usaha sambil menjaga kualitas layanan dan kinerja finansial.

Infrastruktur digital yang dapat diandalkan adalah prioritas bagi masa depan ekonomi. DCI merasa bangga dapat menjadi bagian dari fondasi ini.

Penetapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta eksekusinya adalah bagian penting dalam operasional usaha DCI. Implementasi dari tata kelola perusahaan kami menekankan nilai-nilai dan budaya DCI, yang didasari nilai integritas dan juga komitmen terhadap kualitas. Kami percaya bahwa nilai-nilai perusahaan adalah fondasi terpenting DCI, sebab nilai-nilai inilah yang membangun karakter serta arah dari perusahaan.

Dalam laporan tahunan ini, informasi mengenai tata kelola perusahaan disediakan secara lebih lengkap di Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan terhadap komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan rasa syukur kami kepada semua pelanggan dan karyawan DCI atas peran mereka dalam mendorong kesuksesan perusahaan selama 2021. Perkembangan dan kesuksesan Perseroan dari tahun ke tahun tidak bisa dipisahkan dari kepercayaan pelanggan kepada perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada tim DCI. Kolaborasi, dedikasi, dan komitmen mereka telah menjaga agar pertumbuhan dan inovasi perusahaan senantiasa konsisten selama tahun-tahun terakhir.

Kami juga ingin memberi apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang telah mereka berikan selama 2021. Dukungan dan bimbingan dari mereka sungguh berharga bagi kami.

Harapan Direksi adalah agar semua pemegang saham dan pemangku kepentingan merasa bangga telah memiliki peran akan perkembangan Perseroan.

and financial performance both solid and sustainable.

A reliable digital infrastructure is vital for the future of the economy. DCI is proud to be a part of its framework.

Implementation of Good Corporate Governance

Principles of good corporate governance, and their execution, are an important element of our business operations. Our implementation of good corporate governance highlights DCI company values and culture, which are based on integrity and quality. We believe that our values serve as DCI's most important foundation as values build the character and future direction of a company.

In this annual report, information on DCI corporate governance will be provided in more detail under the Good Corporate Governance chapter.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all our customers and DCI employees for the role they have played in driving company success throughout 2021. DCI's continued growth and success were products of the trust shown by our customers. At the same time, we have our dedicated and driven team to thank for their collaboration and their belief in keeping the company growing and innovating through the years.

I would also like to express my appreciation to the Board of Commissioners for their advice and guidance throughout 2021. Their support and supervision were invaluable.

We hope all stakeholders and shareholders would feel proud to have a role in the development of DCI.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, berdasarkan hukum dan regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama 2021 yang dilaksanakan oleh Direksi. Kewajiban kami juga mencakup pengawasan terhadap rencana bisnis dan strategi usaha Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris memberi masukan dan arahan berdasarkan hasil pengawasan kami.

*To our esteemed shareholders and stakeholders,
The Board of Commissioners, according to prevailing laws and regulations, executed its duties and responsibilities to supervise DCI's company management in 2021, as implemented by the Board of Directors. Our responsibilities also entailed the monitoring of DCI's business plan and company strategies. Periodically, the Board of Commissioners provided feedback and advice based on the results of our supervision.*

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengakui pencapaian Direksi 2021. Kepemimpinan Direksi DCI telah menghasilkan performa usaha yang sangat baik diimbangi dengan inisiatif pengembangan bisnis yang melampaui tahun-tahun sebelumnya. Sehingga DCI berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri layanan data center Indonesia. Dewan Komisaris juga mencatat lonjakan peningkatan kapasitas data center, ekosistem usaha yang semakin luas, dan pertumbuhan keuangan yang solid, terutama di pendapatan dan laba bersih. Dewan Komisaris mengakui serta menghargai komitmen Direksi terhadap mutu operasi, sebagaimana terbukti dengan kualitas layanan yang tinggi dan konsisten.

Dalam evaluasi terhadap kinerja Direksi, kami mempertimbangkan kondisi pasar dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi industri, yaitu:

Gambaran Umum terhadap Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia bangkit kembali dari kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020 menjadi pertumbuhan sebesar 3,69%. Namun, angka ini masih di bawah tren pertumbuhan 5% tahunan sebelum pandemi COVID-19. Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, tetapi ancaman gelombang ketiga pandemi tetap menjadi kekhawatiran bagi dunia usaha. Dunia usaha telah terkena dampaknya namun harus mampu mengatasi tantangan ini dan beradaptasi terhadap kondisi pasar.

Namun, tren penurunan ekonomi ini tidak memengaruhi industri layanan data center. Terutama karena ekonomi digital Indonesia mengalami pertumbuhan pesat selama beberapa tahun terakhir. Tren ini diproyeksikan akan berlanjut ke tahun-tahun mendatang dan meningkatkan permintaan pasar untuk layanan DCI. Dewan Komisaris memprediksi bahwa pasar akan mengembangkan standar yang lebih tinggi untuk layanan *data center*, dengan mengutamakan kualitas dan keandalan layanan. Dari perspektif operasional, Dewan Komisaris memberi apresiasi kepada tim DCI atas keberhasilannya menjaga standar layanan yang tinggi.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja

Dari perspektif pasar serta faktor-faktor internal lainnya, Dewan Komisaris melihat bahwa tim DCI telah menunjukkan ketahanan dan dedikasi dalam menghadapi tantangan dan kesempatan usaha yang mempengaruhi industri mereka. Faktor lain yang turut berdampak pada kinerja perusahaan adalah pandemi covid-19 yang menyebabkan pembatasan operasional dan melambatnya keputusan yang harus dibuat oleh pelanggan, baik pelanggan prospektif maupun pelanggan yang ada. Namun tim internal yang kuat, komitmen terhadap standar tinggi, dan eksekusi strategi usaha yang

Assessment of The Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' achievements during 2021. Their leadership has brought DCI to a strong performance throughout the year and continued business development, surpassing previous years. DCI maintained its place as the dominant player in the country's data center service industry. We also noted a soaring yet responsible increase in available capacity, a diversified ecosystem, and solid financial growth in revenues and profitability. The Board of Commissioners acknowledge and appreciate the Board of Directors' commitment to operational excellence, as demonstrated in the consistency of service quality.

In reviewing the performance of the Board of Directors, we considered overall market condition and various facets, as detailed below:

Overview of the Economy and Industry

In 2021, Indonesia's economy bounced back from a 2.07% contraction in 2020 to a growth of 3.69%¹¹. The figure is still below the pre-pandemic trend of around 5% annual growth. GDP growth is projected to continue growing yet the threat of a third wave of the COVID-19 pandemic continues to loom. For this reason, the national business world has been impacted negatively and any enterprise must rise to the challenges and adapt to market conditions.

However, the trend of economic downturn does not generally affect the data center industry. In fact, the country's digital economy has seen extraordinary growth in recent years. The trend is expected to continue in the next few years, providing a rise in demand for DCI's services. The Board of Commissioners predicts that the market will develop higher standards for data center services, placing greater importance on service quality and reliability. From an operational perspective, The Board of Commissioners has noted that the company has consistently managed to sustain high standards of service.

Factors That Influence Performance

Taking in the broader context of the market and internal factors, the Board of Commissioners has noted that the DCI team has shown resilience and dedication in managing both the challenges and opportunities affecting their industry. General factors have included the continued impact of the covid-19 pandemic, which has influenced various restrictions that affect business operations and the decision-making of existing and potential clients. At the same time, a strong internal team, commitment to high standards, and well-managed execution of business strategy have driven DCI's positive overall

¹¹. Nikkei Asia. "Indonesia's economy bounced back in 2021 with 3.69% growth." 2022

dikelola dengan baik telah membawa DCI meraih kinerja yang positif di tahun 2021.

Pandangan terhadap Kinerja Perusahaan

Perseroan mencatat kinerja finansial yang positif di tahun 2021. Pendapatan tumbuh sebesar 15%, sementara EBITDA naik 36%, dan laba bersih meningkat sebesar 43% (angka-angka ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit). Data ini menunjukkan bahwa inisiatif strategis yang telah dijalankan manajemen DCI untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan teknologi telah menghasilkan kenaikan performa keuangan.

Melalui Platform DCI, Perseroan telah mengembangkan kapasitas dari 37 MW menjadi total kapasitas 58 MW. Sehingga kapasitas Perseroan saat ini adalah 62% dari total kapasitas pasar di Indonesia di tahun 2021. Pencapaian lain Perseroan adalah peluncuran JK5, gedung data center terbaru DCI dengan kapasitas 15 MW, secara tepat waktu, dibarengi dengan peluncuran Platform DCI dengan berhasil.

Penilaian terhadap Penerapan Rencana Bisnis dan Implementasi Strategi Usaha

Penilaian Dewan Komisaris terhadap penerapan Rencana Bisnis Perusahaan dan implementasi strategi usaha telah mempertimbangkan aspek kuantitatif dan kualitatif.

Secara kuantitatif, Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa anggota Direksi telah menjalankan upaya terbaik untuk Perseroan. Perseroan menutup tahun 2021 dengan peningkatan pendapatan dan pertumbuhan finansial meskipun dihadapi dengan tantangan pasar. Perseroan juga memanfaatkan permintaan ekonomi digital yang meningkat untuk layanan data center dengan secara cepat meningkatkan kapasitas yang tersedia untuk melayani lebih banyak pelanggan dan memfasilitasi pertumbuhan di masa depan.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris menghargai konsistensi Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan. Dari tahun ke tahun, Perseroan telah berhasil meningkatkan standar mutu operasional yang tinggi dan komitmen terhadap inovasi teknologi, terbukti dengan berbagai penghargaan yang dimenangkan DCI selama 2021. Di antaranya adalah *The Frost & Sullivan Best Practices Award* yang diperoleh DCI karena keunggulan dan kualitas operasionalnya. DCI juga memenangkan *The Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards* dari WMedia untuk DCI *Data Center Service & Maintenance Team 2021* atas perannya dalam menerapkan teknologi terbaru dalam proses operasional. Tentu saja, masih terdapat ruang untuk perbaikan. Ada beberapa kebijakan yang masih dalam proses perbaikan. Salah satunya, Dewan Komisaris melihat adanya dorongan untuk meningkatkan inisiatif terkait *sustainability* dalam aktivitas Perseroan. Meskipun

performance in 2021.

Observations on Performance Results

In 2021, the company recorded positive financial performance. Revenue grew by 15%, EBITDA grew by 36%, and net profit by 43% (all numbers are as per audited financial reports). This showed that strategic initiative undertaken by the management to improve operational efficiency by investing in technology and operational excellence has resulted in an improved margin position.

During the year, DCI, through its Platform model, expanded available capacity by 37MW to a total capacity of 58MW. Equal to 62% of Indonesia's total market capacity in 2021. Another noteworthy achievement is the timely launch of JK5, DCI's newest data center building with a maximum capacity is 15MW, along with the successful rollout of DCI's Platform.

Views on the Implementation of Business Plans

The Board of Commissioners' assessment on the implementation of the Company Business Plan and company strategies took into consideration quantitative and qualitative aspects.

Quantitatively, the Board of Commissions noticed that the Board of Directors and its members have carried out their best efforts. The company closed 2021 with increased revenue and financial growth despite overall market challenges. The company also took advantage of the digital economy's swelling demand for data center services by quickly increasing available capacity to serve more customers and facilitate future growth.

Qualitatively, the Board of Commissioners appreciated the company's consistency in regard to service quality. Year after year, DCI has reported operational excellence and a commitment to technological innovations, which is proven by the various awards won by the company in 2021. These awards include The Frost & Sullivan Best Practices Award, which acknowledged DCI's operational excellence, and the Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards from WMedia for DCI Data Center Service & Maintenance Team 2021 on its role in implementing the latest technology into operational processes. Of course, there is always room for improvement. Various policies are still works in progress. For one, The Board of Commissioners have observed the push to improve sustainability efforts in the company. Overall, while consistent improvements must be carried out in several matters, the Board of Commissioners have observed that positive results are already delivered from

konsisten perbaikan diperlukan di beberapa area, Dewan Komisaris melihat bahwa inisiatif terkait *sustainability* yang sudah dimulai telah menunjukkan hasil yang positif. Dewan Komisaris berharap akan ada peningkatan dan konsisten kedepannya.

Karena itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi DCI telah memberikan kinerja yang sangat baik dalam manajemen perusahaan dan implementasi strategi usaha selama tahun 2021.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Direksi

Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi telah dinyatakan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara rutin, kami telah berdiskusi dan memberikan pandangan serta masukan, baik secara formal maupun informal kepada Direksi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Prospek Usaha yang telah dibuat sesuai dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Setelah mengevaluasi kinerja dan rekam jejak perusahaan, serta menilai Prospek Usaha, Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa Direksi mampu menggunakan semua kesempatan yang ada dan menghadapi tantangan pasar.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menganggap bahwa tata kelola perusahaan harus menjadi prioritas demi memastikan kelangsungan jangka panjang perusahaan. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan wajib diterapkan oleh seluruh anggota tim. Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengawasi implementasi tata kelola perusahaan dan memberikan arahan mengenai topik ini melalui pertemuan dan diskusi reguler dengan Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi serta memastikan pengelolaan dan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris mencatat bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan perannya masing-masing secara efektif dalam mengarahkan pembentukan bidang-bidang yang relevan dalam pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Kebijakan dan prosedur sesuai rekomendasi POJK dan SEOJK yang terkait tata kelola perusahaan telah diterapkan oleh Perseroan, pihak internal telah dilatih, dan penerapannya sekarang dalam pengawasan. Kebijakan dan prosedur yang dimaksud antara lain adalah kode etik dan komunikasi dengan pemegang saham/investor, penilaian diri oleh Direksi/Dewan

starting initiatives. We are hoping for more refinement and consistency in the future.

Therefore, The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has delivered an excellent performance in both company management and in implementing business strategy throughout 2021.

Observations on Business Prospects as Crafted by the Board of Directors

The Business Prospects created by the Board of Directors have been expressed and reported to the Board of Commissioners. We have regularly discussed our observations and feedback, both formally and informally. The Board of Commissioners is of the opinion that the Business Prospects created by the Board of Directors is suited to internal and external conditions.

After reviewing company performance and track record, along with assessing the Business Prospects, we concluded that the Board of Directors is capable of utilizing all available opportunities while managing market challenges.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners regards good corporate governance to be a priority for the longevity of the company. Principles such as transparency, accountability, responsibility, and fairness must be lived and executed by the entire team. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of good corporate governance, for providing guidance on the topic to the Board of Directors through regular meetings and discussions.

In performing its oversight and assurance duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by an Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners noted that the Committees have performed their roles effectively in guiding the establishment and driving cadence and disciplines relevant to better internal control and GCG implementation.

Policies and procedures as recommended by prevailing POJK and SEOJK on GCG Implementation Guidance have been established, trained to relevant internal audiences, and their implementation are now being monitored. These include enhanced Code of Conducts, and policies/procedures covering

Komisaris, aturan-aturan tentang insider trading, kebijakan anti korupsi dan anti-fraud, kebijakan *whistleblowing*, pemilihan vendor, hak-hak kreditor, dan insentif jangka panjang.

Bersama dengan komite-komite ini, Dewan Komisaris mengawasi beragam aspek dari tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara etis dan dengan rasa tanggung jawab. Penilaian kami, manajemen risiko dan kepatuhan usaha DCI telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan sistem operasional perusahaan yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT DCI Indonesia, Tbk yang dituangkan dalam Akta No 01 tertanggal 1 Juli 2021 tentang perubahan susunan pengurus PT DCI Indonesia, Tbk: menyetujui pengunduran diri Djarot Subianto dan pengangkatan Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Komisaris Independen.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah menghasilkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan secara sangat baik di tahun 2021. Kami ingin mengekspresikan apresiasi kami terhadap kinerja Direksi dan seluruh karyawan DCI atas kerja keras dan dedikasi mereka yang telah menghasilkan hasil yang baik..

Kami juga ingin berterima kasih kepada semua pelanggan, mitra, pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap DCI. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat sebaik mungkin.

Shareholders/Investors Communication, Board of Directors/ Board of Commissioners Self-assessment, rules on Insider Trading, Anti-corruption and Anti-fraud, Whistleblowing, Vendors selection, Rights of the Creditors, and Long Term Incentive.

Together, the Board of Commissioners and these committees supervised various aspects of corporate governance to ensure the company is run ethically and sustainably. Our assessment is that, in 2021, risk management and operational compliance were well-conducted, proven by the quality and reliability of DCI's operational systems.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the Annual General Meeting of PT DCI Indonesia, Tbk Shareholders, as outlined in Deed no. 01 dated 1 July 2021, concerning changes to the composition of the Board of Commissioners of PT DCI Indonesia, Tbk: decided to approve the resignation of Djarot Subianto and the appointment of Indri Koesindrijastoeti Hidayat as Independent Commissioner.

Conclusion and Acknowledgements

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has done an excellent job managing the company's growth and performance. We would like to express our appreciation to the Board of Directors and the entire DCI team for their hard work and dedication in delivering such results.

We would also like to thank all customers, partners, shareholder, and stakeholders for their trust and support in DCI. The Board of Commissioners is committed to continue carrying out our supervisory and advisory functions with the utmost care and diligence.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

*Responsibility for the 2021
Annual Report*



PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS

Certification and Signatures of the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT DCI Indonesia Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Boards of Commissioners Concerning Responsibilities on the 2021 Annual Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2021 Annual Report of PT DCI Indonesia Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, Maret 2022

Jakarta, March 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Marina Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nancy Herawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DIREKSI

Certification and Signatures of the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2021 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT DCI
Indonesia Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap
dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan
Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Certification of the Boards of Directors Concerning Responsibilities
on the 2021 Annual Report of PT DCI Indonesia Tbk.*

*We the undersigned hereby certify that all information in
the 2021 Annual Report of PT DCI Indonesia Tbk. has been
completely presented and we bear the full responsibility for the
accuracy of the content of the Company's Annual Report.*

Thus this certification is truly made.

Jakarta, Maret 2022

Jakarta, March 2022

Direksi

Board of Directors

Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur

President Director

Jui Chihtra Gani
Direktur

Director

Marco Cioffi
Direktur

Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Company General Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT DCI Indonesia Tbk
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perseroan merupakan pusat data Tier IV pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang mampu memberikan layanan infrastruktur pusat data yang aman, konsisten, dan terpercaya. Perusahaan menjamin SLA 99,999% atau waktu <i>downtime</i> hanya 5 menit dalam setahun. DCI tidak pernah mengalami <i>downtime</i> sejak pertama kalinya melayani pasar. Kinerja luar biasa ini berasal dari pengalaman solid manajemen yang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang teknologi informasi, layanan <i>data center</i>, dan manajemen infrastruktur. Sebagai <i>carrier-neutral data center</i>, perusahaan telah didukung lebih dari 35 penyedia konektivitas jaringan. <i>DCI is the first Tier IV data center in Indonesia and Southeast Asia. It provides data center infrastructure services that are secure, consistent, and reliable. The company guarantees SLA rates of 99,999% or maximum 5 minutes of downtime in a year. DCI has never experienced any downtime since the first time it served the market. This extraordinary performance comes from the company management's solid experience, with more than 25 years of experience in the fields of information technology, data center services, and infrastructure management. As a carrier-neutral data center, the company is supported by more than 35 network connectivity providers.</i>
Pencatatan Saham <i>Listing of Shares</i>	Saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 6 Januari 2021 dengan kode saham DCII. <i>Company shares were listed on the Indonesian Stock Exchange since 6th of January, 2021 under the code DCII.</i>
Alamat <i>Address</i>	Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. +62 21 29037500 Fax. +62 21 29037600
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	Email: corpsec@dc-indonesia.com
Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>	Email: corpsec@dc-indonesia.com
Situs Perusahaan <i>Company Websites</i>	www.dci-indonesia.com
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	Perseroan berkomitmen menjadi bagian dari: 1. IDPRO - 2016 2. IDNIC - 2016 3. APNIC - 2018 <i>The Company is committed to participating in the following:</i> 1. IDPRO - 2016 2. IDNIC - 2016 3. APNIC - 201

VISI & MISI DCI INDONESIA

DCI Indonesia Vision and Mission



VISI *Vision*

**Menjadi penyedia pusat data
terpercaya di Asia Tenggara.**

*Becoming Southeast Asia's Most
Trusted Data Center Service Provider.*



MISI *Mission*

- Memberikan *peace of mind* kepada pelanggan dengan menyediakan SLA 100% secara konsisten
Provide peace of mind to our customer by consistently delivering 100% SLA
- Senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan yang akan datang melalui skalabilitas infrastruktur *data center*
Consistently meeting customer's current and future expectation through scalable data center infrastructure
- Memberikan kepuasan pelanggan pada level tertinggi melalui inovasi teknologi
Delivering the highest level of customer satisfaction through innovative technology

RIWAYAT DCI INDONESIA

Journey of DCI Indonesia

2011



Perusahaan didirikan untuk menghadirkan pusat data berskala internasional di Indonesia.

DCI was established as a world-class data center provider in Indonesia.

2013



- JK1 mulai beroperasi dengan tingkat ketersediaan layanan 99,999%.

Started the operation of JK1 with 99.999% uptime availability.

- Memperoleh sertifikasi ISO 27001: *Information Security Management System* yang merupakan standar internasional untuk mengelola keamanan informasi.

Obtained ISO 27001: Information Security Management System certification, which is an international standard for managing information security.

2012



DCI mulai membangun Gedung Pusat Data pertama (JK1) dengan kapasitas sebesar 3 MW.

DCI started construction on its first data center building (JK1) with a capacity of 3 MW.

2021



- JK5 mulai beroperasi.
JK5 started operations.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001.
Obtained ISO 9001 certification.
- DCI Indonesia berkomitmen untuk membangun pusat data secara berkelanjutan di dalam satu area pusat data seluas 8,5 hektar dengan total kapasitas lebih dari 300 MW.
DCI Indonesia is committed to build a data center in a total area of 8,5 hectares with a total capacity of up to 300 MW.

2020



- JK3 mulai beroperasi.
JK3 started operations.
- Pembangunan Gedung Pusat Data keempat (JK5) dengan kapasitas sebesar 15MW dimulai.
Started construction on its fourth data center building (JK5) with a capacity of 15 MW.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001.
Obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications.

2014–2016



- DCI Indonesia menjadi pusat data pertama dari Asia Tenggara yang memiliki sertifikat Tier IV Design dari Uptime Institute pada tahun 2014.
Obtained Tier IV design certification from Uptime Institute, as the first data center from Southeast Asia.
- Lulus uji kelayakan *Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA)* sebagai pemenuhan regulasi otoritas moneter Singapura.
Passed the Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) to comply with the Monetary Authority of Singapore.

2017



- Meluncurkan DCI *CloudConnect* untuk menyediakan akses langsung ke penyedia *cloud global*.
Launched DCI CloudConnect to provide direct connection to global cloud providers.
- DCI Indonesia mulai membangun Gedung Pusat Data kedua (JK2) dengan kapasitas sebesar 7 MW.
DCI started construction on its second data center building (JK2) with a capacity of 7 MW.

2019



- DCI menerapkan konsep *software-driven data center*.
DCI launched a software-driven initiative.
- Meluncurkan layanan baru yaitu DCI *Internet Exchange* yang mempermudah pelanggan melakukan interkoneksi, meningkatkan efisiensi biaya *network*, dan memperbaiki permasalahan *latency*.
Launched DCI Internet Exchange, which made it easier for customers to create interconnections, increased efficiency of network costs, and improved latency issues.
- Penyedia layanan *data center* pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi SOC 1 Type 2.
Obtained SOC 1 Type 2 certification as the first data center provider in Indonesia.

2018



- JK2 dengan kapasitas 7MW mulai beroperasi, dan memperoleh sertifikat Tier IV *Facility* dari Uptime Institute.
JK2, with a capacity of 7 MW started operations, and received Tier IV Facility certification from the Uptime Institute.
- DCI menjadi pusat data pertama di Indonesia dengan sertifikasi SOC 2 Type 2, yang menunjukkan keamanan dalam pengelolaan data.
DCI became the first data center in Indonesia with a SOC 2 Type 2 certification, which evidence compliance of data security management processes.
- DCI Indonesia mulai membangun Gedung Pusat Data ketiga (JK3) dengan kapasitas sebesar 12 MW.
DCI started construction on its third data center building (JK3) with a capacity of 12 MW.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values

Integritas *Integrity*

Integritas adalah komitmen untuk senantiasa menjaga dan memelihara norma-norma yang dipegang teguh. Di DCI, integritas merupakan salah satu praktik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip integritas ditunjukkan dalam tindakan:

- Jujur, beretika, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya
- Kata-kata dan tindakan yang berdasarkan fakta
- Rasa memiliki terhadap perusahaan
- Menjaga nama baik perusahaan
- Menghargai pihak yang telah berjasa bagi perusahaan

Integrity is commitment to protect and maintain norms by consistently acting in alignment with existing moral, ethical, and legal values. It is the first and main value every DCI employee must have, live, and practice as integrity is the foundation of the company. Integrity is shown by:

- *Honest, ethical, responsible, and reliable actions*
- *Fact-based words and actions*
- *Feelings of ownership towards the company*
- *Protecting the good name of the company*
- *Appreciation to parties who have provided good service for the company*

Intrapreneurship adalah prinsip-prinsip kewirausahaan yang diterapkan dalam ruang lingkup perusahaan. Seorang pengusaha atau entrepreneur memiliki tanggung jawab untuk berinovasi dengan ide-ide baru, produk, dan proses operasional serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Prinsip-prinsip intrapreneurship ditunjukkan dalam tindakan:

- Inovasi produk dan layanan
- Proaktif dan berani mengambil risiko

In intrapreneurship, entrepreneurship principles are applied to the company. Innovative new ideas, products, and processes would be cultivated while organizational growth and development are nurtured. Intrapreneurship principles are proven by:

- *Product and service innovations*
- *Proactively and courageously taking risks*

Intrapreneurship *Intrapreneurship*

Inovasi *Innovation*

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, pengembangan, serta praktik yang telah diterima sebagai hal yang baru untuk diadopsi atau diaplikasikan oleh seseorang atau suatu kelompok dalam Perseroan.

Prinsip inovasi ditemukan dalam tindakan:

- Hal baru yang terencana dan memiliki tujuan jelas
- Inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan kualitas produk dan layanan jasa terbaik

Innovation is an idea, notion, or practice that has been received, adopted, and applied by the company.

The principles of innovation are proven by:

- *New ideas that were planned and have clear purposes*
- *Initiatives to increase efficiency and productivity*
- *Plans to increase customer satisfaction by providing quality services*

BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture

Bagi perusahaan teknologi seperti DCI Indonesia, budaya perusahaan menjadi pegangan seluruh karyawan dalam menjalankan kewajibannya, dalam bertindak dan berperilaku dalam organisasi, serta membimbing perusahaan dalam mencapai tujuannya. Budaya perusahaan mengambil peran yang sangat penting agar tim tetap fokus untuk terus tumbuh dan terus berinovasi agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, serta tetap fokus memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik di lingkungan persaingan bisnis yang dinamis serta tantangan globalisasi saat ini.

- DCI Indonesia menjalankan bisnis secara etis dan dengan saling menghargai.
- DCI Indonesia menyediakan layanan pusat data terbaik dan terbesar di Indonesia. Hal ini hanya bisa dipenuhi dengan fokus terhadap kualitas dan mutu tinggi. Kualitas tidak hanya berbasis teknologi canggih, tetapi juga jiwa yang ingin melayani pelanggan. Kami senantiasa mendengarkan pelanggan dan selalu berusaha untuk melebihi ekspektasi mereka.

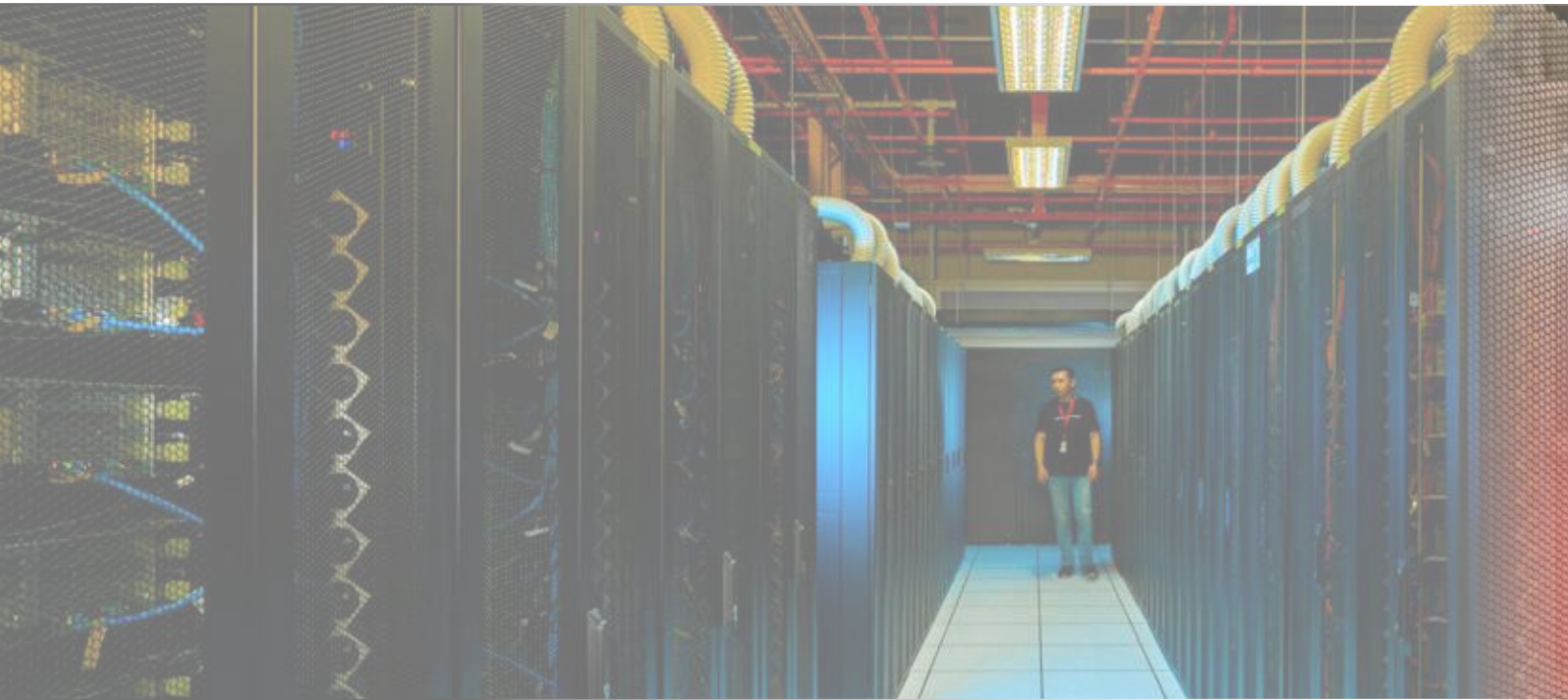
Company culture guides DCI Indonesia in running its responsibilities, in shaping its direction, in the behavior of the organization and its team members, and in bringing the company to achieve its purposes. Company culture plays a key role in keeping the team focused on growing and innovating to increase customer satisfaction, while staying committed to providing the best-quality products and services in the dynamic, challenging, and globalized business environment we live in today.

- *DCI Indonesia operates an ethical and respectful business.*
- *DCI Indonesia provides the best and most comprehensive data center services in Indonesia, which can only be fulfilled by a focus on quality. Quality is not only based on sophisticated technology, but a spirit that puts customer service first. We always listen and try to exceed customer expectations.*



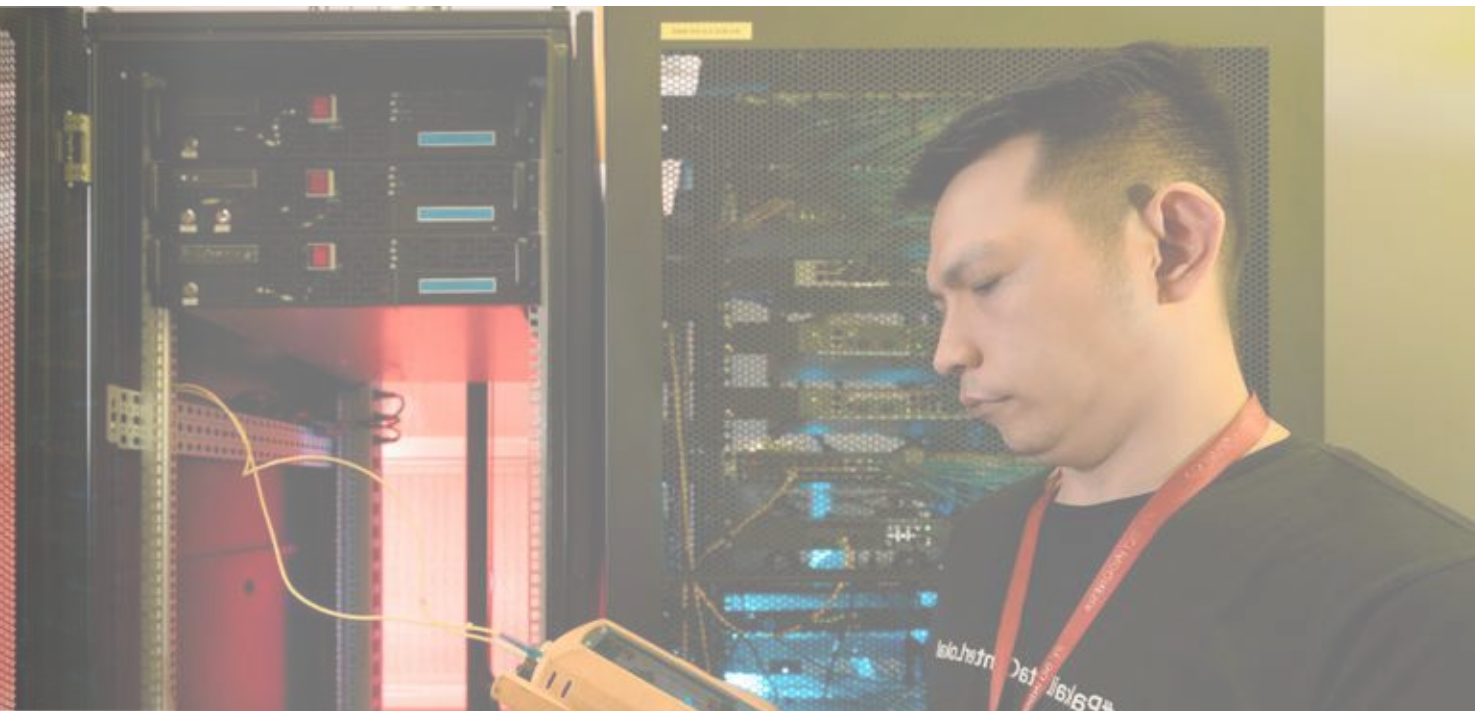
KEGIATAN USAHA

Business Activities



Didirikan pada tahun 2011, DCI menyediakan layanan infrastruktur pusat data untuk institusi finansial, penyedia layanan internet, *e-commerce*, *cloud service providers*, dan perusahaan lainnya.

Established in 2011, DCI provides data center infrastructure services for financial institutions, internet service providers, e-commerce platforms, cloud service providers, and other enterprises.



PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services

Colocation

Layanan *colocation* yang dapat diandalkan dengan standar operasional global dan tingkat SLA 99.999% untuk infrastruktur digital Anda. Tersedia dalam fasilitas khusus (*private suite*) atau ruang bersama.

Scalable and reliable colocation services for your digital infrastructure with global operational standards and the most aggressive SLA of 99.999%. Availability in a dedicated (private suite) or shared space facility.

Interconnection Service

Akses kabel *point-to-point* ke ekosistem digital yang terdiri dari berbagai mitra bisnis dan penyedia jaringan. Jaringan Anda dipastikan cepat dan andal sebab semua jaringan yang Anda butuhkan berada di bawah satu atap.

Point-to-point cable access to a vibrant digital ecosystem of business partners and network providers. We will ensure your network will be fast and reliable since all the networks you need to reach are under one roof.

Flexspace

Area kerja yang berlokasi di tempat tertutup namun terpisah dari gedung *data center* untuk mendukung kegiatan operasional 24 jam, proses pengawasan, dan pemulihan bencana. Perusahaan juga memiliki fasilitas-fasilitas seperti ruang *meeting*, *shower room*, area bersantai, area parkir, *indoor and outdoor cafe*, serta konsumsi siang dan malam bagi pelanggan.

Providing onsite working areas located in closed but separate proximity to our data center to support 24-hour operation centers, process monitoring, or disaster recovery. The company also has facilities such as meeting rooms, shower rooms, leisure rooms, parking area, indoor and outdoor cafe, along with lunch and dinner for customers.

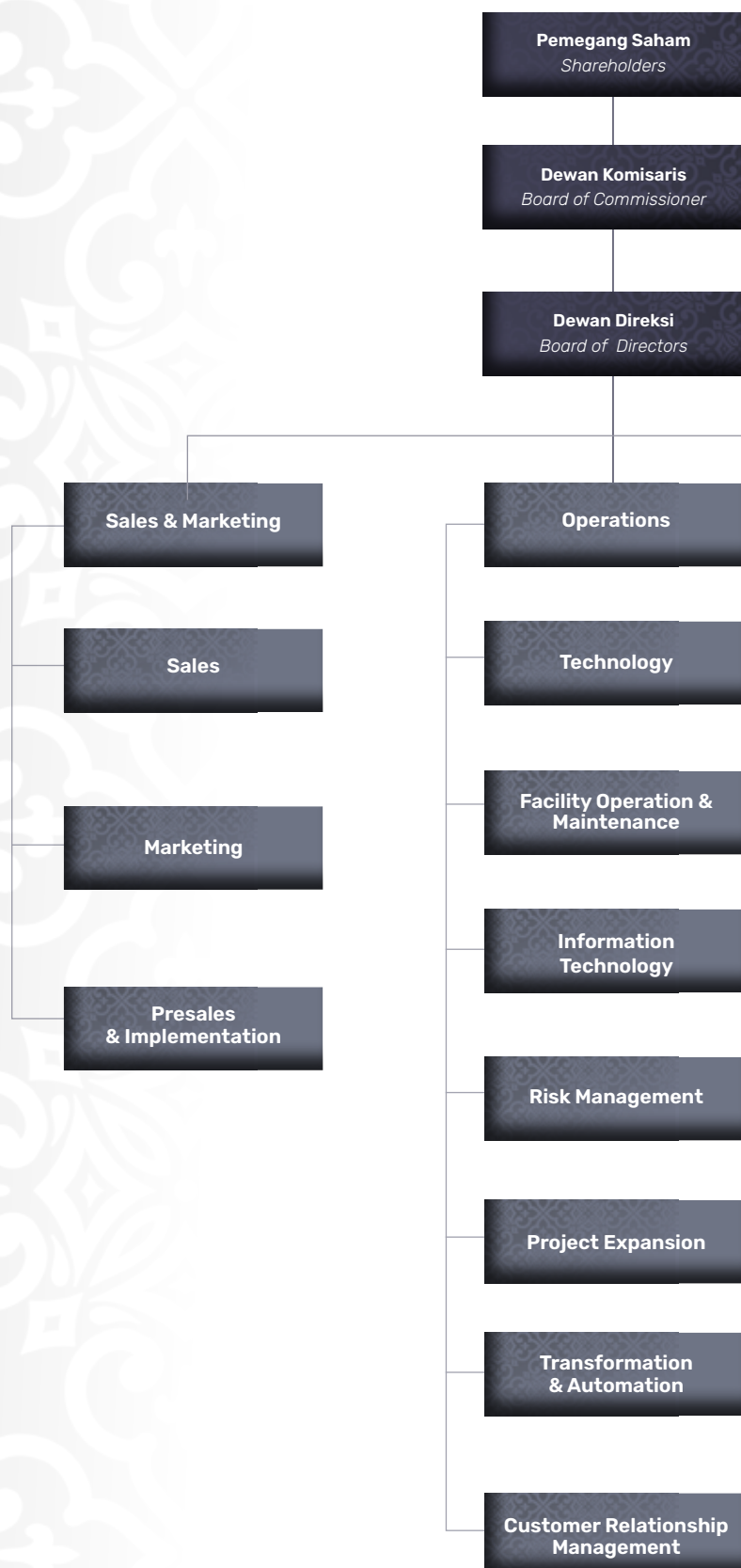
Smarthands

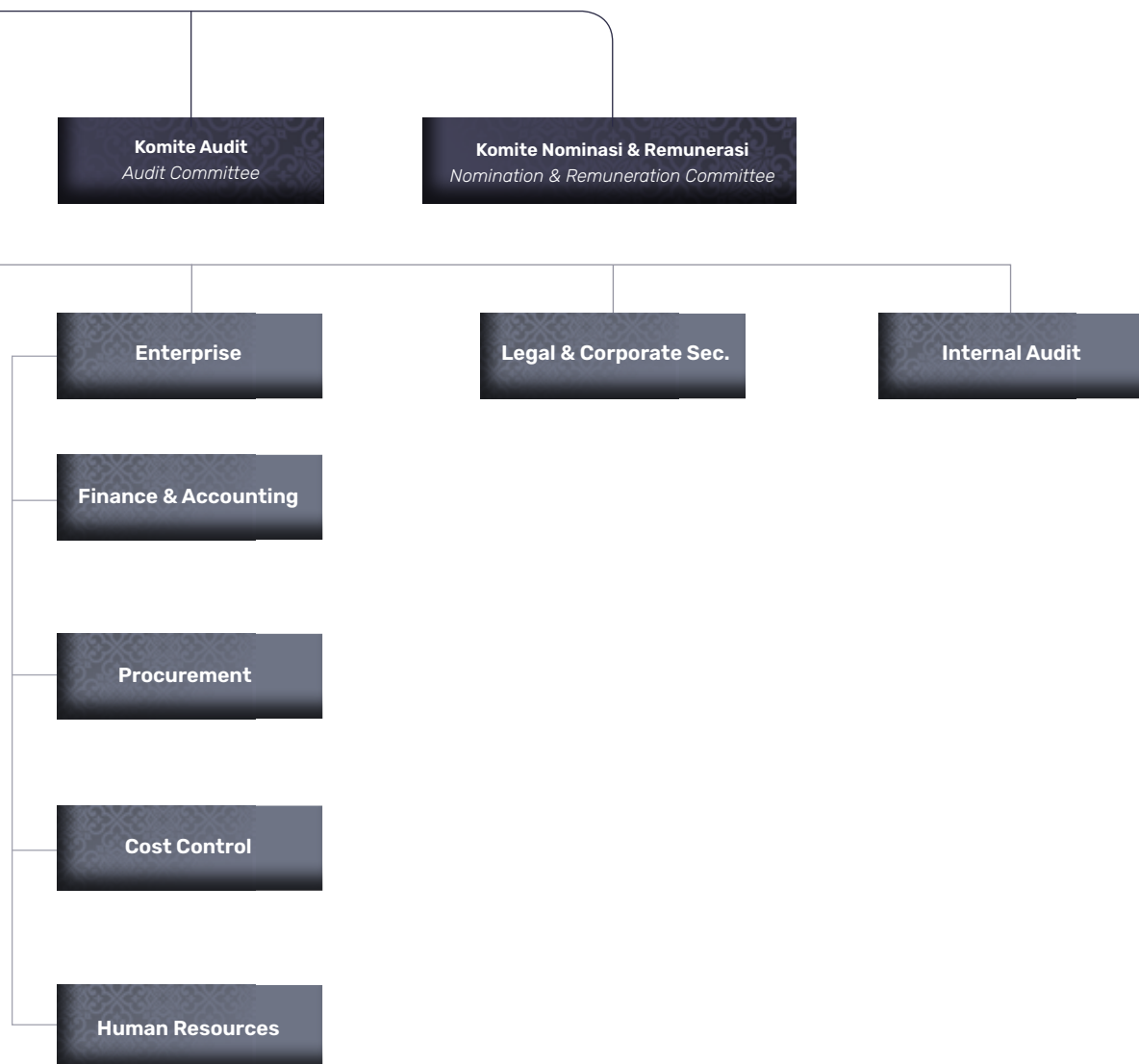
Layanan teknisi yang selalu tersedia 24/7 untuk mengawasi dan mengelola infrastruktur digital pelanggan. *Smarthands* membantu pelanggan untuk mengelola operasional usaha mereka dan memaksimalkan *uptime* di *data center* menggunakan layanan teknisi DCI.

24/7 onsite technical support to be the eyes and hands for management of your infrastructure. Smarthands allow customers to manage and outsource their business operations and maximize uptime within the data center by utilizing DCI's technical resources.

STRUKTUR ORGANISASI DCI INDONESIA

Structure of Organization





DEWAN DIREKSI DCI INDONESIA

Board of Directors DCI Indonesia



Jui Chihtra Gani
Direktur
Director

Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur
President Director

Marco Cioffi
Direktur
Director

PROFIL DEWAN DIREKSI DCI INDONESIA

Profile of Board of Directors



Otto Toto Sugiri

Presiden Direktur
President Director of PT DCI Indonesia Tbk

Place and Date of Birth:

Bandung, 23 September 1953

Citizenship:

Indonesian

Educational Background:

Master's Degree from RWTH Aachen German University,
Germany

Major/Specialization:

Computer Engineering

Graduation Year:

1980

Riwayat Penunjukan:

Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Direktur DCI berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020.

History of Appointment:

First appointment as President Director of DCI is based on Deed No. 30 dated October 15, 2020.

No. No.	Pekerjaan/Jabatan Job's/Position	Masa Kerja Year
1.	PT DCI Indonesia Tbk-President Director	2016-Sekarang
2.	PT DCI Indonesia Tbk-President Commissioner	2012-2016
3.	Bali Camp (under PT Sigma Cipta Caraka)-Founder	1999-2010
4.	PT Indointernet Tbk-Founder and President Commissioner	1994-Sekarang
5.	PT Sigma Cipta Caraka-Director	1989-2010
6.	Bank Bali-IT General Manager	1983-1989

Sertifikasi, Pelatihan, dan Acara Selama 2021:

- Webinar: *Makes & Partners*
- Webinar (diselenggarakan oleh MASKEEI & IDPRO): *Efficient Power Supply for Green Data Centers*
- Webinar (diselenggarakan oleh Telekom): *Insight of Data Center in Welcoming 5G*
- Webinar (diselenggarakan oleh IDPRO): *Data Center Development Trends & Opportunities in Indonesia*

Certifications, Training and Events in 2021:

- Webinar: *Makes & Partners*
- Webinar (hosted by MASKEEI & IDPRO): *Efficient Power Supply for Green Data Centers*
- Webinar (hosted by Telekom) *Insight of Data Center in Welcoming 5G*
- Webinar (hosted by IDPRO): *Data Center Development Trends & Opportunities in Indonesia*



Jui Chihtra Gani

Direktur
Director of PT DCI Indonesia Tbk

Place and Date of Birth:

Rotterdam, 21 September 1950

Citizenship:

Indonesian

Educational Background:

Bachelor Degree from Technische school Apeldoorn,
Netherland

Major/Specialization:

Automotive

Graduation Year:

1976

Riwayat Penunjukan:

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur DCI berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020.

History of Appointment:

First appointment as Director of DCI is based on Deed No. 30 dated October 15, 2020.

No. No.	Pekerjaan/Jabatan Job's/Position	Masa Kerja Year
1.	PT DCI Indonesia Tbk-Sales Marketing Director	2016-Sekarang
2.	PT Sigma Cipta Caraka-Sales Marketing Director	1999-2004
3.	PT GASI-Founder and Commissioner	1986-Sekarang
4.	PT Triple Gee Engineering-Operational Director	1989-2000
5.	Union Teknik Crombosch Mydrecht-Sales Marketing Manager	1976-1979

Sertifikasi, Pelatihan, dan Acara Selama 2021:

- Sertifikasi dari Indonesia Data Center Provider (IDPRO) – Bagian 1| Spesifikasi Teknis Pusat Data [Diperoleh tanggal 3 September 2021]
- Sertifikasi dari Indonesia Data Center Provider (IDPRO) – Bagian 2| Manajemen Pusat Data [Diperoleh tanggal 4 September 2021]
- Sertifikasi dari Indonesia Data Center Provider (IDPRO) – Bagian 3| Audit Pusat Data [Diperoleh tanggal 6 September 2021]

Certifications, Training and Events in 2021:

- Indonesia Data Center Provider (IDPRO) Certification – Part 1| Data Center Technical Specifications [Awarded on 3 September 2021]
- Indonesia Data Center Provider (IDPRO) Certification – Part 2| Data Center Management [Awarded on 4 September 2021]
- Indonesia Data Center Provider (IDPRO) Certification – Part 3| Data Center Auditing [Awarded on 6 September 2021]

**Marco Cioffi**

Direktur
Director of PT DCI Indonesia Tbk

Place and Date of Birth:

Napoli, 26 October 1982

Citizenship:

Italian

Educational Background:

Master's Degree from Politecnico Di Milano, Italia

Major/Specialization:

Computer Engineering

Graduation Year:

2006

Riwayat Penunjukan:

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur DCI berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020.

History of Appointment:

First appointment as Director of DCI is based on Deed No. 30 dated October 15, 2020.

No. No.	Pekerjaan/Jabatan Job's/Position	Masa Kerja Year
1.	PT DCI Indonesia Tbk-Operational Director	2019-Sekarang
2.	Bain & Company-Principal	2007-2018
3.	Baobab Health Trust-Strategic Bussiness Consultant	2009
4.	MIT Sensible City Lab-Innovation and Technology	2005-2006
5.	Siemens Corporate Technology-Bussiness Tech Analyst (R&D)	2005-2006
6.	British Telecom-Business Tech Analyst (R&D)	2005

Sertifikasi, Pelatihan, dan Acara Selama 2021:

- Webinar (diselenggarakan oleh IDPRO): *Data Center Development Trends & Opportunities in Indonesia*
- Acara: *SEA Digital Week 2021*
- Acara: *Indonesia Digital Week 2021*
- Webinar (diselenggarakan oleh JPMorgan): *How institutional investors are evaluating and engaging companies on ESG metrics*
- Acara: *SEA Awards Summit 2021*
- Webinar: *Immersion Cooling Technology: Towards Greener & More Energy Efficient Data Center*
- Acara: *Peering Asia 2021*
- Webinar: *Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices*
- Menerima penghargaan *Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards* oleh WMedia

Certifications, Training and Events in 2021:

- Webinar (hosted by IDPRO): *Data Center Development Trends & Opportunities in Indonesia*
- Event: *SEA Digital Week 2021*
- Event: *Indonesia Digital Week 2021*
- Webinar (hosted by JPMorgan): *How institutional investors are evaluating and engaging companies on ESG metrics*
- Event: *SEA Awards Summit 2021*
- Webinar: *Immersion Cooling Technology: Towards Greener & More Energy Efficient Data Center*
- Event: *Peering Asia 2021*
- Webinar: *Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices*
- *Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards* by WMedia

DEWAN KOMISARIS DCI INDONESIA

Board of Commissioner DCI Indonesia



**Indri Koesindrijastoeti
Hidayat**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Marina Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Nancy Herawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS DCI INDONESIA

Profile of Board of Commissioner DCI Indonesia



Marina Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Place and Date of Birth:

Surabaya, 5 September 1961

Citizenship:

Indonesian

Educational Background:

Bachelor's, University of Toronto

Major/Specialization:

Finance & Economy

Graduation Year:

1985

Riwayat Penunjukan:

Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Komisaris DCI berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020.

History of Appointment:

First appointment as President Commissioner of DCI is based on Deed No. 30 dated October 15, 2020.

No. No.	Pekerjaan/Jabatan Job's/Position	Masa Kerja Year
1.	PT DCI Indonesia Tbk-President Commissioner	2016 - Sekarang
2.	PT DCI Indonesia Tbk-President Director	2012 - 2016
3.	PT Sigma Cipta Caraka-Sales and Delivery Director	2008 - 2010
4.	PT Sigma Cipta Caraka-Chief of Finance Officer	2000 - 2008
5.	PT Sigma Cipta Caraka-Project Manager	1989 - 2000
6.	Bank Bali-Account Officer	1985 - 1989

Sertifikasi, Pelatihan, dan Acara Selama 2021:

- Pengenalan terhadap POJK no 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek [10 Desember 2021]: sebuah *workshop* terkait pengenalan pedoman tata Kelola perusahaan terbuka dengan fokus pada kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris & Dewan Direktur.

Certifications, Training and Events in 2021:

- Introduction to POJK no 21/POJK.04/2015 on Good Corporate Governance for Public listed companies [10 December 2021]: a workshop to introduce open corporate governance, with a focus on performance evaluation policies of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Nancy Herawati**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Place and Date of Birth:

Bandung, 14 February 1958

Citizenship:

Indonesian

Educational Background:

Bachelor's, Universitas Katholik Parahyangan Bandung

Major/Specialization:

Civil Engineering

Graduation Year:

1984

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen DCI berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020.

History of Appointment:

First appointment as Independent Commissioner of DCI is based on Deed No. 30 dated 15 October 2020.

No. No.	Pekerjaan/Jabatan Job's/Position	Masa Kerja Year
1.	PT DCI Indonesia Tbk-Independent Commissioner	2020-Sekarang
2.	PT Bank Mutiara Sentosa-Independent Commissioner	2012-Sekarang
3.	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (HSBC Group)- Corporate Banking, Financial Institution, and Fixed Income Division Head	2009-2012
4.	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk- Corporate Banking, Financial Institution, and Fixed Income Division Head	1992-2009
5.	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.-Branch Manager	1991-1992
6.	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk-Marketing Manager-Head Office	1990-1991
7.	PT Bank Permata Tbk-Branch Manager & Marketing Manager	1985-1989
8.	PT Jawa Barat Indah Company-Cost and Quality Controller	1984-1985

Sertifikasi, Pelatihan, dan Acara Selama 2021:

- Pentingnya *Cyber Security* dalam Digitalisasi Bank dan Kaitannya dengan Risiko Operasional
- Mitigasi Kebijakan Restrukturisasi terhadap Risiko Likuiditas
- *Digital Financial Outlook 2022 "Cyber Security Transformation in Digital Financial Era"*
- *The Future of Finance* – sebuah paparan mengenai perkembangan dan pandangan masa depan para Pakar dan Pemain di bidangnya terkait Peran Modal Ventura, Mata Uang Crypto, *Digital Banking* dan *Financial Technology*

Certifications, Training and Events in 2021:

- *The Importance of Cyber Security in Bank Digitalization (and its relation to operational risk)*
- *Mitigation of Restructuring Policy on Liquidity Risk*
- *Digital Financial Outlook 2022 "Cyber Security Transformation in Digital Financial Era"*
- *The Future of Finance* – a seminar on the development and forecasts of the role of venture capital, crypto currency, digital banking, and financial technology by experts of each field



Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Place and Date of Birth:

Malang, 17 March 1960

Citizenship:

Indonesian

Educational Background:

Master's Degree from Universitas Bina Nusantara

Major/Specialization:

Management

Graduation Year:

2008

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen DCI berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 1 Juli 2021.

History of Appointment:

First appointment as Independent Commissioner of DCI is based on Deed No. 01 dated July 1, 2021.

No. No.	Pekerjaan/Jabatan Job's/Position	Masa Kerja Year
1.	PT DCI Indonesia Tbk-Independent Commissioner	2021 - Sekarang
2.	PT Indointernet Tbk-Independent Commissioner	2020 - Sekarang
3.	PT Bank Permata Tbk-Directur	2009-2018
4.	PT Rajawali Corpora-Head of CHR	2007-2009
5.	Dexa Medica Group-Director,HR&Corporate Affairs	2003-2007
6.	Citibank,NA-HR Director,Country HR Officer	1998-2003
7.	PT Kramika Indonesia Asosiasi-Director,HR&Corporate Affairs	1995-1998

Sertifikasi, Pelatihan, dan Acara Selama 2021:

- *The Future of Finance* – sebuah paparan mengenai perkembangan dan pandangan masa depan para Pakar dan Pemain di bidangnya terkait Peran Modal Ventura, Mata Uang Crypto, Digital Banking dan Financial Technology.
- *Organization Design and Structural Analysis* – workshop terkait pengembangan dan pelaksanaan Struktur Organisasi yang Efektif (*Right Sized, Right Shaped*) untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan mendorong kinerja serta efektivitas organisasi.

Certifications, Training and Events in 2021:

- *The Future of Finance* – a seminar on the development and forecasts of the role of venture capital, crypto currency, digital banking, and financial technology by experts of each field.
- *Organization Design and Structural Analysis* –workshop on the development and implementation of an effective (*right-sized and right-shaped*) organizational structure in order to meet business demands and drive organizational performance and effectiveness.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Strategi sumber daya manusia yang dijalankan DCI adalah dengan merekrut karyawan yang memiliki talenta dan standar tinggi yang mana akan diberikan arahan dan mentor dari pemimpin senior yang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri IT. Lebih dari 68% dari total karyawan berasal dari generasi milenial dengan usia dibawah 35 tahun dan mereka mendorong terjadinya inovasi.

Sebagai bagian dari komitmen DCI untuk mengembangkan bakat digital lokal, Perseroan bekerja sama dengan SMK-SMK untuk melatih dan merekrut murid-murid yang paling berpotensi ke DCI, terutama dari sekolah-sekolah yang fokus ke ilmu teknik elektrik (Lihat: Ikhtisar Acara DCI 2021).

Lulusan SMK yang direkrut oleh DCI harus melewati program pelatihan yang ketat dan periode magang di Perseroan.

Part of DCI's Human Resources strategy is to recruit qualified and talented young individuals who will be guided by IT veterans in the industry, with more than 25 years of experience. More than 68% of our employees are millennials, i.e. aged under 35. They are key drivers towards innovation.

As part of DCI's commitment to develop high-value, homegrown digital talent, we collaborated with local vocational high schools (SMKs) to train students and recruit the brightest of them at DCI, primarily from schools specializing in electrical engineering discipline (see: 2021 Event Highlights).

Vocational high school graduates employed at DCI have completed a rigorous training program and an internship period at the company.

Berdasarkan Jenjang Usia

Based on Age Demographics

Keterangan Description	2019	2020	2021
> 50 tahun / years old	2	2	2
46 – 50 tahun / years old	2	3	3
36 – 45 tahun / years old	19	23	28
26 – 35 tahun / years old	56	60	53
≤25 tahun / years old	10	12	18
Jumlah <i>Total</i>	89	100	104

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Based on Level of Education

Keterangan Description	2019	2020	2021
Strata 2 <i>Master's Degree</i>	9	12	8
Strata 1 <i>Bachelor's Degree</i>	52	56	55
Akademi <i>Academy</i>	14	13	15
SD-SMA <i>Elementary to High School</i>	14	19	26
Jumlah <i>Total</i>	89	100	104

Fasilitas untuk Kesejahteraan Karyawan

DCI menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, di antaranya:

- Tunjangan Hari Raya (THR),
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit bagi karyawan, istri, dan anak,
- Tunjangan kelahiran dan hak cuti melahirkan yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Memberikan bonus kinerja sesuai kinerja perusahaan dan performance karyawan.

Selain itu, DCI mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), jaminan pensiun, jaminan kematian, serta BPJS Kesehatan. DCI juga memberikan pelatihan bagi karyawannya untuk meningkatkan kompetensi mereka. Pelatihan tersebut dilakukan secara berkala dan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing departemen/perannya.

Tenaga Kerja Asing

Saat Laporan Tahunan (*Annual Report*) ini diterbitkan, terdapat satu anggota Direksi asing di DCI, yaitu Marco Cioffi. DCI Indonesia telah memperoleh Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. KEP 07001/PPTK/PTA/2021 pada tanggal 25 Maret 2021 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing pada PT DCI Indonesia Tbk. RPTKA ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2022.

DCI tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang dilarang untuk diduduki tenaga kerja asing sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, DCI menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan. DCI memiliki training center, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup soft skill dan technical skill.

Employee Benefits and Facilities

DCI provides a number of facilities and programs for employee benefits, including:

- Tunjangan Hari Raya (THR),
- Medical and hospital allowance for employees, their spouses and children,
- Childbirth allowance and maternity leave rights as determined by applicable regulations,
- Performance bonus based on company's performance and individual performance.

In addition, DCI enrolls its employees in the Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) program, Jaminan Hari Tua (JHT) program, pension programs, life insurance, and the BPJS Kesehatan program. DCI organizes training for its employees to upgrade their skills. Training is done periodically and corresponds to the needs of each role/department.

Foreign Labor

At the publication of this Annual Report, there is one foreign member of DCI's Board of Directors: Marco Cioffi. DCI Indonesia received a Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) or Plan of the Use of Foreign Labor based on Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. KEP 07001/PPTK/PTA/2021 on 25 March 2021 regarding Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing or the Ratification of the Use of Foreign Labor Plan at PT DCI Indonesia Tbk. The RPTKA is valid for one year until 31 July 2021.

There are no foreign workers in DCI who occupy roles that are prohibited from being held by foreign labor, as stipulated in the Decision of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 228 of 2019 in regards to Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing or Certain Positions that Foreign Workers Can Hold.

Employees' Competence Development

DCI organises education and training programmes for all workers in order to enhance their capacities, expertise, skills, and overall quality. In addition, it is hoped that by putting this programme into place, the effectiveness and productivity of performance will improve, which will help employees move up in their jobs. DCI operates a training centre and a Professional Certification Institute that are responsible for implementing all employee training and education initiatives. The plan is part of the company's annual Employee Development Plan, which includes both soft and technical skills.

Tabel Pengembangan Kompetensi

Table of Competence Development

No	Program Pelatihan/Training Programs	Jumlah Peserta/Total Participation
1	Peraturan Pencatatan, Kewajiban Perseroan, Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).	1
2	K3 for Diesel - Genset	4
3	Laporan Berkala, Laporan Insidentil & Tata Kelola, SIPO & SPE, AEI dan ICSA	1
4	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021	1
5	High Impact Presentations	14
6	Webinar terkait Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	1
7	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021	1
8	Sosialisasi dan Training SEOJK 16/SEOJK.04/2021	3
9	CDCS (Certified Data Center Specialist)	1
10	CDCE (Certified Data Center Expert)	1
11	CDCP (Certified Data Center Professional)	6
12	Pelatihan Pencegahan Bahaya Kebakaran (Penggunaan Alat Proteksi Kebakaran)	26
13	Pelatihan Business Process	10
14	Sosialisasi PP, ABAC, Whistle Blower	75
15	Modul A : ISMS & QMS Refershment Training	46
16	Modul B : HSE Basic & Emergency Response	46
17	Modul C : Aplikasi System	40
18	Modul F : DAMKAR	18
19	Modul G : Mechanical Basic	41
20	Modul G.1 : Mechanical Trouble Shoot (AHU/CRAC)	43
21	Modul G.2 : Mechanical Trouble Shoot (Chiller/General)	45
22	Modul H : Electrical Basic	41
23	Modul H.1 : Electrical troubleshoot (PDU Failure)	43
24	Modul H.2 : Electrical troubleshoot (MV Blackout)	45
25	Modul I : Network Management System	32
26	Modul J: Access control Management System	32

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Pemegang Saham yang Memiliki Lebih Dari (>) 5% Saham Perseroan:

Shareholders with more than (>) 5% of Company Shares Ownership:

Daftar Pemegang Saham <i>List of Shareholders</i>	Domisili <i>Residence</i>	Jumlah Saham <i>Amount of Shares</i>	Persentase Saham <i>Share Percentage</i>	Pengendali <i>Controller</i>
Otto Toto Sugiri	Indonesia	712.784.905	29.9%	✓
Marina Budiman	Indonesia	536.505.149	22.51%	✓
Han Arming Hanafia	Indonesia	336.352.227	14.11%	✓
Anthoni Salim	Indonesia	265.033.461	11.12%	X

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris:

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Daftar Pemegang Saham <i>List of Shareholders</i>	Peran <i>Role</i>	Persentase Saham <i>Share Percentage</i>
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur <i>President Director</i>	29.9%
Marina Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	22.51%

Informasi tentang Kepemilikan Saham di Luar Pemegang Saham Utama dan Pengendali:

Information on Share Ownership Outside of Main Shareholders and Controllers:

Pemilik Saham <i>Share Owners</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Saham <i>Share Percentage</i>
Pemegang Saham Publik di Bawah (<) 5% <i>Public Shareholders Under (<) 5%</i>	533.070.158	22,36%

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Per 31 Desember 2021, terdapat kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Information about Share Ownership by Management

As of December 31, 2021, there are member of the Board of Directors or Board of Commissioners owns shares.

Informasi Mengenai Pencatatan Saham, Total Saham, dan Jumlah Pemegang Saham:

DCI mengadakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 6 Januari 2021 di Bursa Efek Indonesia. Di tanggal 31 Desember 2021, ada 776 pemegang saham Perseroan dengan total 2,383,745,900 saham.

Details of Company IPO and Information on Shareholders and Total Shares:

DCI Indonesia made its Initial Public Offering/IPO listing on January 6, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2021, there are 776 shareholders – all owning a total of 2,383,745,900 shares.

Informasi Lain:

Pemilik manfaat Perseroan adalah para masing-masing Pemegang Saham secara langsung.

Other Information:

Beneficial owners of the company are each of the shareholders themselves directly.

Informasi Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham DCII

DCII Share Prices, Volumes, Trading Values, and Capitalization

Periode/ Period	Jumlah Saham Beredar / Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) / Market Capitalization (IDR Trillion)	Harga Pembukaan / Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi/ Highest Price (Rp)	Harga Terendah/ Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan/ Pembukaan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Saham/ Trading Volume Share	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar)/ Average Trading Value (Rp Billion)
Triwulan I (First Quarter)	2,383,745,900	25,8	525	12,325	525	10,525	2,031,461,700	889
Triwulan II (Second Quarter)		140,6	10,525	60,300	10,525	59,000	340,801,561	2,300
Triwulan III (Third Quarter)		112,5	58,775	58,775	33,075	45,800	781,700	36
Triwulan IV (Fourth Quarter)		104,8	45,800	48,000	34,700	43,975	1,324,400	56

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL DCI INDONESIA

Capital Market Supporting Institutions

Adapun lembaga penunjang pasar modal yang membantu perusahaan dalam proses persiapan dan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) adalah:

The following are capital market supporting institutions that assisted DCI in preparing and executing its Initial Public Offering/IPO:

KAP <i>Public Accounting Firm</i>	Kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Notaris <i>Notary</i>	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Biro Administrasi <i>Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Assegaf Hamzah & Partners

PENGHARGAAN DCI INDONESIA

Awards of DCI Indonesia

DCI Indonesia memperoleh berbagai penghargaan dari badan domestik serta internasional, yaitu:

DCI Indonesia received a number of awards from domestic and international institutions, including:



Penghargaan Asia Pacific Cloud & Datacenter oleh WMedia

Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards by WMedia

- **Untuk kategori: DCI Data Center Service and Maintenance Team 2021**

Menggunakan AI dan *predictive maintenance*, tim *service* dan *maintenance* melakukan lompatan inovasi yang drastis. Tujuannya adalah mencapai standar operasional yang terdiri dari kegiatan pemeliharaan yang tepat dan efisien, tingkat *uptime* 100% bagi pelanggan, dan efisiensi energi yang tinggi. Hal ini telah memungkinkan DCI untuk mengelola proses-proses operasional pusat data tanpa cela di beberapa lokasi.

- **For the category: DCI Data Center Service and Maintenance Team 2021**

By utilizing AI and predictive maintenance, the Service and Maintenance team has evolved towards leapfrog operations innovation, in order to achieve operations excellence that consists of precise and efficient maintenance activities, 100% uptime for customers, and high energy efficiency. This has enabled DCI to manage data center operations flawlessly across multiple sites.

- **Untuk kategori: DCI JK5 Hyperscale Innovation 2021**

DCI sukses membangun JK5 sebagai proyek *green field* dan hanya dalam 12 bulan sejak konstruksi dimulai, dilengkapi dengan teknologi pendingin yang efisien.

- **For the category: DCI JK5 Hyperscale Innovation 2021**

DCI Indonesia successfully constructed JK5 as a green field project in and 12 months from building construction, equipped with the latest high-efficient cooling technology.

Frost & Sullivan Best Practice Recognition sebagai Data Center Services Company of The Year

Frost & Sullivan's Best Practice Recognition as Data Center Services Company of The Year

Penilaian untuk penghargaan ini didasari studi Frost & Sullivan terhadap standar tinggi DCI Indonesia dalam berbagai kriteria terkait layanan pusat data, salah satunya kemampuan untuk mempertahankan kinerja operasional dengan SLA 100%.

It was awarded following Frost & Sullivan's study on DCI Indonesia's overall contribution on the national data center industry's best practices.



Penghargaan CEO Terbaik Indonesia - Pilihan Karyawan dari The Iconomics (Untuk Kategori: Penyedia Layanan Data Center)

Indonesia Best CEO Award – Employee's Choice from The Iconomics (For the category: Data Center Provider)

Penghargaan ini berdasarkan studi oleh The Iconomics yang menilai tingkat apresiasi karyawan terhadap upaya pemimpin dan manajemen perusahaan secara umum dan dalam keadaan luar biasa, seperti pandemi COVID-19.

The award is based on a study conducted by The Iconomics on how far staff appreciated leader and management efforts in general or special circumstances, such as the current pandemic.



Penghargaan untuk Perusahaan Publik Terbaik Indonesia 2021 sebagai Perusahaan Publik dengan Pertumbuhan Tercepat di Indonesia Selama 2021 (dengan Kapitalisasi Pasar yang Luas) dari Warta Ekonomi

Indonesia Best Public Company Award 2021 as Indonesia's Fastest Growing Public Company in 2021 with Formidable Market Capitalization from Warta Ekonomi

Penghargaan didasarkan evaluasi kuantitatif Warta Ekonomi menilai rekam jejak kinerja penjualan saham dan tingkat perkembangan Perseroan selama 2 tahun terakhir. Pendapatan DCI berkembang dengan tingkat CAGR 81%. Selama H1 2021, Perseroan juga mencatat pertumbuhan dalam *recurring revenues* sebesar 34% YoY dan peningkatan laba bersih sebesar 35% YoY.

Based on Warta Ekonomi's quantitative methods to display proven stock trading performance and positive company fundamentals for the past 2 years. DCI's revenue grew with a compound annual growth rate of 81%. Additionally, during its' 1H 2021, the company records a growth in its recurring revenues of 34% YoY and an increase in net profit by 35% YoY.

SERTIFIKASI DCI INDONESIA

Certification of DCI Indonesia



**ISO 45001: 2020
SISTEM MANAJEMEN
KESEHATAN
DAN KESELAMATAN
KERJA**

**ISO 45001: 2020
OCCUPATIONAL
HEALTH AND SAFETY**



**ISO 14001: 2020
SISTEM MANAJEMEN
LINGKUNGAN**

**ISO 14001: 2020
ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT
SYSTEM**



ISO 9001 oleh PT. URS Indonesia

ISO 9001 by PT. URS Indonesia



Sertifikasi SOC 1 Type 2

SOC 1 Type 2 Certification



Penilaian Threat and Vulnerabilities Risk Assessment (TVRA)

Passed the Threat and Vulnerabilities Risk Assessment (TVRA)



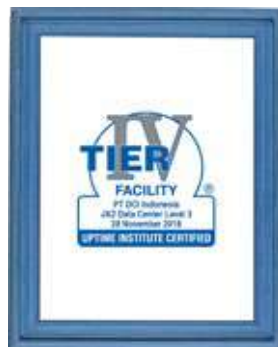
Sertifikasi SOC 2 Type 2

SOC 2 Type 2 Certification



Sertifikasi Tier IV Design oleh Uptime Institute

Tier IV Design Certification by Uptime Institute



Sertifikasi Tier IV Facility oleh Uptime Institute

Tier IV Facility Certification by Uptime Institute



ISO 27001: 2013 Information Security Management System (ISMS)

ISO 27001: 2013 Certification for Information Security Management System (ISMS)

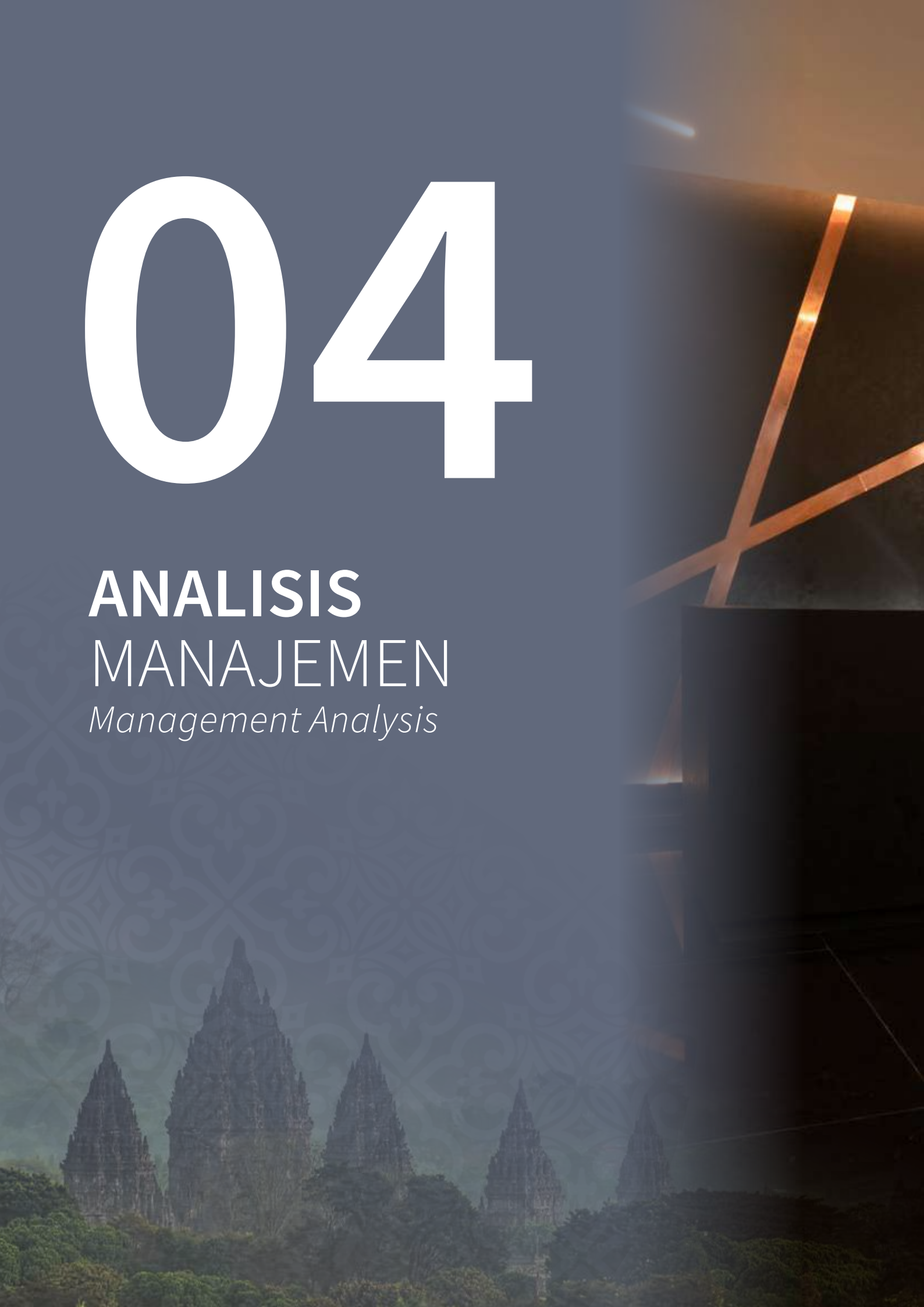


Sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS)

Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Certification

04

ANALISIS MANAJEMEN *Management Analysis*





JK5



PROSPEK EKONOMI DIGITAL

Prospects of the Digital Economy

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, transformasi digital telah mengalami percepatan. Protokol kesehatan, batasan kegiatan masyarakat, dan kebijakan *work from home* (WFH) di seluruh dunia menyebabkan melonjaknya kebutuhan masyarakat akan layanan digital dari semua sektor (mulai dari *e-commerce*, industri makanan dan transportasi, media online & hiburan, *edutech*, dst). Usaha yang ingin terus berkembang harus cepat beradaptasi dengan meluncurkan produk atau layanan digital yang cepat, praktis, dan *user-friendly*.

Efek digitalisasi sungguh terasa bagi pertumbuhan ekonomi digital di Asia Tenggara dan Indonesia. Penggunaan layanan digital di kawasan ini semakin mendalam pada tahun 2021. Pengguna Internet dari Asia Tenggara meningkat 40 juta orang selama 2020¹², dan 9 dari 10 populasi Asia Tenggara yang pertama kali menggunakan layanan digital di tahun 2020 telah melanjutkan penggunaan di tahun 2021¹³.

Di Indonesia, 79,8% dari populasi lokal telah terhubung ke Internet di akhir H1 2021¹⁴. Akibatnya, ekonomi Internet Indonesia mencapai USD 70 miliar di tahun 2021, peningkatan sebesar 49% dibandingkan tahun 2020. Semua sektor digital melaporkan pertumbuhan tinggi selama 2021, dengan *e-commerce* mengalami pertumbuhan terbesar senilai 52%¹⁵.

Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh dengan tingkat CAGR 20% selama 5 tahun ke depan, dengan estimasi *gross market value* sebesar USD 146 miliar pada tahun 2025¹⁶.

Ekonomi digital di Indonesia dan Asia Tenggara telah melampaui "tren" semasa pandemi. Digitalisasi telah mengubah gaya hidup dan mengakibatkan perubahan perilaku konsumen. Masa depan dari ekonomi digital sudah dimulai hari ini.

Prospek Industri Pusat Data di Indonesia dan DCI Indonesia

Meledaknya penggunaan layanan digital dan pertumbuhan ekonomi Internet nasional memberi peluang besar bagi industri pusat data Indonesia untuk memanfaatkan tingginya permintaan atas layanannya.

Saat ini, Indonesia adalah salah satu pasar utama terkait pertumbuhan pusat data. Indonesia adalah negara terbesar

The trend for digital transformation in nearly all industries has only ramped up since the COVID-19 pandemic. With restrictions and work from home (WFH) policies, collective need for digital services from all sectors (e-commerce, food & transport, online media & entertainment, education, etc) has soared. Businesses and enterprises must pivot to speedy, convenient, and user-friendly digital products and services to grow.

Digitalization is a global phenomenon, but it is especially felt in Southeast Asia and Indonesia. What's more, digital usage has deepened over the past year. Internet users in Southeast Asia increased by 40 million people in 2020¹², and 9 out of 10 Southeast Asians who first used digital services in 2020 continued to use them in 2021¹³.

A much larger appetite for digital services has driven incredible growth for the Indonesian digital economy. With 79,8% of the local population connected to the Internet by H1 2021¹⁴, Indonesia's Internet economy reached USD 70 billion in 2021, a 49% increase from 2020. All digital sectors experienced double-digit growth in 2021; the e-commerce sector alone grew 52%¹⁵.

And the digital economy is projected to continue growing at 20% CAGR for the next 5 years, up to an estimated USD 146 billion in gross market value by 2025¹⁶.

The digital economy in Indonesia and Southeast Asia is much greater than a pandemic trend. It has caused a change of lifestyle and has created behavioral change. The future of the digital economy is now.

Prospects of the Indonesian Data Center Industry and DCI Indonesia

With an exploding increase of digital service usage and the growth of the national digital economy, the next few years provide a massive opportunity for Indonesia's data center industry to capitalize on demand for its services.

Indonesia is a key market for data center growth on the world stage. It is the largest country in Southeast Asia, with a total

¹² Source: Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2020 At full velocity: Resilient and racing ahead. 2020

¹³ Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2020 At full velocity: Resilient and racing ahead. 2020

¹⁴ Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

¹⁵ Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

¹⁶ Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

¹⁷ Google, Temasek, and Bain & Company. e-Conomy SEA 2021 Roaring 20s: The SEA Digital Decade. 2021

di Asia Tenggara, dengan populasi 265 juta orang¹⁷. Populasi negara termasuk muda. Pada tahun 2020, 53,81% dari penduduk merupakan generasi *millennial* atau *Gen Z*¹⁸. Karena itu, peningkatan permintaan untuk layanan industri tak hanya masif, tapi berpotensi terjadi secara jangka panjang.

Akan tetapi, peluang luar biasa ini datang dengan beberapa tantangan yang harus diatasi. Pertama, sebagai pembanding, konsumsi data center pada negara tetangga seperti Jepang yang memiliki kapasitas konsumsi *data center* sekitar 10 watt per kapita¹⁹ dengan populasi penduduk 126 juta jiwa serta Singapura mengonsumsi 100 Watt per kapita. Apabila ingin setara dengan Jepang, setidaknya Indonesia membutuhkan 2.700 MW²⁰ untuk memenuhi kebutuhan kapasitas *data center* di Indonesia. Dengan data ini, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan industri *data center* Indonesia.

Kedua, ekspansi kapasitas tidak boleh menurunkan standar layanan. Ekosistem digital harus bersifat terpercaya dan memiliki fondasi kuat. Karena itu, industri pusat data lokal wajib terus berkembang dan berinovasi sambil mempertahankan kualitas layanan.

Permasalahan lain bagi industri lokal adalah meningkatnya persaingan. Kesempatan untuk meningkatkan pasokan kapasitas layanan pusat data di Indonesia telah dilirik perusahaan-perusahaan internasional. Beberapa di antara mereka telah memasuki pasar dan memulai konstruksi gedung pusat data selama 2021.

Kondisi pasar telah meningkatkan permintaan untuk layanan pusat data dengan standar tinggi. Di akhir tahun 2021, pasar *data center* Indonesia memiliki total kapasitas sebesar 93 MW²¹. Nilai kapasitas ini masih perlu dikembangkan.

Prospek DCI Indonesia di Tengah Kondisi Pasar

Total kapasitas perseroan yang tersedia di tahun 2021 sebesar 37 MW. DCI telah meluncurkan gedung *data center* JK5 dengan kapasitas 15 MW. Selain itu, melalui Platform DCI, Perseroan dengan EDGE *data center* meluncurkan data center di pusat kota Jakarta dengan kapasitas 6 MW untuk menjangkau pelanggan seperti *content provider* yang membutuhkan konektivitas dengan latensi rendah dan transfer data lebih cepat.

population of 265 million¹⁷. The age demographics of the country skew more towards the young (in 2020, 53,81% of the population are millennials and Gen Z¹⁸. The room for industry growth is not only massive, but also potentially long-lasting.

This massive opportunity comes with different challenges that need to be overcome. First, as a comparison, neighbouring nations such as Japan, which consumes around 10 watts per capita¹⁹ with a population of 126 million people, and Singapore, utilize approximately 100 watts per capita. To compete with Japan, Indonesia need at least 2,700 MW²⁰ to satisfy its data center capacity requirements. Indonesia has enormous potential to build its data center sector with this data.

Second, capacity expansion must be done responsibly. The digital ecosystem must be reliable, with a solid foundation. Thereby, the local data center industry must grow and innovate without sacrificing quality standards.

Another problem is increased competition. The opportunity to create supply in Indonesia has not been overlooked. International players have entered the market and have begun data center building construction in 2021.

The conditions have increased demand for data center services with high standards. At the end of 2021, the Indonesian data center market has a total capacity of 93 MW²¹, a number that needs improvement.

Prospects of DCI Indonesia in Current Market Conditions

We constructed 37 MW of total available company capacity in 2021. The company launched the JK5 data center building in 2021, which can accommodate up to 15MW. In addition, through the Platform model, DCI together with EDGE data center launched a downtown data center located in Jakarta with 6 MW capacity to attract customer segments such as content providers who need high connectivity, low latency, and faster data transfer.

¹⁷. Cushman & Wakefield. "Data Center in South East Asia poised for Rapid Growth". 2019

¹⁸. Statista. Share of population in Indonesia 2020, by generation. 2021

¹⁹. Cushman & Wakefield. "Data Center in South East Asia poised for Rapid Growth". 2019

²⁰. Cushman & Wakefield. "Data Center in South East Asia poised for Rapid Growth". 2019

²¹. Structure Research. Jakarta: Data Centre Market Update. 2021

Selanjutnya, Platform DCI dan DISM (Datacenter Indonesia Sukses Makmur) meluncurkan H2, pusat data *hyperscale* dengan kapasitas 15 MW yang mana dibangun di atas land bank seluas 86 hektar dengan prinsip *eco-sustainable*, yaitu dengan penggunaan solar panel sebagai salah satu sumber listrik. H2 dapat mengakomodasi kebutuhan hingga 600 MW.

Pada akhir tahun 2021, Platform DCI memiliki total kapasitas usaha sebesar 58 MW. Data menunjukkan bahwa saat ini DCI adalah pemimpin pasar industri pusat data Indonesia, dengan 62% dari kapasitas pasar lokal²². Perseroan berada di posisi yang kuat selama 2021.

Ke depannya, DCI Indonesia tetap berkomitmen pada perkembangan usaha, inovasi teknologi, dan terus meningkatkan standar kualitas layanan.

DCI juga terus meningkatkan mutu layanan, di antaranya dengan:

- Menjalankan kinerja 100% untuk *Service Level Agreement (SLA) Operations*.
- Mempertahankan rekam jejak dengan tidak adanya insiden kritis di gedung-gedung pusat data sejak Perseroan mulai beroperasi.
- Memperoleh sertifikasi tingkat internasional ISO 9001, berdasarkan praktik terbaik kerangka kerja dan standar tinggi bagi sistem manajemen.

Dari sisi *sales, marketing* dan *customer experience*, DCI fokus ke kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan. Pada tahun 2021, Perseroan menambah fasilitas-fasilitas bagi pelanggan, di antaranya lingkungan kerja yang lebih hijau di gedung-gedung pusat data DCI dan dengan meluncurkan *mobile apps* bagi pengguna. Perseroan juga secara rutin mengadakan sesi webinar untuk mengedukasi peserta tentang tren-tren yang sedang terjadi di industri pusat data serta teknologi.

Perseroan akan terus memperluas basis pelanggan dan meningkatkan *customer experience* pada tahun 2022.

Ulasan Bisnis dan Operasional

Selama perjalanannya, DCI telah membangun reputasi sebagai *data center* lokal dengan standar global. Karena itu, Perseroan fokus menjadikan standar operasional salah satu fondasi DCI, di mana pengelolaan operasional pusat data dapat dilaksanakan tanpa cela di beberapa situs.

Beberapa pencapaian besar untuk tujuan tersebut selama tahun 2021 adalah:

- Kinerja 100% untuk *Service Level Agreement (SLA) Operations*.

Furthermore, Platform DCI and DISM launched H2, a hyperscale data center that can accommodate 15 MW and was built on a land bank of 86 hectares using eco-sustainable principles and solar panels as part of its electricity supply. H2 is part of the company's long-term plans to accommodate 600 MW capacity in the future.

At the end of 2021, the DCI Platform has a total capacity of 58 MW. Data shows that DCI is currently the dominant player in Indonesia's data center industry, with 62% of the local market capacity²². The company was in a strong position throughout 2021.

Moving forward, DCI is committed to business development, utilizing more innovations, and raising our already high quality standards.

DCI has continued to increase service quality, including by:

- Maintaining a 100% performance rate for *Service Level Agreement (SLA) Operations*.
- Retaining a history of zero critical incidents since the beginning of data center operations.
- Obtaining ISO 9001, an internationally recognized best practice framework certification.

From the sales, marketing, and customer experience side, DCI focused on the ease and comfort of customers. Initiatives in 2021 included launch of additional facilities such as greener working environments in our data centers and launch of mobile apps for the company's customer ecosystem. The Company also regularly conducted webinar sessions to share information on the latest industry and technology trends for our users.

The company will continue to diversify its customer base and increase customer experience in 2022.

Business and Operations Review

The company has built its reputation to be a local data center provider with international quality; therefore, it has focused on its core competence to manage data center operations flawlessly across multiple sites.

The major achievements in 2021 include:

- 100% uptime rate for *Service Level Agreement (SLA) Operations*.

²². Structure Research. Jakarta: Data Centre Market Update. 2021

- Pembuktian komitmen *uptime* 100% Perseroan menjamin keberlangsungan proses dan infrastruktur IT yang merupakan hal krusial dan kritis bagi bisnis pelanggan.
- Tidak ada kejadian kritis (*zero incident*) di pusat data DCI selama 2021.
- Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dan *predictive maintenance* untuk mengelola operasional pusat data.
 - Melalui inisiatif ini, Perseroan mempertahankan standar tinggi kegiatan operasional selama 2021 dengan meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan potensi terjadinya risiko bagi pelanggan.
 - Dengan implementasi AI, DCI dapat menghindari risiko terjadinya kesalahan manusia (*human error*) di dalam proses operasional pusat data;
 - *Predictive maintenance* memungkinkan DCI untuk mendeteksi potensi terjadinya insiden dalam infrastruktur sebelum kejadian tersebut terjadi.
- Peluncuran *mobile application* DCI bagi pelanggan. Melalui sarana ini, Perseroan menyediakan saluran digital tambahan selain portal pengguna untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk melayani basis pelanggan DCI yang semakin besar serta bervariasi, Perseroan menekankan pertumbuhan kapasitas dan lokasi pusat datanya, dengan penambahan kapasitas usaha sebesar 37 MW pada akhir 2021.

Rincian mengenai ekspansi kapasitas pusat data DCI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- JK5, gedung pusat data DCI keempat dengan kapasitas 15 MW, diluncurkan dan mulai beroperasi pada tahun 2021. Dengan peluncuran JK5, total kapasitas gedung pusat data DCI di kawasan Cibitung menjadi 37 MW.
- Pusat data EDGE telah diluncurkan pada tahun 2021. EDGE adalah data center di pusat kota Jakarta dengan kapasitas 6 MW yang bertujuan melayani segmen pelanggan seperti penyedia konten yang membutuhkan layanan interkoneksi (*interconnection services*), latensi rendah, dan transfer data lebih cepat.
- Gedung *data center* H2 diluncurkan dan siap beroperasi pada akhir 2021. H2 adalah gedung *data center hyperscale* dengan kapasitas 15 MW di daerah Karawang. H2 dibangun dengan prinsip *eco-sustainability*.
- Dengan peluncuran JK5, EDGE, dan H2, total kapasitas Platform DCI di akhir 2021 adalah 58 MW.
- H2 didirikan di atas area *land bank* Perseroan seluas 86 hektar. Area ini akan digunakan untuk membangun kompleks pusat data yang *eco-sustainable*. H2 memiliki area *solar panel* sebagai salah satu sumber listrik dan dapat mengakomodasi hingga 600MW.

Ekspansi kapasitas yang cepat namun *sustainable* akan mempertahankan atau bahkan memperbesar pangsa pasar DCI (sesuai dengan yang sebelumnya dijelaskan).

- *The company's 100% uptime rate performance guarantees IT infrastructure and process continuity, which are crucial and critical to customers' business.*
- *There were no critical incidents at DCI Indonesia's data centers throughout 2021.*
- *Implementation of Artificial Intelligence (AI) and predictive maintenance to manage data center operations.*
- *The benefit of this initiative is to maintain its operational excellence throughout 2021 by increasing operational efficiency and risk avoidance for customers.*
- *The implementation of the AI allows DCI to avoid risks of human error in data center operational processes.*
- *The predictive maintenance enables DCI to detect potential incident in the infrastructure before it actually happens.*
- *Launching of DCI mobile application for customers, promoting an additional digital channel on top of the customer portal, to delight the customers.*

To serve DCI's growing and diversifying customer base, the company has put emphasis on the growth of its data center footprint, by delivering a total capacity of 37 MW in our Cibitung site at the end of 2021.

More details on DCI's data center capacity expansion in 2021 are as follows:

- *JK5, DCI's fourth data center building with a capacity of 15MW, was launched and began operations in 2021. The launch of JK5 brought the total capacity of DCI's data centers in the Cibitung area to 37 MW.*
- *EDGE, a data center building with 6 MW capacity located at downtown Jakarta to better serve customer segments that include content providers who need interconnectivity, low latency, and faster data transfer, was launched in 2021.*
- *Launched and ready for operations at the end of 2021, H2 is a hyperscale data center building with 15 MW capacity in Karawang. H2 was built to utilize eco-sustainable principles.*
- *With the launch of JK5, EDGE, and H2, the total capacity of DCI Platform reached 58 MW by the end of 2021.*
- *H2 was built on a land bank area of 86 hectares. The area has a solar panel farm to supply part of its electricity needs. H2 is part of the company's long-term plans to accommodate 600 MW in the future.*

Aggressive yet responsible and sustainable capacity expansion would maintain and even widen DCI's market share (as previously noted).

Ekosistem pelanggan DCI terus mengalami perkembangan selama tahun 2021. Beberapa rincian basis pelanggan DCI per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Total Pelanggan yang berasal dari berbagai industri seperti: 3 *global cloud service providers*, lebih dari 35 perusahaan telekomunikasi, 7 platform *e-commerce* (termasuk *platform e-commerce* terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara), dan lebih dari 168 pelanggan dari industri perbankan dan keuangan, perusahaan asuransi, dan industri-industri lain.

Dengan variasi ekosistem yang semakin kuat dalam *data center*, setiap klien dapat menggunakan layanan interkoneksi agar dapat terhubung antar layanan, baik dari penyedia konten, penyedia layanan internet, penyedia layanan *cloud*, maupun institusi keuangan secara cepat, aman, dan efisien.

Laju pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas DCI di tahun 2021 termasuk kuat, mengikuti tren di tahun-tahun sebelumnya. Pendapatan tumbuh sebesar 15%, EBITDA naik 36%, dan laba bersih meningkat 43%.

DCI juga menerima beberapa penghargaan internasional selama 2021, sebagai bukti akan komitmen kami terhadap standar layanan tertinggi:

- *Frost & Sullivan Best Practice Recognition* sebagai Perusahaan Layanan *Data Center* Terbaik Tahun 2021
- Penghargaan *Asia Pacific Cloud & Datacenter* oleh WMedia (Untuk kategori: *DCI Data Center Service and Maintenance Team 2021* dan *DCI JK5 Hyperscale Innovation 2021*)
- Penghargaan CEO Terbaik Indonesia – Pilihan Karyawan oleh The Iconomics (Untuk kategori: *Data Center Provider*)
- Penghargaan untuk Perusahaan Umum Terbaik Indonesia 2021 sebagai Perusahaan Umum dengan Pertumbuhan Tercepat di Indonesia Tahun 2021 dengan Kapitalisasi Pasar yang Kuat dari Warta Ekonomi

Selama 2021, DCI menerima profil media yang signifikan, di antaranya:

- Profil Forbes Asia: Toto Sugiri, Co-Founder dan Presiden Direktur DCI Indonesia, Memimpin Perkembangan *Data Center* untuk Menggerakkan Ekonomi Indonesia
- Toto Sugiri DCI Indonesia sebagai *The Gold Keeper* oleh Forbes Indonesia
- Marina Budiman DCI Indonesia – *Asia's Power Business Women 2021* oleh Forbes Asia

Pada tahun 2021, DCI memperoleh Sertifikasi ISO 9001 oleh PT. URS Indonesia, yaitu sertifikasi tingkat internasional berdasarkan standar tinggi sistem manajemen.

DCI's customer ecosystem continued to grow and diversify in 2021. Additional details of our client base as of 31 December 2021 are:

- *Customers from a variety of industries: including 3 global cloud service providers, more than 35 telecommunication companies, 7 of the largest e-commerce platforms in Indonesia and Southeast Asia, and, in general, more than 168 clients from the banking and financial service, insurance companies, and an array of other industries.*

With a stronger diversity of ecosystem in its data centers, interconnectivity between services can be done quickly, securely, and efficiently, from content providers to Internet service providers and financial institutions.

DCI's revenue and profitability continue to grow in 2021. Our Total Revenue grew by 15%, EBITDA grew 36%, and net profit grew 43%.

DCI received international awards in 2021, as proof of its commitment towards the highest standards of service. The awards include:

- *Frost & Sullivan Best Practice Recognition as Data Center Services Company of The Year*
- *Asia Pacific Cloud & Datacenter Awards by WMedia (For the category: DCI Data Center Service and Maintenance Team 2021 and DCI JK5 Hyperscale Innovation 2021)*
- *Indonesia Best CEO Award – Employee's Choice from The Iconomics (For the category: Data Center Provider)*
- *Indonesia Best Public Company Award 2021 as Indonesia's Fastest Growing Public Company in 2021 with Formidable Market Capitalization from Warta Ekonomi*

DCI also received significant media profile in 2021, including:

- *Profile by Forbes Asia: Toto Sugiri, DCI Indonesia's Cofounder and President Director, Spearheads Data Center Boom to Power Indonesian Economy*
- *Toto Sugiri DCI Indonesia as The Gold Keeper by Forbes Indonesia*
- *Marina Budiman DCI Indonesia – Asia's Power Business Women 2021 by Forbes Asia*

Finally, DCI obtained the ISO 9001 Certification by PT. URS Indonesia, an internationally-recognized certification on quality management system.

Strategi Pemasaran DCI Indonesia

Aktivitas pemasaran yang efektif merupakan salah satu kegiatan utama yang menunjang pertumbuhan DCI dari tahun ke tahun. Dalam memasarkan layanannya, DCI melakukan pendekatan langsung dan tidak langsung.

Pendekatan pemasaran secara langsung mencakup penawaran layanan secara langsung ke calon pelanggan melalui partisipasi di pameran atau pengadaan webinar dan acara dengan tema teknologi lainnya. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung dilakukan bila Perseroan mendapatkan calon pelanggan melalui referensi dari basis pelanggan yang ada.

Untuk mendukung kegiatan ekspansi Perseroan, pada tahun 2021, tim DCI mengadakan pendekatan pemasaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mencakup:

- Peluncuran gedung pusat data JK5 di kompleks DCI Cibitung untuk mengakomodasi naiknya kebutuhan pasar.
- Peluncuran Platform DCI, dimulai dengan *data center* EDGE di pusat kota Jakarta dan pusat *data hyperscale* H2 di area Karawang.
- Mengadakan sesi-sesi webinar untuk membicarakan tren-teknologi dan industri serta berkolaborasi sebagai narasumber di sesi-sesi webinar yang diadakan mitra DCI (detail dapat dilihat di Ikhtisar Acara).

Sebagai hasil dari strategi pemasaran tim DCI dalam mendukung dan mempromosi Perseroan:

- Ekosistem DCI menjadi semakin beragam, dengan pertumbuhan pelanggan baru sebesar 20% dibandingkan tahun 2020.
- Tingkat kesadaran terhadap Perseroan DCI meningkat, tak hanya di sektor teknologi tapi di sektor lainnya dan secara umum. Hal ini juga merupakan efek dari Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perseroan di bulan Januari 2021.

Kegiatan pemasaran DCI dilakukan melalui kantor pusat Perseroan yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tim pemasaran DCI pun meninjau strategi pemasarannya setiap bulan.

Ke depannya, DCI ingin mempertahankan pertumbuhan bisnis secara *sustainable* atau berkelanjutan, sesuai dengan misi Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen untuk layanan *data center* yang terpercaya sambil turut mendukung ekonomi digital Indonesia. Di tahun 2022, target DCI adalah terus membangun pendapatan yang kuat, meningkatkan kegiatan operasional, dan melanjutkan proyek ekspansi serta pembangunan pusat data agar dapat memenuhi permintaan pasar.

DCI Indonesia Marketing Strategy

Effective marketing strategy is one of the primary drivers of the company's annual growth. In marketing its services, DCI executes both direct and indirect approaches.

Direct marketing approaches include direct product introductions and offers to potential customers through participation at exhibitions, webinars, or other technology-themed events. Indirect approaches are carried out when the company receives references for potential clients from its existing customer base.

To support company expansion in 2021, the DCI team initiated both direct and indirect marketing approaches, which includes:

- Launch of JK5 in the DCI Cibitung data center complex to accommodate increasing market demand.
- Launch of DCI Platform, beginning with EDGE data center in downtown Jakarta and the H2 hyperscale data center in Karawang.
- Hosted DCI webinar sessions, to discuss the latest technology and industry trends. Members of the team also contributed as speakers on webinar sessions hosted by company partners (details are available on Event Highlights).

As a result of DCI's marketing strategies in supporting and promoting the company:

- The DCI ecosystem grew in diversity throughout 2021, with 20% more new customers in comparison to 2020.
- Awareness of the company has grown, not only in the technology industry but in other sectors and more generally, in part thanks to the effect of Company Initial Public Offering (IPO) in January 2021.

DCI's marketing activities are performed through the company's headquarters in South Jakarta. The DCI marketing team reviews its marketing strategy every month.

Moving forward, DCI aims to maintain sustainable business growth, in accordance with the company's mission of fulfilling customer demand for reliable data center services while also supporting Indonesia's digital economy. In 2022, DCI's aims to continue building solid revenues, improve operations, and progress with its expansion projects and data center construction to fulfill market demand.

Kajian Keuangan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan 2021 ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar pada laporannya tertanggal 25 Februari 2022 yang ditandatangani oleh Peter Surja CPA.

DCI meraih berbagai pencapaian serta kembali mengalami pertumbuhan yang kuat di tahun 2021. Perseroan terus mengalami pertumbuhan signifikan di area jumlah pelanggan, kapasitas yang dipesan pelanggan, dan pendapatan pusat data seiring dengan peningkatan margin profitabilitas.

Financial Review

The following analysis and discussions should be read in conjunction with the annual audited financial reports for the year ended on 31 December 2021, which is included in this Annual Report. These financial reports were prepared under the Indonesian Financial Accounting Standards. Financial reports for the year ending on 31 December 2021 (which is located in another chapter in this 2021 Annual Report) and have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global Ernst & Young network), based on auditing standards established by the Institut Akuntan Publik Indonesia (Institute of Indonesian Public Accountants), with unqualified opinion dated 25 February 2022, signed by Peter Surja CPA.

DCI achieved a number of significant milestones and enjoyed another period of strong growth in 2021. The Company continued to experience significant growth in total number of customers, customer orders, and data center revenue along with improved profitability margin.

Analisis Posisi Keuangan

Analysis of Financial Position

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Posisi Keuangan/Financial Position	2021	2020	YoY%
Aset Lancar/Current Assets	297.288	227.038	30,9%
Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	2.694.325	2.209.254	22,0%
Total Aset/Total Assets	2.991.613	2.436.292	22,8%
Liabilitas Lancar/Current Liabilities	465.692	509.609	-8,6%
Liabilitas Tidak Lancar/Non Current Liabilities	1.310.967	1.206.769	8,6%
Total Liabilitas/Total Liabilities	1.776.659	1.716.378	3,5%
Total Ekuitas/Equities	1.214.954	719.914	68,8%

Per 31 Desember 2021, total aset meningkat sebesar 23% ke IDR 2.991.613 juta. Peningkatan aset lancar sebesar 31% secara umum diakibatkan atas peningkatan piutang sebesar IDR 120.805 juta. Jumlah aset tidak lancar meningkat 22%. Hal ini disebabkan tambahan aset tetap, terutama gedung data JK5 (yang telah beroperasi tahun 2021).

Total liabilitas juga meningkat sebesar 4% menjadi IDR 1.776.659 juta. Saldo yang lebih tinggi tercermin dalam biaya yang masih harus dibayar (terkait dengan investasi proyek JK5 yang masih harus dibayar) dan pendapatan yang ditangguhkan (sejalan dengan posisi pendapatan yang lebih tinggi).

Total ekuitas meningkat 69% menjadi IDR 1.214.954 juta. Kenaikan ini didukung adanya laba ditahan dari kegiatan operasional selama 2021, peningkatan tambahan modal dari hasil IPO; dan surplus revaluasi tanah.

As of 31 December 2021, total assets increased by 23% to IDR 2.991.613 million. Higher Current Assets positions 31% is mainly driven by increases in receivables of IDR 120.805 million. Non-current assets increased by 22%, largely on additional fixed assets - mainly data center JK5 (which began operations in 2021).

Total liabilities have increased by 4% to IDR 1,776,659 million. Higher balance is particularly reflected in both accrued expenses (related to accrued JK5 project investment) and deferred revenues (in line with higher revenues position).

Total equity increased 69% to IDR 1,214,954 million. Incremental in total Equity is supported by additional Retained Earnings generated from 2021 operations; increases in additional paid in capital from IPO proceeds; and land revaluation surplus.

Analisis Laba Rugi

Profit & Loss Analysis

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Pendapatan & Biaya/Revenues & Cost	2021	2020	YoY%
Colocation	828.006	721.409	14,8%
Lainnya/Other	43.234	37.956	13,9%
Pendapatan/Revenues	871.240	759.365	14,7%
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues	395.238	389.289	1,5%
Laba Bruto/Gross Profit	476.002	370.076	28,6%

Pada tahun 2021, DCI mencatat pendapatan sebesar IDR 871,240 juta dimana 95% dari pendapatan ini datang dari layanan *colocation*. *Recurring revenues*²³ meningkat sebesar 26,15% di tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan perkembangan bisnis dari basis pelanggan Perseroan. Pada akhir tahun 2021, total kapasitas perusahaan yang sudah terkontrak mencapai 91% dari total kapasitas terpasang.

In 2021, DCI recorded IDR 871,240 million in revenues, of which around 95% of revenues are derived from *colocation* services. Our *Recurring Revenues*²³ increased by 26.15% in 2021; the increase was contributed to business growth from both existing customers and new customers. At the end of 2021, total contracted company capacity reached 91% of total company installed capacity.

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 1,5%, pertumbuhan biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan (YoY sebesar 15%). Kenaikan biaya disebabkan oleh peningkatan biaya listrik untuk mendukung pertumbuhan pendapatan DCI.

Cost of revenues (including depreciation and amortization) slightly increased by 1.5%, a notably lower direct cost growth compared to its revenue growth (YoY of 15%). Cost increases were mainly driven by higher electricity expenses to support growth in DCI's revenues.

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Biaya Operasional/Operating Expenses	2021	2020	YoY%
Biaya pemasaran/Marketing Expenses	1.112	1.524	-27,0%
Biaya umum dan administratif/General & Administrative	55.921	55.796	0,2%
Biaya operasional lainnya/Other operating expenses	581	1.474	-60,6%
Total	57.614	58.794	-2,0%

Biaya operasional turun 2% menjadi IDR 57,614 juta, terutama di biaya *marketing* dan biaya operasional lainnya. Karena pandemi yang masih berkelanjutan, pada tahun 2021 Perseroan menjalankan aktivitas *sales* dan *marketing* melalui sesi-sesi webinar, dengan membagi tren industri terkini dan informasi teknologi ke pasar.

Operating expenditure decreased by 2% to IDR 57,614 million, especially in *marketing* and other operating expenses. Due to the prolonged pandemic, DCI mainly conducted its sales and marketing activities in 2021 through Webinars, sharing the latest industry trends and technology information to market.

Laba Operasional, EBITDA, dan Laba Bersih

Operating Profit, EBITDA, and Net Income

Laba usaha DCI di tahun 2021 naik 34% (YoY) menjadi IDR 418,388 juta, sedangkan EBITDA tumbuh sebesar 36% menjadi IDR 564,804 juta.

DCI's operating profit in 2021 increased by 34% (YoY) to IDR 418,388 million, while EBITDA grew by 36% to IDR 564.804 million.

Biaya lainnya/Other Cost	2021	2020	YoY%
Pendapatan Keuangan (Bersih)/Finance Income (Nett)	(2.204)	(689)	219,9%
Biaya Keuangan/Finance Cost	87.824	77.050	14,0%
Pajak akhir/Final Tax	609	413	47,5%
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	70.708	51.367	37,7%
Total	156.937	128.141	22,5%

²³. Recurring Revenues: Pendapatan yang dihasilkan dari kontrak pelanggan yang tetap dan terus berulang
Recurring revenues: revenues generated from contracted capacity and recurring in nature

Inisiatif strategis DCI untuk konsisten berinvestasi di *automation* dan *machine learning* menghasilkan efisiensi operasional yang lebih tinggi. Sebagai akibatnya, tingkat margin laba menjadi lebih tinggi.

DCI's strategic initiative to continuously invest in automation and machine learning has resulted in a better operational efficiency and thus a higher Profit margin.

Biaya keuangan DCI naik 14% (YoY) menjadi IDR 87,824 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya bunga terhadap pinjaman tambahan yang diambil Perseroan untuk membiayai konstruksi gedung pusat data baru (JK5) untuk mengakomodasi permintaan pelanggan. Setelah menghitung biaya keuangan dan pajak, laba bersih DCI mengalami peningkatan sebesar 43% menjadi IDR 261,451 juta. Sebagian besar dari pertumbuhan didapat dari pertumbuhan jasa *colocation*.

Finance costs rose by 14% (YoY) to IDR 87,824 million, primarily caused by interest expenses incurred on additional loans taken to finance new data center construction (JK5) to accommodate customer demands. Taking into account finance costs and taxes, DCI's net income increased by 43% to IDR 261,451 million. Most of the growth was contributed from colocation service growth.

Analisis Arus Kas

Cash Flow Analysis

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Arus Kas/Cash Flow	2021	2020	YoY%
Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	434.964	343.605	26,6%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(503.418)	(818.394)	38,5%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	39.988	485.601	-91,8%
Kas dan Setaranya di Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year</i>	78.963	68.151	15,9%
Kas dan Setaranya di Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at End of the Year</i>	50.497	78.963	-36,0%

Kas dan setaranya berkurang senilai 36% dari IDR 78,963 juta menjadi IDR 50,497 juta. Posisi saldo yang lebih rendah ini disebabkan terutama karena penerimaan kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp 434,964 juta dan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 39,988 juta telah diimbangi dengan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 503,418 juta.

Cash and cash equivalents decreased by 36% from IDR 78,963 million to IDR 50,497 million. The lower balance position was mainly due to net cash received from operating activities of IDR 434,964 million and cash received from financing activities of IDR 39,988 million are being offset against net cash used in investing activities of IDR 503,418 million.

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional meningkat sebesar 26,6%. Hal ini mencerminkan penerimaan kas yang lebih tinggi dari pelanggan, sesuai dengan pertumbuhan pendapatan dari layanan *colocation* dan juga lebih rendahnya jumlah kas yang dibayar ke pemasok (*supplier*) sebagaimana ditunjukkan oleh menurunnya pertumbuhan biaya langsung (*direct cost*) dan biaya operasional. Pengeluaran kas untuk investasi selama 2021 adalah sebesar Rp 503,418 juta dan digunakan terutama untuk membiayai gedung *data center* JK5 agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Di sisi lain, arus kas dari pendanaan mengalami penurunan sebesar IDR 445,613 juta dan terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank yang menurun. Pada umumnya, Perseroan menggunakan arus kas operasional dan hasil dari IPO untuk membiayai perencanaan ekspansi.

Net cash generated from operating activities increased by 26.6% - reflecting higher cash receipts from customers, in line with revenue growth from colocation services and also lower cash paid to suppliers as reflected in the lower growth of direct cost and operating expenses. Cash spending on investment amounted to Rp 503,418 million is used primarily to fund JK5 data center building to meet customer demands. On the other hand, financing cash flow decreased by IDR 445,613 million particularly on lower proceeds from bank loans. The company primarily used its operating cash flow and proceeds from IPO to fund its expansion planning.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Rasio Profitabilitas/Profitability Ratios	2021	2020	YoY%
Gross Profit Margin	54,64%	48,73%	5,9%
Operating Profit Margin	48,02%	40,99%	7,03%
EBITDA margin	64,83%	54,86%	9,97%
Rasio Laba terhadap Aset <i>Return on Asset</i>	8,75%	7,52%	1,23%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity</i>	21,52%	25,44%	-3,92%

Rasio profitabilitas DCI mengalami kemajuan di semua aspek. Dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan, rasio profitabilitas pun mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa inisiatif-inisiatif strategis yang telah dijalankan DCI selama beberapa tahun terakhir mulai menunjukkan hasilnya di laporan keuangan. Laba Kotor, Laba Operasional, dan rasio EBITDA semua mengalami peningkatan bersama dengan tumbuhnya Perseroan.

DCI's profitability ratios improved across all matrixes. As the Company's revenues grew, so did our profitability margin. This indicates that the strategic initiative deployed for the past few years had started to also show in its financial result. Gross Profit, Operating Profit and EBITDA margin continued to improve as the company scale up.

Perseroan juga menilai kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan menggunakan aset dan sumber daya lain yang dimiliki. Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) meningkat. Sedangkan Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) sedikit menurun pada tahun 2021.

The company also measures its ability to generate income using its available resources. Return on Assets improved in 2021 while return on equity was slightly declined.

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang

Liquidity and Solvency Ratios

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang <i>Liquidity & Solvency Ratios</i>	2021	2020
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	63,84%	44,55%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1,14x	1,95x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	0,46x	0,58x
Rasio Liabilitas Terhadap EBITDA <i>Debt to EBITDA Ratio</i>	2,45x	3,37x

Kebutuhan likuiditas DCI datang dari keperluan untuk membiayai investasi dan menggunakan modal usaha terkait perluasan fasilitas pusat datanya. Bisnis *data center* membutuhkan modal usaha yang besar untuk membangun dan melengkapi fasilitas dengan standar yang tinggi.

DCI's liquidity requirements arose from the need to finance investment and capital expenditure related to expanding data center facilities. The data center business requires substantial capital expenditures to build and equip high-standard facilities.

Perseroan memastikan kecukupan jumlah kas dan setaranya yang memadai dengan turut mempertimbangkan pembayaran di masa yang akan datang untuk membiayai aktivitas operasional dan kebutuhan usaha lainnya. Secara berkala, Perseroan mengadakan evaluasi reguler atas proyeksi arus kas terhadap kondisi aktual. Selama tahun 2021, rasio lancar DCI meningkat sebesar 19,29 poin. Hal ini mencerminkan arus kas operasional yang lebih tinggi sepanjang 2021.

The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments to finance operational activities and other corporate needs. The Company also regularly conducts periodic evaluations of cash flow projections against actual conditions. During 2021, DCI's current ratio improved by 19.29 points, which reflected higher operational cash flow during the year.

Kemampuan Perseroan untuk melunasi semua utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas (*solvency ratios*), di antaranya rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang terhadap EBITDA.

Rasio utang terhadap ekuitas DCI menurun dari 1,95 di tahun 2020 menjadi 1,14 pada tahun 2021. Rasio utang terhadap aset turun dari 0,58 di tahun 2020 menjadi 0,46 pada tahun 2021. Rasio utang terhadap EBITDA juga turun dari 3,37 ke 2,45. Angka-angka ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

DCI bertanggung jawab untuk mempertahankan beberapa perjanjian keuangan terkait utangnya. Per 31 Desember 2021, syarat perjanjian telah dipenuhi dengan detail sebagai berikut:

The Company's ability to repay all of its debts both long-term and short-term can be seen through a number of solvency ratios, including the debt to asset ratio, debt to equity ratio and debt to EBITDA ratio.

DCI's Debt to Equity ratio decreased from 1,95 in 2020 to 1,14 in 2021; Debt to Asset reduced from 0,58 in 2020 to 0,46 in 2021. Our Debt to EBITDA ratio was also lower from 3,37 to 2,45. This reflects the improved ability of the company to meet its long term obligations.

DCI is under obligation to maintain several financial covenants in relation to its loans. As of 31 December 2021, the covenant requirements were met with the following details:

Perjanjian yang harus dipertahankan <i>Covenants to be maintained</i>	Diperlukan <i>Required</i>	Realisasi <i>Actual</i>
Rasio yang mencakup hutang layanan <i>Debt service coverage ratio</i>	>1.25x	1.94x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity ratio</i>	<3x	1.14x

INFORMASI LAINNYA

Other Information

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam juta Rupiah, kecuali rasio/*In million Rupiah except ratio*)

	2021	2020
Pinjaman Bank/ <i>Bank Loans</i>	1.383.248	1.402.859
Kewajiban Sewa/ <i>Lease Liability</i>	2.144	1.105
Total Pinjaman/<i>Total Debts</i>	1.385.392	1.403.964
Total Ekuitas/<i>Total Equity</i>	1.214.954	719.914
Rasio Utang terhadap Ekuitas/<i>Debt to Equity ratio</i>	1,14	1,95

Tujuan utama dari pengelolaan modal DCI adalah memastikan bahwa rasio modal yang dimiliki Perseroan senantiasa terjaga dan sehat untuk kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. DCI mengelola dan menyesuaikan struktur modal sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga struktur modal yang sehat agar dapat memperoleh akses ke pendanaan dengan bunga yang layak.

The primary objective of DCI's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value. DCI manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Manajemen memonitor modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*). Target Perusahaan adalah rasio tersebut tidak boleh melampaui angka 3.0x dan hasil rasio di tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tidak ada perubahan objektif, kebijakan, atau proses dalam mengelola modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Investasi Modal

Agar dapat melayani pertumbuhan permintaan untuk infrastruktur *data center* yang dapat diandalkan di Indonesia, DCI berkomitmen untuk mengembangkan fasilitasnya dan memiliki ambisi untuk menyediakan kapasitas hingga 300 MW di lahan Perusahaan sebesar 8,7 hektar.

Selama 2021, DCI menggunakan pengeluaran sebesar IDR 503.418 juta untuk melanjutkan pembangunan gedung pusat data. Pusat data JK5 dengan kapasitas 15 MW selesai di tahun 2021. Untuk memodali proyek-proyek ini, DCI menggunakan campuran pinjaman bank, hasil dari IPO (atau Penawaran Umum), serta kas internal Perseroan dari kegiatan operasional.

Target Pencapaian 2021 dan Proyeksi 2022

Pada tahun 2021, Perseroan mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun. DCI terus mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan disaat yang sama, terus meningkatkan posisi profitabilitas secara keseluruhan.

Hingga akhir 2021, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 15% menjadi Rp 871,2 Miliar dibandingkan tahun 2020. EBITDA tahun berjalan sebesar Rp 564.8 Miliar dan Laba Bersih sebesar Rp 261.4 Miliar. EBITDA Margin sebesar 64,8% dan Margin Laba Bersih 30%.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia pada tahun 2022 pada kisaran 4,7 - 5,5%, naik dari yang sebelumnya pada tahun 2021 pada kisaran 3,2-4,0%, didorong dengan perbaikan ekonomi global berkelanjutan yang disebabkan oleh solidnya kinerja ekspor dan juga meningkatnya permintaan domestik dalam hal konsumsi dan investasi. Dengan adanya prospek pertumbuhan digital ekonomi di Indonesia, industri *data center colocation* siap untuk memanfaatkan kebutuhan ini.

Sejalan dengan situasi ekonomi dan tren industri saat ini, Perseroan percaya akan terus memimpin pangsa pasar di industri *data center colocation* dan menetapkan penjualan yang realistis sejalan dengan pertumbuhan pasar.

The management monitors capital using Debt-to-Equity ratio, with an objective of not more than 3.0 as of 31 December 2021 and 31 December 2020. No changes were made in the objectives, policies, or processes for capital management as of 31 December 2021 and 31 December 2020.

Capital Investment

To serve the growth in demand for reliable data center infrastructure in Indonesia, DCI is committed to expand its facilities and has ambitions to cater to a capacity of up to 300 MW on a land bank of 8.7 hectares.

During the 2021, DCI spent a total of Rp 503,418 million mainly to continue data center built-up project by completing JK5 building with 15 MW capacity. The Company uses a mix of bank loan, proceeds from IPO and internal operating cash to fund these acquisitions.

Target Achievement in 2021 and 2022 Projection

In 2021, the Company was able to meet the Company's performance target that had been set at the beginning of the year. DCI continuously record strong revenues growth and at the same time improving overall profitability position.

By the end of 2021, the Company recorded a revenues growth of 15% to be IDR 871.2 Bn compared to 2020. EBITDA for the year is sitting at IDR 564.8 Bn and Net profit of IDR 261.4 Bn. EBITDA margin and Net profit margin is sitting at 64.8% and 30%.

Bank Indonesia projects national economic growth in Indonesia in 2022 in the 4.7-5.5% range, up from 3.2-4.0% in 2021, driven by ongoing global economic improvements that are driving solid export performance, coupled with growing domestic demand in terms of consumption and investment. Coupled with strong growth in the prospect of digital economy, the Indonesian colocation data centre industry is poised to capitalize the demand.

In line with the current economic situation and industry trend, the Company believes that it will be able to maintain its market leader position in the colocation industry and sets a realistic sales in line with market growth.

Kebijakan dan Distribusi Dividen

Berdasarkan peraturan undang-undang Republik Indonesia, khusus pada Hukum Perseroan, dimana Perseroan diperbolehkan untuk membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dan wajib memperhatikan kewajaran perhitungan pembagian dividen tersebut sebagai kepentingan Perseroan. Berdasarkan Hukum Perseroan Pasal 70 dan 71, selama Perseroan telah mempertahankan pendapatan positif dan digunakan sebagaimana mestinya, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau membagikan dividen dengan ketentuan: (1) Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen di dalam RUPS, dan (2) Perseroan memiliki cukup keuntungan untuk pembagian dividen.

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembagian dividen yang pasti dan jumlah dividen yang dibayarkan berdasarkan pada kondisi keuangan, profitabilitas dan uang tunai untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi serta penyelenggaraan RUPS Tahunan. Jika pada saat RUPS telah menyetujui pembagian dividen, dividen tersebut akan dibagikan kepada: semua pemegang saham terdaftar sejak tanggal pemegang saham mendaftar, yang berhak menerima dividen dengan memperhitungkan Pajak Penghasilan dan pemotongan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat mengubah kebijakan dividen dari waktu ke waktu, sesuai dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan keputusan pada RUPS Tahunan Akta Notaris no 1 tanggal 7 Juni 2021, RUPS Tahunan menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih 2021 untuk dana cadangan dan sisanya digunakan untuk perluasan pusat data.

Informasi Material atas Transaksi Afiliasi dan Transaksi Pihak Terkait

Pada tahun 2021, DCI tidak melakukan transaksi yang mengandung konflik kepentingan. Semua transaksi pihak terkait dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang secara substansial sebanding serta memiliki manfaat ekonomi bagi Perseroan karena tidak ada pihak-pihak yang terkait.

Perseroan rutin meninjau semua pihak terkait transaksi yang bersifat wajar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 yang mengatur tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dividend Policy and Distribution

Under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, specifically the Company Law, the Company is permitted to distribute dividends. Dividend distributions shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and the approval from shareholders in a GMS, and shall take into account the fairness of such dividend distribution as well as the Company's interests. Under Articles 70 and 71 of the Company Law, as long as the Company has positive retained earnings and has appropriated such earnings, the Company may distribute cash dividends or share dividends provided that (1) the Company's shareholders have approved the dividend distribution in a GMS, and (2) the Company has sufficient net profit for the dividend distribution.

The Company does not apply a defined dividend pay out policy and the amount of dividend paid out will be based on financial condition, profitability and cash requirement to support operation and investment activities as well as the resolution of the Annual GMS. In the event that the GMS approves the distribution of dividends, such dividends shall be distributed to all registered shareholders as of the date of the shareholder register, who are entitled to receive dividends, by taking account the Income Tax and withholding tax according to the prevailing regulations, if any. The Company's Board of Directors may change the dividend policy from time to time, subject to the approval from the shareholders in the GMS.

Based on the resolution of the Annual GMS notary deed no 1, dated 7 Jun 2021, the AGMS approved to allocate the company's 2021 Net profit on reserve fund and the rest to be retained to support data center expansion.

Material Information on Affiliated Transaction and Related Parties Transactions

In 2021, DCI did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 that regulates Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

Rincian Jenis transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30 untuk Laporan Konsolidasi Laporan Keuangan 2021):

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows (Note 30 to the Consolidated Financial Statement 2021):

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature Of Relationship</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Transactions</i>
PT. IndoInternet Tbk	Pendapatan dari penjualan <i>data center colocation</i> dan pembelian jasa konektivitas <i>Revenues from sale of colocation data center and purchase of connectivity service</i>	Entitas di bawah kendali bersama <i>Entity under Common Control</i>
PT. Ekagrata Data Gemilang	Pendapatan dari Perjanjian operasional pusat data <i>Revenues from Data Center Operations Agreement</i>	Entitas di bawah kendali bersama <i>Entity under Common Control</i>
PT. Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Pendapatan dari penjualan <i>data center colocation</i> <i>Revenues from sale of colocation data center</i>	Manajemen Utama <i>Key Management</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen utama dan pemegang saham individu <i>Key Management and Individual Shareholder</i>	Manajemen Utama <i>Key Management</i>

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan dari Akuntan

Material Information and Facts that Occured After the Accountant's Reporting Date

Tidak Ada

Not Available

Informasi tentang Penggunaan Dana dari Hasil Penawaran Umum (IPO)

Information on the Use of Initial Public Offering Proceeds

Dana dari hasil Penawaran Umum (IPO) adalah senilai IDR 145.949 juta (setelah dikurangi biaya-biaya yang dijelaskan sebagai berikut):

Proceeds from the Initial Public Offering amounted to IDR 145,949 million after deducting fees and other expenses were divided as follows:

Alokasi <i>Allocation</i>	% Alokasi dari Rencana Pemanfaatan <i>% Allocation of Utilization Plan</i>	Jumlah Rencana Pemanfaatan <i>Total Utilization Plan</i>	Hasil Realisasi <i>Realization of Proceeds</i>
Investasi peralatan mekanikal JK5	86%	125.637	119.763
Modal Kerja	14%	20.312	20.312
Total	100%	145.949	140.075

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good corporate Governance





PENDAHULUAN

Introduction



Tata Kelola Perusahaan Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SE0JK.04/2015 dan penerapannya dapat dilaporkan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2021

Merupakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan untuk pertama kalinya sejak Perseroan berstatus sebagai Perusahaan Terbuka. RUPS Tahunan 2021 diadakan pada tanggal 7 Juni 2021 di Cibitung dan memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk tahun buku 2020.
3. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
5. Menyetujui pengunduran diri Djarot Subianto sebagai Komisaris Perseroan.
6. Menyetujui pengangkatan Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
7. Menetapkan besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021.

The Company's Good Corporate Governance refers to the Good Corporate Governance Guideline stipulated within Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter No. 32/SE0JK.04/2015 and its implementation is hereby reported as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS) 2021

Was the first Annual GMS that was held after the Company become a Publicly Listed Company. Annual GMS 2021 was held on 7 June 2021 at Cibitung and made the following decisions:

1. *Approved and received the Company's Board of Directors Annual Report, the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratified the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.*
2. *Approved the full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) of members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners on their supervisory actions for the 2020 financial year.*
3. *Approved the determination of the Company's net profit for the Financial Year of 2020.*
4. *Approved providing authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and other audits required by the Company, along with determining the compensation and requirements of other appointments.*
5. *Approved the resignation of Djarot Subianto as Commissioner of the Company.*
6. *Approved the appointment of Indri Koesindrijastoeti Hidayat as Independent Commissioner of the Company.*
7. *Determination of the salary amount, bonus amount, and other benefits for members of the Board of Commissioners in 2021.*

8. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun 2021 sesuai dengan kebijakan remunerasi Perseroan.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. Perseroan telah menerapkan prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Prosedur dibacakan kepada para pemegang saham/kuasa pemegang saham pada awal RUPS.

Sesuai daftar hadir yang disiapkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek, Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2.299.921.400 saham, atau 96,483% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS ini.

RUPS Tahunan 2020

Sesuai daftar hadir yang disiapkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek, Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2.299.921.400 saham, atau 96,483% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2019 sebagaimana telah disajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan; persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku 2019.
2. Pemberian pembebasan tanggung jawab yang sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Kerja dan Keuangan Perseroan tahun 2019.
3. Persetujuan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dan menggunakan Laba Bersih Perseroan tahun 2019 sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kelangsungan usaha Perseroan.
4. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun 2020 yang diperlukan untuk kepentingan Perseroan.

Rapat terwakili sebanyak 253.273 saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor. Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

8. *Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary amount, bonus amount, and other benefits for members of the Board of Directors for the year 2021 in accordance with the Remuneration Policy of the Company.*

Summary GMS Minutes is available in the Company's website. The Company has established voting procedures on GMS Agendas. Such procedures are informed to the Shareholders/Proxy of the Shareholders at the start of the GMS.

Based on the attendance list prepared by PT Raya Saham Registra acting as Securities Administration Bureau, the Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.299.921.400 shares, or 96,483% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioner attended the GMS.

Annual GMS 2021

Was the last Annual GMS prior to the Company switch its status to become a Publicly Listed Company. It was held on 18 Juni 2020 in Jakarta through teleconference in accordance with the Articles of Association of the Company and made the following decisions:

1. *Approving and validating the Board of Directors and Board of Commissioners Report for the financial year 2019 as presented within the Annual Report of the Company, approving, and validating the Financial Report of the Company for the financial year of 2019.*
2. *Provision of discharge and full release of responsibility (*acquit et de charge*) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Work Report and Financial Report of the Company for the year 2019.*
3. *Approving to not pay out dividends to shareholders and to use the proceed of the Company's Net Profit for the Year 2019 for retained earning that will be utilized to support the Company's business activities.*
4. *Authorization to the Board of Directors to appoint Public Accountant for the year 2020 that is required for the needs of the Company.*

The Meeting was attended by shareholders that represented 253.273 shares that constitute all the shares that has been authorized and paid. The Meeting was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Direksi Perseroan

Merupakan organ Perseroan yang bertanggung-jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang digariskan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Direksi Perseroan dan tugas-tanggung jawab masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur President Director	Pimpinan tertinggi yang berwenang dan bertanggung-jawab atas jalannya seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan usaha Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Keputusan RUPS. <i>Highest person in charge that is authorised and responsible for all the activities of the Company in accordance with the business of the Company, for the interest of the Company, and by adhering to the prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company and GMS Resolution.</i>
Jui Chihtra Gani	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	Direktur bidang Penjualan dan Pemasaran yang membawahi tim penjualan, pemasaran, dan tim teknis pendukung penjualan (Pre-Sales). Bertanggung-jawab atas pencapaian sasaran penjualan dan peningkatan pendapatan Perseroan. <i>Sales and Marketing Director that is leading the sales, marketing, and pre-sales team. Responsible for achieving the sales target and increasing the Company's revenue.</i>
Marco Cioffi	Direktur Operasi Operation Director	Direktur bidang Operasi, bertanggung-jawab atas pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana data center, jalannya layanan pelanggan, pengelolaan operasional data center milik dan yang dikelola oleh Perseroan dengan memastikan operational excellence, keamanan data center, serta meningkatkan efisiensi dan memberikan kontribusi pada upaya pengembangan bisnis Perseroan. <i>Operations Director, responsible for the management and development of the Data Center Facilities and Supporting Infrastructures, service operations for customers, development of data centers owned and managed by the Company by ensuring operational excellence, security of the Data Center, as well as contributing to the development of the Company's business.</i>

Pemilihan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kombinasi keahlian, keberagaman pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan, serta mempertimbangkan pula kondisi Perseroan dan efektifitas pengambilan keputusan.

Direksi menjalankan tugas dan tanggung-jawab dengan berpedoman pada Keputusan Direksi PT DCI Indonesia, Tbk. No. KEP.DIR/DCI.ID/001/II/2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Piagam Direksi), yang memuat antara lain:

1. Tugas dan Wewenang Direksi
2. Kewajiban Melaporkan Kepemilikan Saham oleh Direksi
3. Rapat Direksi, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan

Board of Directors

Is the function of the Company that is responsible for the management of the Company in accordance to the roles and responsibilities as well as the authority stipulated in the Company's Articles of Association.

As per 31 December 2021, the composition of the Board of Directors of the Company and the responsibility of each Directors are as follows:

The selection for the members of the Board of Directors is done by considering the combination of expertise, diversity of knowledge and experience that is needed by the Company, as well as considering the current situation of the Company and the effectiveness of the decision making.

The Board of Directors perform its roles and responsibilities in accordance to the PT DCI Indonesia Tbk., Board of Directors Resolution No. KEP.DIR/DCI.ID/001/II/2021 regarding Board of Directors Charter, which govern amongs others:

1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors
2. Obligation to Report Share ownership by Board of Directors
3. Board of Directors Meeting, at the very least once a month

4. Rapat Bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 bulan
5. Etika Kerja di mana disebutkan bahwa Direksi akan menjalankan Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik Perseroan, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Laporan, Waktu Kerja, Evaluasi Kinerja dan Remunerasi Direksi

4. Joint meeting with the Board of Commissioners, at the very least once every four months
5. Code of Ethics, in which it is stated that the Board of Directors shall manage the Company in accordance to Good Corporate Governance principles, Company Code of Ethics as well as by complying with applicable laws and regulations
6. Report, Work Hour, Performance Evaluation and Remuneration of Board of Directors

Rapat-Rapat Perusahaan

Company Meetings

Pada tahun 2021, Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan Perseroan, mengadakan 12 (dua belas) Rapat bulanan Direksi, 3 (tiga) Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris dan 3 Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi di mana tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercatat sebagai berikut:

In 2021, Board of Directors attended the Annual GMS of the Company, perform 12 (twelve) Monthly Board of Directors Meeting, 3 (three) joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners and 3 (three) joint Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors.

Nama Name	RUPS AGMS	Rapat Direksi Board of Directors Meetings	Rapat Direksi/Dekom BoD/BoC Meetings	Rapat Dekom/Direksi BoC/BoD Meetings
Otto Toto Sugiri	1/1	12/12	3/3	3/3
Jui Chihtra Gani	1/1	12/12	3/3	3/3
Marco Cioffi	1/1	12/12	3/3	3/3

Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang memuat antara lain Kebijakan Penilaian Sendiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas efektifitas masing-masing dewan dalam rangka memperkuat/meningkatkan kinerja dewan.

The Company has already established the Performance Management of the Board of Directors and Board of Commissioners Policy which included amongst others, a Self-Assessment Policy for member of the Board of Directors and Board of Commissioners on the effectiveness of each board for the purpose of improving and strengthening the performance of the boards.

Perseroan belum memiliki Kebijakan yang mengatur keharusan mengundurkan diri bagi anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan. Ketentuan ini selanjutnya akan dicantumkan pada bagian Etika Kerja pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang disempurnakan.

The Company does not currently have a Policy that requires member of the Board of Director to resign if they are involved in financial criminal activity. This provision will be included on the Code of Ethics and Code of Conduct which will be updated.

Pengembangan Kompetensi anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi senantiasa mengembangkan wawasan, memantau perkembangan ekonomi, pasar dan regulasi serta mengikuti sesi-sesi pengembangan secara mandiri.

Competency Development of the members of the Board of Directors

Each of the member of the Board of Directors keeps developing their knowledge, monitoring economic, market and regulation development, as well as attending development sessions individually.

Komite

Pada tahun 2021, Direksi belum melihat diperlukannya pembentukan Komite untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Committee

In 2021, the Board of Directors do not see any requirement to form any Committee to support the performance of the Board of Directors duties.

Dewan Komisaris*Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan Organ Pengawas dan Pemberian Nasehat bagi Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners is the Supervisory and Advisory Body for the Board of Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan dan tugas-tanggung jawab masing-masing adalah sbb:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and their respective responsibilities are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Tugas Dan Tanggung Jawab <i>Roles and Responsibilities</i>
Marina Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Mengarahkan, memimpin dan mengkoordinasikan kerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, memimpin Rapat Dewan Komisaris dan berperan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Guide, lead and coordinate the Board of Commissioners as a whole, lead meetings of board commissioners and acting as member of the Nomination and Remuneration Committee.</i>
Nancy Budiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Mengawasi pengelolaan Manajemen Risiko dan Kontrol Internal Perseroan, memantau pelaksanaan Audit Internal Perseroan, berperan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. <i>Supervise the implementation of Risk Management and Internal Control of the Company, monitor the performance of the Company's Internal Audit and acting as the Head of the the Company's Audit Committee.</i>
Indri Koesindrijastoeti H	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Mengawasi penerapan GCG, pengelolaan Kinerja, Remunerasi, Pengembangan Direksi, berperan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan <i>Monitor the implementation of GCG, implementation of Performance, Remuneration and Development of Board of Directors, acting as Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i>

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung-jawab dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris PT DCI Indonesia, Tbk. No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris), yang memuat antara lain:

Board of Commissioners perform its roles and responsibilities in accordance with the Board of Commissioner Resolution of PT DCI Indonesia Tbk., No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 regarding the Board of Commissioners Charter, which govern amongst others:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
2. Pembidangan Tugas
3. Keterbukaan Informasi dan Benturan Kepentingan
4. Komite
5. Rapat Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan
6. Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan
7. Waktu Kerja, Evaluasi Kinerja
8. Laporan Pertanggung-jawaban
9. Etika Kerja di mana disebutkan bahwa Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, melaksanakan Kode Etik Perseroan, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

1. *Roles, Responsibilities and Authority of Board of Commissioners*
2. *Task Assignment*
3. *Disclosure and Conflict of Interest*
4. *Committee*
5. *Meeting of Board of Commissioners, at the very least once every 2 (two) months*
6. *Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors (at the very least once every 4 (four) months)*
7. *Work Hours, Performance Evaluation*
8. *Accountability Report*
9. *Code of Ethics, which it is stated that the Board of Commissioners shall implement Good Corporate Governance principles, perform Company Code of Ethics as well as by complying with applicable laws and regulations*

Rapat Meetings

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS Tahunan Perseroan, menghadiri 12 (dua belas) Rapat bulanan Direksi, 3 (tiga) Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris, dan 3 Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi di mana tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercatat sebagai berikut:

In 2021, Board of Commissioners attended the Annual GMS of the Company, attend 12 (twelve) Monthly Board of Directors Meeting, 3 (three) joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners and 3 (three) joint Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors:

Nama Name	RUPS AGMS	Rapat Direksi Board of Directors Meetings	Rapat Direksi/Dekom BoD/BoC Meetings	Rapat Dekom/Direksi BoC/BoD Meetings
Marina Budiman	1/1	12/12	3/3	3/3
Nancy Herawati	1/1	12/12	3/3	3/3
Indri Koesindrijastoeti H	1/1	12/12	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi anggota Dewan Komisaris

Development of Competency for Members of the Board of Commissioner

Masing-masing anggota Komisaris senantiasa mengembangkan wawasan, memantau perkembangan ekonomi, pasar dan regulasi serta mengikuti sesi-sesi pengembangan secara mandiri.

Each member of the Board of Commissioners continuously develops insights, monitors economic development along with market and regulatory developments, and independently participates in sessions to develop their skills.

Komite Audit Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, sebagaimana terakhir diperbarui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 tanggal 14 Juli 2021 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Susunan anggota komite audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance prevailing laws and regulations, the structure and membership of the Audit Committee were established in The Decree of the Board of Commissioners No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 dated October 15, 2020 on the Composition of the Audit Committee Members of PT DCI Indonesia Tbk, most recently renewed in The Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 dated July 14, 2021 on Changes to the Composition of the Audit Committee. Members of the Audit Committee, as of 31 December 2021, are as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Kedudukan Position	Periode Jabatan Term Of Office
Ketua Head	Nancy Herawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 – sekarang 2020 – now
	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	12020 – sekarang 2020 – now
	Wita Lesmana	Pihak Independen Independent Party	2020 – sekarang 2020 – now
	Liaw Hendrik	Pihak Independen Independent Party	2020 – sekarang 2020 – now

PERIODE JABATAN

Membership Period

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, perihal Pembentukan Piagam Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, masa tugas anggota Komite Audit paling lama 5 tahun dan dapat dipilih Kembali untuk satu periode berikutnya.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 dated October 15, 2020 on the Establishment of the Audit Committee Charter of PT DCI Indonesia Tbk, the maximum term of office for members of the Audit Committee is 5 (five) years and members may be re-elected for 1 more period.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of members of the Audit Committee

Nancy Herawati



Nancy Herawati lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Mengawali karirnya di PT Jawa Barat Indah Company sebagai *Cost and Quality Controller* pada tahun 1984. Kemudian menjabat sebagai *Branch Manager* dan *Marketing Manager* PT Bank Permata Tbk pada tahun 1985 hingga tahun 1989. Pada tahun 1990 hingga tahun 2012 melanjutkan karir di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, yang telah menjadi grup dari HSBC, menjabat terakhir di bagian *Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division*. Beliau merupakan Komisaris Independen di PT Bank Multiarta Sentosa dari tahun 2012 sampai sekarang. Beliau mulai bergabung dengan PT DCI Indonesia, Tbk sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada tahun 2020 sampai sekarang.

Nancy Herawati was born in 1958, is an Indonesian citizen, and serves as an Independent Commissioner of the Company. She began her career as Cost and Quality Controller in PT Jawa Barat Indah Company in 1984. Next, she became Branch Manager and Marketing Manager of PT Bank Permata Tbk from 1985 to 1989. From 1990 to 2012, she continued her career in PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (now part of the HSBC group), where her last role was in the Corporate Banking, Financial Institution, and Fixed Income Division. She has been an Independent Commissioner at PT Bank Multiarta Sentosa from 2012 to now. From 2020, Nancy Herawati joined PT DCI Indonesia, Tbk as an Independent Commissioner and as Head of the Audit Committee.

Indri Koesindrijastoeti H.



Indri Koesindrijastoeti Hidayat lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 dan telah membangun karirnya di bidang SDM di beberapa perusahaan terkemuka, termasuk Freeport, Citibank, Dexa Medica, Rajawali Corpora, dan Bank Permata. Beliau saat ini merupakan Principal Advisor, PT Tiga Buana Talenta, sejak 2001., Komisaris Independen PT IndoInternet, Tbk. sejak Februari 2021, bergabung menjadi Komisaris Independen PT DCI Indonesia, Tbk pada bulan Juni 2021 dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 14 Juli 2021 hingga sekarang.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat was born in 1960 and is an Indonesian citizen. She began her career in IBM Indonesia in 1981 and has developed an HR career in several leading companies, including Freeport, Citibank, Rajawali, dan Bank Permata. She currently serves as principal advisor of PT Tiga Buana Talenta in 2001, Independent Commissioner at PT IndoInternet Tbk, and since July 14, 2021, joined PT DCI Indonesia, Tbk as a member of the Company's Audit Committee and Head of Nominations & Remuneration Committee.

Wita Lesmana



Wita Lesmana lahir pada tahun 1965, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor Arthur Andersen pada tahun 1988 hingga tahun 1990. Kemudian menjabat sebagai *Principal Consultant* di beberapa perusahaan, seperti di PWC Indonesia Consulting pada tahun 1993 hingga tahun 2004, di PT Sigma Cipta Caraka di tahun 2005 hingga tahun 2010 dan di PT Value Quest pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Beliau kemudian bekerja di Deloitte Consulting sebagai *Senior Manager* pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia, Tbk dari tahun 2020 hingga sekarang.

Wita Lesmana was born in 1965 and is an Indonesian citizen. From 1988 to 1990, she served as Auditor at Arthur Andersen. Then, she acted as Principal Consultant at several companies, such as PWC Indonesia Consulting (1993 – 2004), PT Sigma Cipta Caraka (2005 – 2010), and PT Value Quest (2010 – 2016). She continued her career as Senior Manager at Deloitte Consulting (2016 – now). Wita Lesmana joined DCI Indonesia as a member of PT DCI Indonesia, Tbk Audit Committee from 2020 up to now.

Liauw Hendrik



Liauw Hendrik lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) pada tahun 1996 hingga tahun 2004. Lalu menjadi konsultan akuntansi dan keuangan pada tahun 2004 hingga tahun 2010. Beliau kemudian menjabat sebagai Partner di KAP Hendrik & Rekan (yang dahulu bernama KAP Arsyad dan Rekan) pada tahun 2010 hingga sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia, Tbk dari tahun 2020 hingga sekarang.

Liauw Hendrik was born in 1973 and is an Indonesian citizen. He acted as an Auditor at KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) from 1996 to 2004. He continued his career as an Accounting and Finance Consultant, from 2004 to 2010. Then, he served as a Partner at KAP Hendrik & Partners (which was previously named KAP Arsyad & Partners) from 2010 up to now. Since 2020, he has served as a member of PT DCI Indonesia, Tbk Audit Committee.

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2021 anggota Komite Audit telah mengikuti Pendidikan/*Training/Workshop/*Seminar sebagai berikut:

To ensure that the Audit Committee is up to date with the latest relevant information and regulations, during 2021 the Audit Committee members had attend various programs/ trainings/ workshops and seminars as follows:

Nancy Herawati	1. The Importance of Cyber Security in Bank Digitalization (and its relation to operational risk) 2. Mitigation of Restructuring Policy on Liquidity Risk 3. Digital Financial Outlook 2022 "Cyber Security Transformation in Digital Financial Era" 4. The Future of Finance – a seminar on the development and forecasts of the role of venture capital, crypto currency, digital banking, and financial technology by experts of each field. Organizer: Alumni of the University of Washington.
Indri Koesindrijastoeti H.	1. The Future of Finance – a seminar on the development and forecasts of the role of venture capital, crypto currency, digital banking, and financial technology by experts of each field. 2. Organization Design and Structural Analysis (13-15 December 2021) – Workshop on the development and implementation of an effective (right-sized and right-shaped) organizational structure in order to meet business demands and drive organizational performance and effectiveness. Organizer: HRD Future, Singapore
Wita Lesmana	1. AI and Cognitive Analytics – understanding impact of cognitive technologies on organization and how they help in making strategic technology decision 2. Digital driven Business Process and Automation – Intelligent Business Process Management as the Center Orchestrator for continuous improvement within Enterprise
Liauw Hendrik	1. Mandatory Continuing Professional Education (PPL) for Public Accountants in the Fields of Guidance and Supervision 2021 2. OJK Program PPL on Capital Markets, Accounting and Auditing Aspects of the Implementation of PSAK 71 "On Financial Instruments" Financial Statements for the Capital Markets Sector 3. PEMIRA PPL "Socialization of 3 Association Regulations and Code of Ethics for the Professional Public Accountant (KEPAP) 2021" 4. PPL on Strategies to Strengthen Internal Controls in Efforts to Prevent Fraud & Financial Statement Fraud 5. PPL Series on Auditing Standards 2021: Updates on 2021 Auditing Standards, which was made Effective for Audit Engagements of Financial Statements starting January 1, 2022.

Pedoman Kerja

Guiding Principle

Dalam bekerja, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit tanggal 15 Oktober 2020 di mana Komite Audit wajib memenuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan, dan Anggota Komite Audit wajib memenuhi Persyaratan yang ditetapkan.

In fulfilling its functions, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter dated October 15, 2020, in which the Audit Committee is required to comply with the code of ethics established by the Company, and members of the Audit Committee are required to meet all stipulated requirements.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, cakupan kajian Komite meliputi:

- Kecukupan dan efektivitas Pengendalian Internal Perseroan, serta kecukupan upaya Manajemen dalam mengembangkan budaya Kontrol.
- Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam rangka memastikan kelengkapan dan kesesuaian, termasuk hasil kajian Audit Internal atas Laporan-laporan tersebut.
- Hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, termasuk rekomendasi dan rencana/pelaksanaan tindak lanjut.
- Piagam Audit Internal atau pembaharuannya, Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit

Duties, Responsibilities, and Authority

Referring to the Company's Audit Committee Charter, the scope of the Committee's supervision includes:

- *Ensuring the sufficiency and effectiveness of the Company's Internal Controls, as well as how adequate Management's efforts are in developing a control culture.*
- *Reviewing the Quarterly Financial Reports and Annual Financial Statements of the Company in order to ensure their comprehensiveness and compliance to latest accounting standards, including overseeing the results of Internal Audit reviews on these reports.*
- *Results of the auditing of the Company's financial statements by a Public Accounting Firm, including giving recommendations and follow-up plans/actions.*
- *Reviewing the Renewal of the Internal Audit Charter, Job Description of the Head of Internal Audits, Internal*

Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Eksternal dan Internal.

- Rancangan Kebijakan Anti *Bribery and Corruption*, Rancangan Kebijakan *Whistle Blowing*.
- Cakupan kerja, pendekatan, kualitas dan efektivitas kerja Audit Eksternal dan Audit Internal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite menggunakan kewenangan yang diberikan antara lain:

- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Satuan Kerja Audit Internal, Kantor Akuntan Publik, dan pihak terkait lainnya termasuk memeriksa dokumen yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik.
- Menyetujui Rencana Kerja Audit Internal dan memberikan penugasan khusus tambahan yang dipandang perlu kepada Kepala Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama tentang penilaian Komite terkait Kualitas dan Efektivitas kerja Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kinerja dan efektivitas kerja Direksi terkait pengelolaan risiko dan kontrol internal.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat (4) kali, sesuai/melebihi frekuensi yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Work Plans, Internal Audit Implementation Report, and Implementation Reports based on the suggestions/recommendations of External and Internal Audits.

- *Assessing the draft Policy for Anti Bribery, Anti-Corruption, and Whistle Blowing.*
- *Evaluate The scope of work, approach, quality, and effectiveness of External Audits and Internal Audits.*

In carrying out its duties and responsibilities, the Committee is given the authority to do the following actions:

- *Directly communicate with the Board of Directors, Internal Audit Unit, Public Accounting Firm, and other related parties, the Committee may even inspect required documents.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm.*
- *Approve the Internal Audit Work Plan and provide additional assignments that are deemed necessary to the Head of Internal Audit.*
- *Provide input to the President Director on the Committee's assessment of the Internal Audit's work Quality and Effectiveness.*
- *Provide input to the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance and effectivity in managing risk and internal controls.*

Meeting Frequency and Meeting Attendance

Throughout 2021, the Audit Committee held four (4) meetings, in accordance to the frequency required by prevailing regulations.

Nama Name	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Attend- ed Audit Committee Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attended Meetings	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran Attendance Level
Nancy Herawati	4	4	0	100%
Indri Koesindrijastoeti H*	3	3	0	100%
Wita Lesmana	4	4	0	100%
Liauw Hendrik	4	4	0	100%

*) Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 14 Juli 2021

Appointed as a member of the Audit Committee on July 14, 2021

Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Audit tahun 2021:

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite antara lain yaitu:

- Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Komite Audit juga melakukan penelaahan kompetensi KAP dengan mengacu pada keahlian, kinerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil telaah tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan KAP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dan melakukan kajian atas laporan keuangan. Komite Audit telah melakukan kajian terhadap hal-hal tersebut melalui mekanisme rapat dengan pihak-pihak terkait dan menelaah laporan-laporan yang disampaikan.
- Komite Audit telah melakukan review terhadap pengkinian Piagam Audit Internal, Metodologi Audit, Rencana Kerja Audit Internal, Kerangka Pengelolaan Risiko dan Kontrol Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, memantau pelaksanaan tindak lanjut dan/atau rekomendasi Audit Internal melalui mekanisme pertemuan dengan Audit Internal, Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya dari waktu ke waktu.

Beberapa agenda yang telah dibahas oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2021 meliputi antara lain:

- Laporan hasil Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.
- Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Internal Semester I dan Semester II/Kuartal I, II dan III tahun 2021.
- Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Internal untuk tahun 2022.
- Pengkinian Piagam Komite Audit tahun 2021, Kajian mengenai Laporan Keuangan tahun 2021, Rencana Bisnis Perseroan tahun 2022.

2021 Audit Committee Work Report:

In 2021, the Audit Committee performed various activities as stipulated by the Committee's functions, duties, and responsibilities, including:

- *The Audit Committee held routine meetings with a Public Accounting Firm. The Audit Committee also analyzed the competence of the Public Accounting Firm by referring to its expertise, performance, and compliance to the prevailing laws and regulations. Upon the Committee's assessment, we provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm and have expressed those recommendations to the Board of Commissioners for approval based on the Decision of the General Meeting of Shareholders.*
- *The Audit Committee observed and evaluated auditing plans and implementation while supervising follow-ups of audit results. The Committee analyzed financial statements through meetings with related parties and reviewed various delivered reports.*
- *The Audit Committee reviewed updates on the Internal Audit Charter, Audit Methodologies, Internal Audit Work Plans, Framework of Risk Management and Internal Controls, Report of Internal Audit Implementation, and supervised follow-ups and/or recommendations of the Internal Audit through meetings with the Internal Audit, the Company's Board of Directors, and other related parties from time to time.*

Some of the agenda discussed by the Audit Committee throughout 2021 include:

- *Financial Audit Report issued by a Public Accounting Firm on the Company's Financial Statements ended in 2020.*
- *Reports on the implementation and summary of results of Semester I and Semester II/Quarter I, II, and III 2021 Internal Audits.*
- *Internal Audit Work Unit Plan for 2022.*
- *Renewal of the 2021 Audit Committee Charter, Analysis of 2021 Financial Statements, and the Company's Business Plans for 2022.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination & Remuneration Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. I/DCI.ID/009/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021 Perihal Perubahan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Susunan anggota Komite Remunerasi & Nominasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Structure and Membership of the Nomination & Remuneration Committee

In alignment with prevailing laws and regulations, the structure and membership of the Nomination & Remuneration Committee was established in the Decree of the Board of Commissioners No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 (with regards to the Composition of the Nomination & Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk). It was last updated through the Decree of the Board of Commissioners No. I/DCI.ID/009/VII/2021 dated 14 July 2021 in regards to Changes of the Nomination & Remuneration Committee Membership.

As of 31 December 2021, the Composition of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Role	Nama Name	Kedudukan Position	Periode Jabatan Term Of Office
Ketua Head	Indri Koesindrijastoeti H	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 Juni 2021 – sekarang 7 June 2021 – now
Anggota Members	Marina Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	15 Oktober 2020 – sekarang 15 October 2020 – now
	Lilis Halim	Pihak Independen Independent Party	15 Oktober 2020 – sekarang 15 October 2020 – now
Sekretaris Secretary	Evelyn	Kepala Divisi Perseroan Head of Division Enterprise	14 Juli 2021 – sekarang 14 July 2021 – now

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Informasi Pendidikan/Pelatihan selama 2021:

Profiles of Members of the Nomination & Remuneration Committee and Information on Additional Education/Training Programs Throughout 2021:

Indri Koesindrijastoeti H 	Indri Koesindrijastoeti Hidayat lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 dan telah membangun karirnya di bidang SDM di beberapa perusahaan terkemuka, termasuk Freeport, Citibank, Dexa Medica, Rajawali Corpora, dan Bank Permata. Beliau saat ini merupakan Principal Advisor, PT Tiga Buana Talenta, sejak 201., Komisaris Independen PT IndoInternet, Tbk. sejak Februari 2021, bergabung menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2021 dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 14 Juli 2021 hingga sekarang. <i>Indri Koesindrijastoeti Hidayat was born in 1960 and is an Indonesian citizen. She began her career in IBM Indonesia in 1981 and has developed an HR career in several leading companies, including Freeport, Citibank, Rajawali, dan Bank Permata. She currently serves as principal advisor of PT Tiga Buana Talenta in 2001, Independent Commissioner at PT IndoInternet Tbk, and since July 14, 2021, joined DCI Indonesia as a member of the Company's Audit Committee and Head of Nomination & Remuneration Committee.</i>
---	---

Marina Budiman

Marina Budiman lahir pada tahun 1961 dan merupakan warga negara Indonesia. Beliau menerima gelar Bachelor (S1) di bidang studi Finance & Economy dari University of Toronto pada tahun 1985. Ia mengawali karirnya di Bank Bali pada tahun 1985, lalu bergabung dengan PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1989 sebagai Project Manager. Di PT Sigma Cipta Caraka, beliau melanjutkan karirnya sebagai Chief of Finance Officer serta Sales & Delivery Director. Sejak tahun 2012, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dan anggota komite nominasi & remunerasi PT DCI Indonesia Tbk.

Marina Budiman was born in 1961 and is an Indonesian citizen. She received a Bachelor's degree with a Major in Finance & Economy from the University of Toronto in 1985. She began her career at Bank Bali in 1985, then joined PT Sigma Cipta Caraka in 1989 as Project Manager. She continued to serve PT Sigma Cipta Caraka in a couple more roles, namely as Chief of Finance Officer and as Sales & Delivery Director. Since 2012, she has served as the President Commissioner and member of Nomination & Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk.

Lilis Halim

Lilis Halim lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science, Major in Mathematics di Universitas New South Wales pada tahun 1985. Beliau juga memperoleh sertifikasi CCP (Certified Compensation Professional) dan GRP (Global Reward Professional) dari WorldatWork, Amerika Serikat, serta The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training dari Vanaya Institute. Module ini juga termasuk dari International Coach Federation Accredited Coach Training Program (ACTP). Saat ini ia merupakan bagian dari anggota komite nominasi & remunerasi PT DCI Indonesia Tbk dan juga Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelita Samudera Shipping dan PT Kalbe Farma.

Lilis Halim was born in 1960 and is an Indonesian citizen. She received a Bachelor of Science degree with a Major in Mathematics from the University of New South Wales in 1985. She also received a CCP (Certified Compensation Professional) certification and a GRP (Global Reward Professional) certification from WorldatWork, USA, as well as The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training from the Vanaya Institute. The modules are part of the International Coach Federation Accredited Coach Training Program (ACTP). She currently serves as member of Nomination & Remuneration Committee of PT DCI Indonesia, Tbk and Independent Commissioner and as Head of the Nomination & Remuneration Committee of PT Pelita Samudera Shipping and PT Kalbe Farma.

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2021 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti Pendidikan/Training/Workshop/Seminar sebagai berikut:

In order to update expertise and develop competency on an ongoing basis, throughout 2021, members of the Nomination & Remuneration Committee attended the following Education Program/Training Program/Workshop/Seminar:

Indri Koesindrijastoeti H	The Future of Finance (30 October 2021) – a seminar on the development and forecasts of the role of venture capital, crypto currency, digital banking, and financial technology by experts of each field. Organization Design and Structural Analysis (13-15 December 2021) – workshop on the development and implementation of an effective (right-sized and right-shaped) organizational structure in order to meet business demands and drive organizational performance and effectiveness.
Marina Budiman	Introduction Training on POJK no 21/POJK.04/2015 on Good Corporate Governance for Public listed companies [10 December 2021]: a workshop to introduce guidelines to open corporate governance, with a focus on performance evaluation policies of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Lilis Halim	Reward management – Future HR, 10 February 2021. Managing the Impact of Severance Benefits under Government Regulation no. 35/2021 (PP 35/2021) – Mercer, 28 April 2021. Leader as Role Model – CHRP Atmajaya, Juni 2021. Coaching for Performance – CHRP Atmajaya, 14 Agustus 2021. Sustainable Business Strategy for Post Pandemic – IPMI, 8 September 2021. Pension Regulatory Changes in Asia – Mercer, 15 September 2021. Leaders as Coach – Supreme Learning International, 15-16 September 2021.

Pedoman Kerja

Dalam bekerja, Komite mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Dewan Komisaris No. 016/DCI.ID/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 di mana Komite wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan, dan Anggota Komite wajib memenuhi Persyaratan yang ditetapkan.

Guiding Principles

In fulfilling its functions, the Nomination & Remuneration Committee refers to the Nomination & Remuneration Committee Charter no. 016/DCI.ID/X/2020 dated October 15, 2020, in which the Nomination and Remuneration Committee is required to comply with the code of ethics established by the Company, and members of the Nomination & Remuneration Committee are required to meet all stipulated requirements.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Mengacu pada Piagam Komite, cakupan kajian Komite meliputi:

Dalam bidang Remunerasi:

- Melakukan evaluasi tahunan terhadap kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta anggota independen Komite dan memastikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktek remunerasi industri sejenis dan terkait, bobot dan target kerja masing-masing anggota, dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anggota independen Komite dengan memperhatikan kinerja Perusahaan dan Kinerja yang bersangkutan.

Dalam bidang Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Komposisi Jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan dan standar kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penjurian kandidat dalam rangka nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Program Pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam bidang Suksesi Direksi:

- Membantu Dewan Komisaris Menyusun Kebijakan Suksesi Direksi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/prosedur pemilihan/penggantian anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Membantu Dewan Komisaris untuk sekurang-kurangnya setahun sekali mengkaji Rencana Pengembangan Suksesi yang diajukan oleh Direksi dan memantau kemajuan pelaksanaannya

Duties, Responsibilities, and Authority

In reference to the Committee Charter, the Committee's scope of review encompasses:

In Remuneration:

- *Conduct annual evaluations on remuneration policies for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and independent members of various Committees while securing compliance with the applicable laws and regulations, remuneration practices in similar and related industries, the performance and targets of each member, and the Company's overall financial performance.*
- *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and members of other committees.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and independent members of other committees, by taking into account Company's performance and the individual performance of each member.*

In Nomination:

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Composition of Roles for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with policies and the standard criteria required in the Nomination process.

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Performance Evaluation Policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Provide recommendation to the Board of Commissioners in regards to Performance Management policy for member of Board Commissioners and Board of Directors.*
- *Assist the Board of Commissioners in exploring potential candidates for the nomination of prospective members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; candidate names would be submitted during the General Meeting of Shareholders*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Development Programs to update the expertise of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

In Director's succession planning:

- *Assist the Board of Commissioners in creating a Succession Policy for the Board of Directors*
- *Provide recommendations for the Board of Commissioners in regards to systems and/or procedures to elect or replace members of the Board of Directors. Recommendations would be submitted during the General Meeting of Shareholders*
- *Assist the Board of Commissioners to review the Succession Development Plan (as proposed by the Board of Directors) at least once a year and monitor the progress of its implementation*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Directors; recommendations would be submitted during the General Meeting of Shareholders

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, melebihi frekuensi yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2021, the Nomination & Remuneration Committee held five (5) meetings, exceeding the mandated frequency set by prevailing laws and regulations.

Nama Name	Jumlah Rapat Komite Nominasi & Remunerasi pada Kurun Masa Tugas 2021 Number of Nomination & Remuneration Committee Meetings During Period of Duty in 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attended Meetings	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran Attendance Level
Indri Koesindrijastoeti H* Indri Koesindrijastoeti H*	2 2	2 2	0 0	100% 100%
Marina Budiman Marina Budiman	5 5	5 5	0 0	100% 100%
Lilis Halim Lilis Halim	5 5	5 5	0 0	100% 100%
Nancy Herawati ^ Nancy Herawati ^	3 3	3 3	0 0	100% 100%

*) Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tanggal 14 Juli 2021
Appointed as a member of the Nomination & Remuneration Committee on July 14, 2021

^) Diberhentikan dengan hormat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tanggal 14 Juli 2021
Honorable discharged as member of the Nomination & Remuneration Committee on July 14, 2021

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja tahun 2020 anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan besaran remunerasi tahun 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan proyeksi kinerja Perseroan dan Kinerja perorangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Meninjau Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris terkait penyesuaian terhadap ketentuan regulasi yang berlaku bagi Perusahaan Publik.
- Meninjau Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris terkait penyesuaian terhadap ketentuan regulasi yang berlaku bagi Perusahaan Publik.

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021

In 2021, the Committee executed the following activities in accordance with its functions, duties, and responsibilities as the Nomination & Remuneration Committee:

- Assisted the Board of Commissioners in evaluating the 2020 performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Provided recommendations for the amount of 2021 remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the projected performance of the Company and the individual performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Reviewed the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, providing recommendation to the Board of Commissioners to update the policy based on the latest prevailing regulations for the public company.
- Reviewed the Performance Management Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners and submitted proposals to the Board of Commissioners based on adjustments to applicable regulatory stipulations for Public Companies.

- Menyusun dan mengajukan usulan rancangan Kebijakan termasuk kriteria nominasi bagi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pengembangan Suksesi.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris Program Pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris (dalam penyelesaian untuk diajukan kepada Dewan Komisaris dalam bulan Desember 2021).
- Melakukan sosialisasi Kebijakan baru/yang telah disempurnakan/disesuaikan, kepada pihak-pihak terkait dan/atau PIC Kebijakan dan memastikan pemahaman dan pelaksanaan yang benar atas Kebijakan.

- *Composed and submitted proposals for Policy drafts, including nomination criteria for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the Succession Development plan.*
- *Suggested a development program to the Board of Commissions to expand the competency of members of the Board of Directors and Board of Commissioners (in finishing stages, was submitted to the Board of Commissions on December 2021).*
- *Administered socialization for new/improved/adjusted Policies to related parties and/or Policy PICs and ensured proper understanding and implementation of Policies.*

PENILAIAN KERJA

Performance Review

Direksi

Pelaksanaan pengelolaan kinerja termasuk evaluasi dan penilaian kinerja Direksi dilakukan berpedoman pada Kebijakan Perseroan tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati pada awal periode, pencapaian masing-masing anggota Direksi dibandingkan dengan target individu yang telah disepakati pada awal periode, penilaian atas sikap/perilaku kepemimpinan yang bersangkutan. Target atau sasaran kerja meliputi sasaran kerja di bidang keuangan (tingkat pendapatan dan profitabilitas), di bidang bisnis (tingkat pencapaian penjualan), tingkat pemenuhan Service Level Agreement, di bidang proses/tata kelola dan pengembangan. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi tahun 2021 sebagai: SANGAT BAIK

Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme Self Assessment masing-masing anggota Dewan Komisaris yang selanjutnya dibahas Bersama untuk menyepakati perbaikan yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Dewan Komisaris menyimpulkan kinerja Dewan Komisaris tahun 2021: BAIK

Komite Audit

Memperhatikan volume dan kualitas hasil kerja, serta observasi Dewan Komisaris terkait disiplin kerja/tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat Komite dan rapat-rapat bersama Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit: BAIK.

Board of Directors

The execution of Performance management policy includes evaluation and review of directors performance was completed with the guiding principles stipulated in the Performance management policy applicable to Directors & Board of Commissioners. The Board of Commissioners assess the performance of Board of directors based on DCI's achievement against Target, Individual's Directors achievement against Individual's target, and each Individual directors' leadership quality. Target set includes Financial Target (Revenues and Profitability), Business growth (Sales target), Service Level Agreement (SLA) target, Compliance to Good Corporate Governance and Development. Board Commissioners are in the view that the Board of Directors performance in 2021 is VERY GOOD.

Board of Commissioners

The Performance review of Board of Commissioners was conducted through the mechanism of Self assessment, which then is discussed in the Board's meeting to agree on the improvement that need to be done in order to improve the effectiveness on the role of oversight Board of Commissioners. The Board of Commissioners conclude that their performance in 2021 is GOOD.

Audit Committee

Taking into account the volume, the result and Board of Commissioner's observation on the meeting attendance of the Audit Committee meeting and Joint meeting with Board of commissioners, The Board views that the performance for the year is GOOD.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Memperhatikan volume dan kualitas hasil kerja, kualitas pemikiran dan rekomendasi, serta observasi Dewan Komisaris atas disiplin kerja/tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat Komite dan rapat bersama Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi: BAIK

Nomination & Remuneration Committee

Taking into account the volume, the result, the quality of proposed recommendation, and the Board of Commissioners observation on the meeting attendance of the Nomination and Remuneration Committee and Joint meeting with Board of Commissioners, The Board agreed to give a rating of GOOD for the committee.

NOMINASI

Nomination

Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi yang akan diterapkan mulai tahun 2022.

1. Nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Ketika terjadi kekosongan posisi
2. Nominasi didasarkan atas kecocokan kompetensi dan profile kandidat dengan kompetensi dan profile yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi atau Dewan Komisaris
3. Kandidat bisa berasal dari dalam Perseroan atau dari luar, dan telah dilakukan assessment oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menilai kecocokan.
4. Kandidat dari dalam Perseroan merupakan kader berpotensi yang dikelola pengembangan pengetahuan/wawasan/sikapnya melalui pendekatan yang sistematis.
5. RUPS dapat menetapkan kandidat selain yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris, dengan meminta Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan assessment atas kandidat dan memperhatikan pendapat/saran Komite.

Pada tahun 2021 tidak ada keperluan nominasi anggota Direksi.

The Company had complete drafting Nomination and Succession Policy which will be implemented in 2022.

1. *Directors and Board of Commissioners nomination will be executed by Board of Commissioners in General Shareholder meeting when there is vacancy*
2. *Nomination will be based on the candidate's profile and competency as per required by the profile and competency for the particular role to fill Director's position or Commissioner's position.*
3. *Candidate may come from Company's internal candidate or sourced externally, which will be assessed by Nomination and Remuneration Committee for fit assessment.*
4. *Internal Candidate should be a candidate with potential that have been developed systematically in terms of knowledge and skills.*
5. *General Shareholder meeting may decide on the candidate nominated by Board of Commissioners with view and assessment from Nomination and Remuneration Committee.*

In 2021, there is no requirement of Director's nomination.

REMUNERASI

REMUNERATION

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikelola dengan berpedoman pada Kebijakan Remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
- Remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas honorarium bulanan yang dibayarkan 13 x dalam setahun, iuran BPJS sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan, asuransi rumah sakit dan penggantian biaya berobat jalan sesuai Kebijakan Perseroan.

Board of Directors and Board of Commissioners remuneration is managed with the guidance of Executives Remuneration policy.

- *Board of Commissioners remuneration will be set in General Shareholder meeting.*
- *Board of Commissioners remuneration comprise of monthly honorarium payable for 13x annually, BPJS fees as per required by regulation, hospital insurance and medical reimbursement as per Company's policy.*

- Remunerasi anggota Direksi terdiri atas gaji bulanan yang dibayarkan 13 x dalam setahun, bonus kinerja, iuran BPJS sebagaimana diwajibkan oleh Regulasi, asuransi rumah sakit dan penggantian biaya berobat jalan sesuai Kebijakan Perseroan.
- RUPS Tahunan 2021 Perseroan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi anggota Direksi
- Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi, meninjau dan memutuskan penyesuaian gaji, menetapkan besaran bonus kinerja, dan besaran Long Term Incentive (LTI) bagi anggota Direksi.

Pada tahun 2021 remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sebagaimana ditetapkan oleh RUPS adalah sejumlah Rp 2.450 juta dengan pembagian dan komposisi diserahkan kepada Presiden Komisaris. Remunerasi anggota Direksi sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 23.514 juta meliputi gaji, bonus kinerja, dan biaya manfaat kesejahteraan bagi 3 orang anggota Direksi.

- *Board of Director's remuneration comprise of monthly honorarium payable for 13x annually, performance bonus, BPJS fees as per required by regulation, hospital insurance and medical reimbursement as per Company's policy.*
- *2021 Annual General Shareholder meeting gave authority to the Board of Commissioners to decide on Board of Directors remuneration*
- *Board of Commissioners, with the assistance from Nomination & Remuneration Committee, assess and decide adjustment on the Board of Directors' honorarium, the amount of performance bonus and the amount of Long Term Incentive (LTI).*

The remuneration for members of the Board of Commissioners in 2021, as determined in annual general meeting of shareholders is Rp. 2,450 million and for the disbursement and the allocation was assigned to the President commissioner. The remuneration of the Board of Directors as determined by the Board of Commissioners is Rp. 23.514 million which includes salaries, performance bonuses, and welfare benefits for 3 members of the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Nicholas Suharsono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan perundang-undangan terkait Pasar Modal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan atau perusahaan publik;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who facilitates communication between the Company and stakeholders and ensures the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly the laws and regulations related to capital market.

Rights and Obligations of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:

- *Following the development of capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the sector of capital market;*
- *Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the sector of capital market;*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance which includes:*
 - *Public information disclosure, including the availability of information in the Company's website;*
 - *Timely submission of reports to OJK;*
 - *Organizing and documenting General Meeting of Shareholders;*
 - *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - *Implement an orientation program of the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- *As a liaison or contact person of the Company with its shareholders or investors, Otoritas Jasa Keuangan, and other stakeholders;*
- *Maintain the documents, data, and information confidentiality except in fulfilling obligations as governed by the laws and regulations or otherwise stipulated in the laws and regulations;*

- Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2021

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Juni 2021.
- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK secara virtual.
- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Bekerja sebagai tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan.
- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak internal dalam rangka menyiapkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diterima dari pemegang saham, investor atau pemangku kepentingan Perseroan lainnya.
- Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk terkait atau tentang rencana aksi korporasi Perseroan kepada media massa.

- *Participate in education and/or training to broaden knowledge and understanding in carrying out its duties;*
- *Draft periodic reports at least once in a year regarding the performance of corporate secretary function to Board of Directors and Board of Commissioners.*

Corporate Secretary is responsible to the President Director of the Company, appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The appointment is based on the Board of Directors Decree No. 011/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020.

Performance of Corporate Secretary Duties in 2021

- *Organize the Company's Annual GMS on 7 June 2021.*
- *Participate in various updated regulations socializations in the sector of capital market held by the Indonesia Stock Exchange and Otoritas Jasa Keuangan.*
- *Ensure the publication of annual and quarterly financial reports timely in accordance with the prevailing laws and regulations.*
- *Work as a team in preparing the Company's Annual Report and report to the regulators as well as publish it to the Company's website.*
- *Performing information disclosure to the public in accordance with the regulations of Otoritas Jasa Keuangan.*
- *Coordinate with internal parties in preparing and conveying answer questioned by the stakeholders, investors, or other stakeholders of the Company.*
- *Provide the updated information about the Company, including related to or regarding the Company's corporate action plan to the mass media.*

AUDIT INTERNAL

Internal Audit



Dyah Pujawati

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ Perseroan yang membantu manajemen dalam menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam rangka menjalankan fungsi pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian internal serta proses penerapan tata kelola perusahaan termasuk kepatuhan. Satuan Kerja Audit Internal dibawah langsung oleh Presiden Direktur Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/DCI.ID/DIR/X/2020 yang mengatur sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal langsung di bawah kendali Presiden Direktur, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris
2. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sebagai berikut:
 - Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
 - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perseroan;
 - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

The Internal Audit Unit is one of the Company's organs that assist management in developing a systematic and orderly approach to carry out the function of monitoring and evaluating risk management, internal control, and the process of implementing corporate governance including its compliance. The Internal Audit Unit is under the direct supervision of the Company's President Director.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter of PT DCI Indonesia Tbk) based on the Decree of the Board of Directors No. 014 / DCI.ID / DIR / X / 2020 dated 15 October 2020 which regulates:

1. *The structure and position of the Internal Audit Unit is directly under the control of Company's President Director, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
2. *Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as follow:*
 - *Develop and implement annual Internal Audit plan;*
 - *Test and evaluate the implementation of internal controls and management systems in accordance with Company policies;*
 - *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and IT departments, along with other activities;*
 - *Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;*

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
 - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal
 4. Wewenang
 5. Pertanggung-jawaban

Kepala Audit Internal pada tahun 2021 adalah Dyah Pujawati yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 013/DCI.ID/DIR/X/2020 tertanggal 15 Oktober 2020.

Kepala Unit Audit Internal melakukan pertemuan dengan masing-masing anggota Direksi untuk berkoordinasi dalam keseharian pelaksanaan audit, menghadiri rapat-rapat Komite Audit untuk memberikan laporan dan menerima arahan dan/atau berperan sebagai sekretaris Komite, menghadiri Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka melaporkan hasil kegiatan Audit Internal dan status tindak lanjut atas rekomendasi Audit.

Hasil kerja Unit Audit Internal tahun 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rencana Audit Internal 2021.
2. Pemantauan perkembangan penyusunan/penyempurnaan Kebijakan-kebijakan dan/atau SOP sebagai tindak lanjut mitigasi risiko yang diidentifikasi pada tahun 2020.
3. Pemeriksaan Laporan Keuangan kuartalan Perseroan dan pembahasan dengan Komite Audit sebelum Laporan dipublikasikan
4. Membuat Laporan Tahunan Audit Internal 2021
5. Menyusun Rencana Audit Internal 2022

- Prepare audit reports and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
 - Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;
 - Collaborate with the Audit Committee;
 - Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;
 - Conduct special investigations when necessary.
3. Internal Audit Requirements and Code of Ethics
 4. Authorities
 5. Accountability

Based on the Decree of the Board of Directors Number 013/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020, the Company has appointed Dyah Pujawati as Head of the Internal Audit Unit of PT DCI Indonesia Tbk.

The Head of Internal Audit Unit holds a meeting with each member of the Board of Directors to coordinate daily audit implementation, attends Audit Committee meetings to provide reports and receive directions and/or acts as Committee secretary, attends Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings in reporting results of Internal Audit activities and status of follow-up on Audit recommendations.

The work results of the Internal Audit Unit in 2021 are as follow:

1. Implementation of the 2021 Internal Audit Plan.
2. Monitoring the progress of the preparation/improvement of policies and/or standard operating procedures as a follow-up action to the risk mitigation identified in 2020.
3. Examination of the Company's quarterly financial report and discussions with the Audit Committee before the publication.
4. Prepare the 2021 Internal Audit Annual Report.
5. Prepare the 2022 Internal Audit Plan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Controls

Merupakan mekanisme kontrol yang terintegrasi pada proses kerja operasional sehari-hari untuk meyakinkan secara memadai proses akan berujung pada tercapainya sasaran kerja Perseroan secara keseluruhan. Salah satu tugas Unit Audit Internal adalah mengevaluasi efektivitas sistem kontrol yang telah dilaksanakan, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien.

- Salah satu tugas Audit Internal adalah memeriksa proses kerja untuk memastikan kecukupan kontrol pada proses-proses inti terutama pada kegiatan penyiapan laporan keuangan (financial reporting), penjualan (sales) pembelian (procurement). Audit Internal telah melaporkan kecukupan dan efektivitas kontrol pada proses penyiapan laporan keuangan.
- Kontrol Internal di bidang operasi data center hampir seluruhnya telah terintegrasi dengan proses otomasi yang dipantau secara terpusat dari ruang kontrol untuk berbagai perangkat dan pendukung data center pada berbagai lokasi. Assurance atas keandalan keamanan dan kontrol atas keberfungsian berbagai perangkat pada operasi data center dilakukan melalui sistem alert, instruksi tindakan penanggulangan, dan prosedur eskalasi. Assurance atas kecukupan dan efektivitas kontrol dilakukan melalui berbagai sertifikasi dan re-sertifikasi dan melalui audit pengguna (Customer's Audit).
- Assurance atas kepatuhan pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Unit Kerja Legal & Compliance Perseroan. Kepala Legal & Compliance Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan yang tugas dan kewajibannya antara lain memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan.

Tindak Lanjut atas temuan berbagai pemeriksaan tersebut selanjutnya dipantau pelaksanaannya oleh Manajer terkait dan dilaporkan kepada Direktur Bidang untuk memastikan penyelesaian. Secara keseluruhan, pemantauan tindak lanjut dilaporkan oleh Audit Internal kepada Direksi setiap 6 bulan sekali. Direksi dan Dewan Komisaris percaya, bahwa sistem pengendalian internal pada proses-proses terpenting Perseroan telah berjalan dengan baik dan dapat diandalkan, walaupun masih ada ruang untuk penyempurnaan.

Internal Control is an integrated control mechanism in the daily operational work processes to adequately ensure that the process will lead to the achievement of the Company's overall targets. One of the Internal Audit Unit task is to evaluate the control system effectiveness that has been implemented, and identify the necessary improvements to ensure the Company's operational activities run effectively and efficiently.

- *One of the tasks of Internal Audit is to examine work processes to ensure adequate control over core processes, particularly in the preparation of financial reports, sales, and procurement. Internal Audit has reported on the adequacy and effectiveness of controls in the process of preparing financial report.*
- *Internal controls in the sector of data center operations are almost entirely integrated with automation processes that are monitored centrally from the control room for various devices and data center support at various locations. Assurance on security reliability and control over the functionality of various devices in data center operations is carried out through system alerts, countermeasures instructions, and escalation procedures. Assurance on the adequacy and effectiveness of controls is carried out through various certifications and re-certifications and through Customer's Audit.*
- *Assurance of compliance with prevailing laws and regulations is conducted by the Company's Legal & Compliance Work Unit. The Head of Legal & Compliance of the Company is the Corporate Secretary whose duties and responsibilities include ensuring the Company's compliance with laws and regulations.*

Follow-up over the findings of these various inspections are then monitored to be implemented by the relevant manager and reported to the Director of related division to ensure its completion. Overall, the follow-up monitoring is reported by Internal Audit to the Board of Directors every 6 (six) months. The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the internal control system in the Company's most important processes has been running well and reliable, although there is still room for improvement.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perkembangan teknologi dan gaya hidup yang sangat pesat menghadirkan tantangan yang terus berkembang begitu pula risiko-risiko baru yang tak pernah terpikirkan sebelumnya membayangkan-bayangi dunia usaha, terutama di bidang teknologi khususnya infrastruktur digital. Perseroan berupaya meminimalisir terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada melalui penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan pada industri sejenis.

Perseroan mengelompokkan risiko yang harus dijaga berada pada 5 pilar risiko:

1. Risiko Finansial
2. Risiko Operasional/Teknologi
3. Risiko Komersial
4. Risiko Hukum
5. Risiko Reputasi

Risiko pada masing-masing pilar telah diidentifikasi, dan risiko-risiko teridentifikasi dikategorikan sebagai salah satu: High/Medium/Low Risk tergantung pada besar/kecilnya kemungkinan terjadinya risiko (sering/jarang) dan materialitas dari dampak jika risiko tersebut terjadi. Atas risiko-risiko yang termasuk kategori High, Direksi terlibat pada analisis akar masalah dan perumusan mitigasi. Unit Audit Internal mendaftar, memantau dan melaporkan kemajuan langkah mitigasi kepada Direksi.

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kesadaran, pengelolaan dan mitigasi risiko di bidang Operasi dan Finansial sudah memadai dan efektif. Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di bidang-bidang ini perlu terus diamati untuk penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi dan munculnya risiko-risiko baru. Kesadaran atas risiko Komersial, Hukum dan Reputasi masih perlu terus ditanamkan dan identifikasi risiko dipertajam. Ini menjadi agenda salah satu agenda penting Audit Internal dan Komite Audit pada tahun-tahun mendatang.

The very rapid development of technology and lifestyle results challenges that continue to grow as well as new risks that have never been thought of before overshadowing the business world, especially in the field of technology, specifically for digital infrastructure. The Company tries its best effort to minimize threats and maximize existing opportunities through the implementation of risk management by referring to various risk management guidelines and policies applied to similar industries.

The Company classifies the risks that should be maintained into 5 (five) risk pillars:

1. *Financial Risk*
2. *Operational/Technological Risk*
3. *Commercial Risk*
4. *Legal Risk*
5. *Reputational Risk*

The risks in each pillar have been identified, and the identified risks are categorized as one of: High/Medium/Low Risk depending on the major/minor of the risk (often/rarely) and the materiality of the impact of risks occurrence. For the risks that fall into High category, the Board of Directors is involved in root cause analysis and mitigation formulation. The Internal Audit Unit registers, monitors, and reports the progress of mitigation measures to the Board of Directors.

The Board of Directors and the Board of Commissioners opine that awareness, management, and risk mitigation in the Operations and Financial sector are adequate and effective. The effectiveness of the Risk Management System in these areas needs to be continuously monitored for improvement in line with technological developments and the emergence of new risks. Awareness of Commercial, Legal and Reputable risks still necessary to be instilled and risk identification is necessary to be sharpened. It is one of the important agendas of the Internal Audit and the Audit Committee in the following years.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Legal Proceedings with Material Impact

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat gugatan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2021, there were no lawsuits and/or legal proceedings imposed to the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company.

SANKSI

Sanctions

Sepanjang tahun 2021, tidak ada di antara Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan yang dikenai sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

In 2021, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners by Otoritas Jasa Keuangan or other authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Ethics

DCI telah mengangkat kode etik yang sesuai dengan standar tertinggi nilai-nilai dan perilaku etis. Kode etik ini berlaku sama rata bagi segenap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan yang mewakili perseroan dan telah dirancang sebagai dasar yang mengatur kegiatan perseroan dan perwakilannya. Semua anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan karyawan memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, serta selalu bertindak untuk kepentingan terbaik perseroan.

DCI has adopted a code of ethics in accordance with the highest standards of values and ethical conduct. The code applies equally to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees representing the Company and is designed to act as a foundation to regulate the activities of the Company and its representatives. All members of the Board of Commissioners, and Board of Directors, and employees are obligated to always act in compliance with prevailing laws and regulations and to always act in the best interests of the Company.

Kode etik menciptakan standar bagi beberapa aspek penting yang harus selalu dipikirkan setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan saat menjalankan tugas dan aktivitasnya, yaitu: (i) memastikan agar tidak ada kegiatan yang mengandung unsur konflik kepentingan, (ii) menjaga kerahasiaan informasi perseroan yang relevan, (iii) mengatur dan memantau terjadinya penyalahgunaan wewenang, (iv) memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan insider information (informasi internal perseroan), (v) memastikan perilaku profesional, integritas, dan tindakan saling menghormati, dan yang terakhir (vi) mengupayakan inovasi terus menerus terhadap produk, layanan, maupun prosedur perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.

The code sets the tone on several important aspects that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees should always think about in performing their duties and activities, namely: (i) ensuring that there are no activities that may constitute Conflict of Interest (ii) safeguarding the confidentiality of the Company's relevant information (iii) regulating and monitoring of abuse of authority (iv) ensuring that there are no misuse of insider information, (v) ensuring professionalism, integrity, and respectful behavior, and last but not least, (vi) provide continuous innovation efforts for the Company's products, services, or procedures while also considering the prevailing laws

LONG TERM INCENTIVE (LTI)

Long Term Incentive (LTI)

Perseroan menerapkan pemberian LTI dalam bentuk Phantom Share kepada Anggota Direksi, dan dalam bentuk Tunai kepada Karyawan.

The company grant LTI in the forms of Phantom Share to the member of Board of Directors and in cash to employees.

LTI Direksi diberikan dalam bentuk satuan Unit dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Program ini menjanjikan konversi Unit ke dalam nilai Rupiah dengan harga Unit yang dinilai berdasarkan perkalian terhadap valuasi EBITDA menggunakan metodologi yang disetujui Dewan Komisaris. Realisasi konversi (pembayaran) dilakukan pada tahun ke-4 setelah tanggal pemberian (Grant). Berlaku % realisasi tergantung pada rerata kinerja masing-masing Direktur selama 3 tahun.

Long Term Incentive to Directors is given in the forms of units with vesting period of 3 (Three) years. Based on this program, the unit will be converted into cash values with value per unit to be calculated based on the EBITDA valuation with the approved methodology by Board of Commissioners. Conversion/ payment realization will be done on the 4th year after granting date, with also subject to individuals Directors performance for the 3 year period.

LTI Karyawan diberikan dalam bentuk janji pembayaran Tunai dalam jangka waktu 3 tahun dikaitkan dengan keberlanjutan tingkat kinerja dan loyalitas. LTI diberikan kepada Anggota Direksi yang memenuhi persyaratan kontribusi masa lalu dan rekam jejak kinerja baik dan konsisten.

Long term Incentive to Employees will be given in Cash payment with 3 (Three) vesting period for retention purposes. Long Term Incentive to member of Board of Directors is given to members that have fulfill the criteria which includes past contribution and proven and consistent performance track record

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing

Perseroan telah membentuk Whistleblowing Policy yang berfungsi sebagai pengaturan tata cara pelaporan oleh karyawan maupun pihak-pihak lainnya terkait dengan pelanggaran-pelanggaran yang berhubungan dengan penipuan, penyalahgunaan wewenang, korupsi, ataupun pelanggaran-pelanggaran lainnya atas seluruh peraturan yang berlaku kepada divisi Hukum & Kepatuhan Perseroan. Divisi Hukum & Kepatuhan Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan investigasi, analisis dan pelaporan kepada pihak-pihak dalam memastikan pelaporan tersebut dapat diverifikasi dan ditindaklanjuti secara tuntas.

The Company has formed a Whistleblowing Policy that functions to regulate reporting procedures by employees and other parties in relation to violations to do with fraud, misuse of authority, corruption, or other violations upon all prevailing regulations that apply to the Company's Legal & Compliance division. The Company's Legal & Compliance division has a responsibility to investigate and analyze the reporting made by all parties to ensure that all reporting is verified and followed up completely.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Guidance on Corporate Governance Implementation

Perseroan telah menerapkan prinsip dan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana dituangkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the principle and recommendation of Corporate Governance of Public Listed Company as regulated under SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Increasing the value of GMS</i>	a. Memiliki Prosedur Teknis pengambilan suara dalam pengambilan keputusan (Voting) dalam RUPS b. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris c. Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan d. <i>Have a voting technical procedure for decision making in the GMS</i> e. <i>Attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i> f. <i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders or Investors</i>	a. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor a. <i>Have a communication policy with shareholders or investors</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan a. <i>Determination on the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's condition</i> b. <i>Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	a. Memiliki Kebijakan Self Assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris b. Kebijakan tsb diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan c. Memiliki Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan d. Dewan Komisaris menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Terpenuhi
<i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation by the Board of Commissioners</i>	a. Have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners b. Self-assessment policy is disclosed through the Company's Annual Report c. Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when they are involved in financial crimes d. The Board of Commissioners prepares a Succession Policy in the process of nominating members of the Board of Directors	<i>Fulfilled</i>
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas pengambilan keputusan b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan Perseroan c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi
<i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	a. Determination on the number of members of the Board of Directors considering the Company's condition b. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company c. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	<i>Fulfilled</i>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	a. Memiliki kebijakan Self Assessment untuk menilai kinerja Direksi b. Kebijakan tsb diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan c. Memiliki Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat kejahatan keuangan	Terpenuhi, kecuali butir c belum sepenuhnya
<i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation by the Board of Directors</i>	a. Have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors b. Self-assessment policy is disclosed through the Company's Annual Report c. Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when they are involved in financial crimes	<i>Fulfilled, except point c has not been fully fulfilled</i>

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	a. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading b. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud c. Memiliki kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Vendor d. Memiliki kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur e. Memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing f. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	Terpenuhi
<i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	a. Have a policy to prevent Insider Trading b. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy c. Have a Vendor Selection and Capacity Building policy d. Have a policy of Fulfilment of Creditor Rights e. Have a Whistleblowing System Policy f. Have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees	Fulfilled
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	a. Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi b. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saha Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali	Terpenuhi
<i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	a. The Company utilizes information technology other than the Website as a medium for information disclosure b. The Company's Annual Report discloses the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through the major and controlling shareholders.	Fulfilled

PENJELASAN ATAS PENERAPAN PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Explanation and Implementation of Good Corporate Governance Principle and Recommendation

Terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi (4.c. dan 6.c) Perseroan tidak memiliki Kebijakan Khusus, namun Perjanjian Kerja dengan Direksi memuat klausula tentang pengunduran diri dalam hal Direktur diduga atau terbukti melakukan tindak pidana.

Terkait Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, Divisi Keuangan Perseroan dibawah oleh seorang Kepala Divisi yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan. Kepala Divisi dibawah langsung oleh Presiden Direktur. Dari sisi assurance, Perseroan menggunakan jasa konsultan independen untuk memeriksa kecukupan dan kesesuaian Kebijakan dan SOP penyiapan laporan keuangan Perseroan dengan ketentuan dan/atau standar yang berlaku.

Regarding the resignation of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors (4.c. and 6.c) the Company does not have a Special Policy. However, the Employment Agreement with the Board of Directors contains a clause regarding resignation in the event that the Director is suspected or proven to have committed a criminal act.

Regarding members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance, the Company's Finance Division is supervised by a Division Head who has an educational background and experience in the financial sector. The Head of Division is reporting directly to the President Director. For assurance purposes, the Company uses an independent consultant to check the adequacy and conformity of the Policies and standard operational procedures for the preparation of the Company's financial reports with applicable regulations and/or standards.

06

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

***Audited** Annual
Financial Reports*

PT DCI Indonesia Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT DCI INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DCI INDONESIA TBK
("THE COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on the behalf of the Board of Directors,*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *I, the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	: Otto Toto Sugiri
Alamat kantor / <i>Office address</i>	: Equity Tower Building, lantai 17 Suite F, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta, 12190, Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP / <i>Domicile as Stated in ID Card</i>	: Kemang Dalam VIII No. F15, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>	: 021 - 29037500
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa / *state that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>I take the responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2022 / *February 25, 2022*



Otto Toto Sugiri
Direktur Utama/*President Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DCI INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 104	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/II/2022

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT DCI Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00109/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/II/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT DCI Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT DCI Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT DCI Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT DCI Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0686/ Public Accountant Registration No.AP.0686

25 Februari 2022/ February 25, 2022



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50.497	2f,2p,4,34	78.963	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,3,5,15,34		Trade receivables
Pihak ketiga	213.983		102.511	Third parties
Pihak berelasi	11.125	2e,30a	1.792	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.465	2p,34	1.208	Other receivables - third parties
Persediaan	1.587	2g,3,6	1.260	Inventories
Pajak pertambahan				Prepaid value
nilai dibayar di muka	17.837	2n	40.198	added taxes
Uang muka	6	2h,7	66	Advances
Biaya dibayar di muka	788	2h,8	1.040	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	297.288		227.038	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.679.282	2i,2k,2l, 3,9,15	2.202.122	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2.144	2k,2s,3,10	1.082	Right of use asset - net
Aset takberwujud - neto	6.894	2j,2k,3,11	652	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	6.005	2k,2p,34	5.398	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.694.325		2.209.254	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.991.613		2.436.292	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2p,12,34,3 5		Trade payables
Pihak ketiga	105.285		92.680	Third parties
Pihak berelasi	126	2e,30b	50	Related party
Beban akrual	96.194	2p,13,34,3 5	70.976	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	29.148	2o,2p 13,34,35	20.798	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	31.417	2n,28b	24.392	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan	108.700	2m,14,30c	86.776	Deferred revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	93.776	2p,15,34,3 5	212.832	Bank loans
Liabilitas sewa	1.046	2p,2s,3, 10,34,35	1.105	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	465.692		509.609	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	1.289.472	2p,15, 34,35	1.190.027	Bank loans
Liabilitas sewa	1.098	10,34,35	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	9.446	2o,3,16	7.396	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.951	2n,28h	9.346	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.310.967		1.206.769	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.776.659		1.716.378	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham tahun 2021 dan 2020				Share capital - par value Rp125 (full amount) per share in 2021 and in 2020
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2021 dan 2020				Authorized capital - 8,000,000,000 shares in 2021 and in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham tahun 2021 dan 2.026.184.000 saham tahun 2020	297.968	17	253.273	Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares in 2021 and 2,026,184,000 shares in 2020
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,18	(4.227)	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	19	38.740	Other components of equity
Surplus revaluasi	250.088	20	165.194	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	5.000	17	-	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	521.904		266.934	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.214.954		719.914	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.991.613		2.436.292	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	871.240	2m,21,30d	759.365	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(395.238)	2m,22,30e	(389.289)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	476.002		370.076	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(1.112)	2m,23	(1.524)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(55.921)	2m,24,30f	(55.796)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	162	2m,26	78	Other income
Beban lain	(743)	2m,27	(1.552)	Other expenses
LABA USAHA	418.388		311.282	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2.204	2m	689	Finance income - net
Beban keuangan	(87.824)	2m,25,30g	(77.050)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	332.768		234.921	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(609)	2n	(413)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	332.159		234.508	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(70.708)	2n,28c,28f	(51.367)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	261.451		183.141	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	(1.481)	2o,16	(552)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	84.894	9	-	Changes in fair value of land
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto	83.413		(552)	Other comprehensive income (loss) for the year, net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	344.864		182.589	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	110	2v,29	90	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas / Other components of equity	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2019		253.273	-	38.740	165.194	-	84.345	541.552	Balance as of December 31, 2019
Biaya emisi saham	18	-	(4.227)	-	-	-	-	(4.227)	Share issuance cost
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	183.141	183.141	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	-	(552)	(552)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2020		253.273	(4.227)	38.740	165.194	-	266.934	719.914	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	261.451	261.451	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	84.894	-	(1.481)	83.413	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1c,17,18	44.695	105.481	-	-	-	-	150.176	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 31 Desember 2021		297.968	101.254	38.740	250.088	5.000	521.904	1.214.954	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	772.358		714.351
Pembayaran kepada pemasok	(240.681)		(287.036)
Pembayaran kepada karyawan	(60.565)		(49.044)
Kas diperoleh dari operasi	471.112		378.271
Pembayaran pajak penghasilan			
dan pertambahan nilai	(35.412)		(33.912)
Penerimaan dari restitusi pajak	-		599
Pembayaran lainnya	(736)		(1.353)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	434.964		343.605
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(498.812)	9,36	(818.968)
Perolehan aset takberwujud	(6.810)	11	(115)
Penerimaan bunga	2.204		689
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(503.418)		(818.394)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank	185.792		642.540
Pembayaran utang bank	(205.198)	15	(66.383)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.105)	10	(1.058)
Pembayaran bunga	(89.677)		(89.498)
Penerimaan dari penawaran umum	150.176	1c	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	39.988		485.601
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.466)		10.812
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.963		68.151
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	50.497	4	78.963

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 30 tanggal 15 Oktober 2020 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA) menjadi perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA), perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0139821 tanggal 4 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti jasa pengolahan data, *web-hosting*, *streaming*, aplikasi *hosting* dan penyimpanan *cloud computing*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas data center berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 30 dated October 15, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. concerning the changes in the Company's status from foreign investment company (PMA Company) to become non-foreign investment company (non-PMA Company), changes in the Company's issued and fully paid capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0139821 dated March 4, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activities, such as data processing, web-hosting, streaming, hosting application and cloud computing storage services.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facilities is located at Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Marina Budiman
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Nancy Herawati
Komisaris Independen :	Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Otto Toto Sugiri
Direktur :	Jui Chihtra Gani
Direktur :	Marco Cioffi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui untuk mengangkat ketua dan anggota Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :	Nancy Herawati
Anggota :	Liauw Hendrik
Anggota :	Wita Lesmana

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 15 Oktober 2020, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Gregorius Nicholas Suharsono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 15 Oktober 2020, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Dyah Pujawati sebagai Kepala Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai masing-masing 93 dan 97 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Board of Commissioners

Marina Budiman :	President Commissioner
Djarot Subianto :	Commissioner
Nancy Herawati :	Independent Commissioner
- :	Independent Commissioner

Board of Directors

Otto Toto Sugiri :	President Director
Jui Chihtra Gani :	Director
Marco Cioffi :	Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated October 15, 2020, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of chairman and member of Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 15, 2020, the Company's Board of Directors approved the appointment of Gregorius Nicholas Suharsono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 15, 2020, the Company's Board of Directors approved the appointment of Dyah Pujawati as Chairman of Internal Audit.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 93 and 97 employees, respectively (unaudited).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227 (Catatan 18), di tahun 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (in Rupiah full amount) per share at a price of Rp420 (in Rupiah full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (in Rupiah full amount) per share at a price of Rp420 (in Rupiah full amount) per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost of Rp4,227 (Note 18) in 2021.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 25, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 3: Laporan Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Sebelum tahun 2018, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat, yang terindikasikan oleh fakta bahwa penentuan harga fasilitas *colocation* yang ditawarkan ke pelanggan terutama mengacu ke pasaran internasional yang dipengaruhi oleh Dolar Amerika Serikat. Dan juga, sebagian besar claim tunai untuk pengeluaran berdasarkan Dolar Amerika Serikat. Mulai tahun 2018, Perusahaan merasakan dampak kebijakan moneter yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia, dimana terjadi perubahan pasar Perusahaan yang lebih cenderung terhadap tarif fasilitas dan jasa *colocation* berbasis Rupiah. Dengan mempertimbangkan perubahan fundamental ini di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, manajemen telah menetapkan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang Rupiah lebih mewakili sebagai satuan pengukuran untuk pencatatan transaksi Perusahaan dan untuk melaporkan dampak perubahan kurs di laporan keuangan.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements and PSAK 3: Financial Statements.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the direct method.

Prior to 2018, the Company's functional currency was considered to be United States Dollar, as indicated by the fact that the pricing of colocation facilities provided to customers was primarily indexed to the international market influenced by United States Dollar. Also, a considerable portion of the cash outlay for expenditures was United States Dollar-based. Starting in 2018, the Company began to experience the effects of the monetary policies introduced by the Indonesian government, in terms of a change in the Company's market in favor of Rupiah-based tariffs for colocation facilities and services. Considering this fundamental change in the economic environment in which the Company operates, management has determined that, effective 1 January 2018 the Company's functional currency is the Rupiah. Rupiah has become a more representative unit of measurement for recording the Company's transactions and for reporting the effects of change in exchange rates in the financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.269	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534	10.644

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows:

United States Dollar 1/Rupiah
Singapore Dollar 1/Rupiah

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity): (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memperoleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20
Peralatan kantor dan komputer	4
Peralatan jaringan	4 - 8
Perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

Persentase penyusutan aset adalah sebagai berikut:

	Persentase/Percentage
Bangunan	5% - 12,5%
Peralatan mekanis dan listrik	5% - 25%
Peralatan kantor dan komputer	25%
Peralatan jaringan	12,5% - 25%
Perabotan	25%
Kendaraan	12,5% - 25%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Mechanical and electrical equipment
Office and computer equipment
Network equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

The percentage of depreciation of the assets are as follows:

Building
Mechanical and electrical equipment
Office and computer equipment
Network equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material dan biaya lain terkait dengan aset tetap dalam penyelesaian. Ketika aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan, biaya tersebut direklasifikasi ke akun yang relevan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Constructions in-progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. When the asset is complete and ready for its intended use, these costs are then transferred to the relevant account.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Fixed Assets" account in the statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah, sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	4 - 8 tahun/ <i>years</i>
Metode amortisasi	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/ <i>Acquired</i>

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets is, as follows:

<i>Useful lives</i>
<i>Amortisation method</i>
<i>Internally generated or acquired</i>

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

I. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position.

I. Capitalization of Borrowing Costs

The Company capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas jasa colocation, crossconnect dan smarthands

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect* dan *smarthands* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui secara layak selama periode kontrak.

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Pendapatan atas Flexspace

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 73: Sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from colocation, crossconnect and smarthands services

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, crossconnect and smarthands services are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space are generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized ratably over the contract term.

Based on the management's assessment, the implementation of PSAK 72 has no significant impact to the financial statements.

Revenue from flexspace

The revenues from flexspace are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 73: Leases.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the statement of financial position.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

o. Employee Benefits

The Company has defined contribution retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the initial recognition.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

v. Pengukuran Nilai Wajar

v. Fair Value Measurement

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

q. Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan

q. Fair Value Measurement of Non-Financial Assets

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement of Non-Financial Assets (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisi

r. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Sewa

s. Lease

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepse suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepse atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Company has the right to operate the asset; or*
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan sifat operasinya pada laporan laba rugi. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode di mana mereka memperolehnya.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Company does not disclose information related to geographical segment since the Company believes that the Company operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

v. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Sewa

Sewa Operasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2p.

Leases

Operating Leases

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortisation of Intangible Assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of Right of Use Assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 2 (two) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22	22	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.359	737	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16	26	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.764	43.625	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10	10	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35	60	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	247	66	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	918	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13	13	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3	4	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	108	4.400	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			In Rupiah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	30.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	50.497	78.963	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing adalah 1,75% - 4,50% dan 4,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

In 2021 and 2020, the annual interest rates on time deposit per annum are 1.75% - 4.50% and 4.50%, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	213.983
Pihak berelasi (Catatan 30a)	11.125
Total	225.108

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	102.511	Third parties
	1.792	Related party (Note 30a)
Total	104.303	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	161.353
Lewat jatuh tempo	
1 sampai 30 hari	28.363
31 sampai 60 hari	3.878
61 sampai 90 hari	31.093
Lebih dari 90 hari	421
Total	225.108

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	70.677	Not past due
		Overdue
	24.124	1 to 30 days
	9.502	31 to 60 days
	-	61 to 90 days
	-	More than 90 days
Total	104.303	Total

Seluruh piutang usaha milik Perusahaan didenominasi dalam mata uang rupiah.

All of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Based on the management's assessments on the outstanding trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar Rp75.000 dijaminkan secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of the Company amounting Rp75,000, respectively are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perlengkapan	1.570
Barang dalam proses	17
Total	1.587

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1.244	Supplies
	16	Work in process
Total	1.260	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan dan cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that all inventories are usable and allowance for obsolescence of inventories is not required.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp57.853 dan Rp116.371 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp57,853 and Rp116,371, respectively in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan secara kolateral.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lain-lain	6
Total	6

7. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	66	Others
Total	66	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	222
Lain-lain	566
Total	788

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	248	Insurance
	792	Others
Total	1.040	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Years Ended December 31, 2021													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance							
Nilai wajar							Fairvalue						
Tanah	502.353	815	-	-	84.894	588.062	Land						
Biaya perolehan:							Acquisition cost						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	620.913	38.589	-	208.895	-	868.397	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	1.116.641	45.048	-	195.425	-	1.357.114	Mechanical and electrical equipment						
Peralatan kantor dan komputer	74.365	11.717	-	16.253	-	102.335	Office and computer equipment						
Peralatan jaringan	57.806	6.849	-	9.518	-	74.173	Network equipment						
Perabot	2.354	38	-	-	-	2.392	Furniture and fixtures						
Kendaraan	573	155	-	-	-	728	Vehicles						
Subtotal	2.375.005	103.211	-	430.091	84.894	2.993.201	Sub-total						
Aset dalam penyelesaian	123.548	433.821	-	(430.091)	-	127.278	Assets under constructions						
Total biaya perolehan	2.498.553	537.032	-	-	84.894	3.120.479	Total acquisition cost						
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	81.030	37.428	-	-	-	118.458	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	165.754	89.216	-	-	-	254.970	Mechanical and electrical equipment						
Peralatan kantor dan komputer	29.234	11.197	-	-	-	40.431	Office and computer equipment						
Peralatan jaringan	17.649	6.845	-	-	-	24.494	Network equipment						
Perabot	2.218	59	-	-	-	2.277	Furniture and fixtures						
Kendaraan	546	21	-	-	-	567	Vehicles						
Total akumulasi penyusutan	296.431	144.766	-	-	-	441.197	Total accumulated depreciation						
Nilai tercatat netto	2.202.122					2.679.282	Net carrying amount						

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Years Ended December 31, 2020													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance							
Nilai wajar							Fairvalue						
Tanah	230.772	254.861	-	16.720	-	502.353	Land						
Biaya perolehan:							Acquisition cost						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	315.247	29.536	-	276.130	-	620.913	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	623.218	101.134	(896)	393.185	-		Mechanical and						
Peralatan kantor dan komputer	52.066	8.548	(82)	13.833	-								
Peralatan jaringan	40.959	3.562	-	13.285	-								
Perabot	2.230	124	-	-	-								
Kendaraan	573	-	-	-	-								
Subtotal	1.265.065	397.765	(978)	713.153	-								
Aset dalam penyelesaian	436.654	400.201	-	(713.307)	-								
Total biaya perolehan	1.701.719	797.966	(978)	(154)	-								
Akumulasi Penyusutan													
<u>Kepemilikan langsung</u>													
Bangunan	56.390	24.640	-	-	-								
Peralatan mekanis dan listrik	101.147	64.640	(33)	-	-								
Peralatan kantor dan komputer	21.175	8.141	(82)	-	-								
Peralatan jaringan	12.030	5.619	-	-	-								
Perabot	2.156	62	-	-	-								
Kendaraan	530	16	-	-	-								
Total akumulasi penyusutan	193.428	103.118	(115)	-	-								
Nilai tercatat netto	1.508.291												

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp154.

For the year ended December 31, 2020, assets under construction has reclassified to intangible assets amounted to Rp154.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	144.729	103.071	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	37	47	General and administrative expenses (Note 24)
Total	144.766	103.118	Total

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses are allocated to:

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	-	777	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	-	863	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	-	86	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tahun 2020, Perusahaan menghapus bukukan aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp863, dan mengakui kerugian penghapusan aset tetap neto, setelah dikurangi klaim asuransi sebesar Rp777, sebesar Rp86, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan telah menerima klaim asuransi tersebut pada berbagai tanggal di bulan Januari 2021.

In 2020, the Company has written-off its fixed assets with net book value amounting to Rp863, and recognize net loss on written-off fixed assets, after considering insurance claimed amounting to Rp777, amounting to Rp86, which was recorded as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. The Company has received such insurance claim in various date in January 2021.

Aset dalam penyelesaian (JK 5 Phase 2) terdiri atas:

Assets under construction (JK 5 Phase 2) consists of:

31 Desember 2021	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	51.85%	127.278	2022	Building, mechanical and electrical equipment
31 Desember 2020	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2020
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	27.94%	123.548	2021	Building, mechanical and electrical equipment

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 24 Februari 2022, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa terdapat perubahan yang signifikan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, selisih nilai wajarnya sebesar Rp84.894 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 30 September 2020, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, nilai wajarnya tetap sama.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp321.294 dan Rp320.479.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2027 - 2032. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated February 24, 2022 using market value approach. Management has assessed that there have been changes on the land's situation and condition and therefore, the difference in fair value amounted to Rp84,894 was recorded as "Changes in fair value of land" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

As of December 31, 2020, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated September 30, 2020 using market value approach. Management has assessed that there have been no significant changes on the land's situation and condition and therefore, its fair value remains the same.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of December 31, 2021 and 2020 would have been Rp321,294 and Rp320,479, respectively.

The Company has land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expired in 2027 - 2032. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2021, biaya pinjaman sebesar Rp1.624 (2020: Rp14.823) dikapitalisasi karena dapat diatribusikan langsung ke aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat kapitalisasi rata-rata untuk pinjaman masing-masing sebesar 6,1% dan 6,7%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp433.821 dan Rp400.201.

Jumlah komitmen kontraktual yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.275 (Catatan 31).

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp35.188 dan Rp9.926.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa tanah dan peralatan mekanis dan listrik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.187.523 dan Rp1.788.603 kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2021, borrowing costs directly attributable to the assets under construction which were capitalized amounted to Rp1,624 (2020: Rp14,823).

As of December 31, 2021 and 2020, the average capitalization rates for loan amounted to 6.1% and 6.7%, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp433,821 and Rp400,201, respectively.

The agreed contractual agreement for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data centre building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively (Note 31).

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

As of December 31, 2021 and 2020, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp35,188 and Rp9,926, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, some of the Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,187,523 and Rp1,788,603 with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pembelian tanah

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan beberapa pemegang saham individu (Pihak Penjual) yaitu Nyonya Marina Budiman, Tuan Otto Toto Sugiri, Tuan Bing Moniaga dan Tuan Han Arming Hanafia, atas beberapa persil tanah dengan total luasan 20.606 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan dan Pihak Penjual sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp125.971. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada Pihak Penjual (Catatan 30).

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Nomor 15/2020 dengan PT Mega Manunggal Property Tbk (pihak ketiga) atas sebidang tanah dengan total luasan 7.370 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan AJB tersebut, Perusahaan dan PT Mega Manunggal Property Tbk sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp32.428. Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada PT Mega Manunggal Property Tbk.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Nomor 16/2020 dengan PT Mega Manunggal Property Tbk (pihak ketiga) atas sebidang tanah dengan total luasan 14.085 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan AJB tersebut, Perusahaan dan PT Mega Manunggal Property Tbk sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp67.608. Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada PT Mega Manunggal Property Tbk.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Nomor 17/2020 dengan PT Mega Manunggal Property Tbk (pihak ketiga) atas sebidang tanah dengan total luasan 2.536 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan AJB tersebut, Perusahaan dan PT Mega Manunggal Property Tbk sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp12.173. Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada PT Mega Manunggal Property Tbk.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land acquisition

On October 6, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) with several individual shareholders (the Sellers) which consist of Mrs. Marina Budiman, Mr. Otto Toto Sugiri, Mr. Bing Moniaga and Mr. Han Arming Hanafia, for several parcels of land with total area of 20,606 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that SPA, the Company and the Sellers agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp125,971. On October 7, 2020, the Company has made full payment to the Sellers (Note 30).

On October 13, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Deed ("AJB") No 15/2020 with PT Mega Manunggal Property Tbk (a third party), for land with total area of 7,370 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that AJB, the Company and PT Mega Manunggal Property Tbk agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp32,428. On October 13, 2020, the Company has made full payment to the PT Mega Manunggal Property Tbk.

On October 13, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Deed ("AJB") No 16/2020 with PT Mega Manunggal Property Tbk (a third party), for land with total area of 14,085 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that AJB, the Company and PT Mega Manunggal Property Tbk agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp67,608. On October 13, 2020, the Company has made full payment to the PT Mega Manunggal Property Tbk.

On October 13, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Deed ("AJB") No 17/2020 with PT Mega Manunggal Property Tbk (a third party), for land with total area of 2,536 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that AJB, the Company and PT Mega Manunggal Property Tbk agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp12,173. On October 13, 2020, the Company has made full payment to the PT Mega Manunggal Property Tbk.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pembelian tanah (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Nomor 18/2020 dengan PT Mega Manunggal Property Tbk (pihak ketiga) atas sebidang tanah dengan total luasan 258 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan AJB tersebut, Perusahaan dan PT Mega Manunggal Property Tbk sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp1.238. Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada PT Mega Manunggal Property Tbk.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Nomor 19/2020 dengan PT Mega Manunggal Property Tbk (pihak ketiga) atas sebidang tanah dengan total luasan 763 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan AJB tersebut, Perusahaan dan PT Mega Manunggal Property Tbk sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp3.662. Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada PT Mega Manunggal Property Tbk.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Nomor 20/2020 dengan PT Mega Manunggal Property Tbk (pihak ketiga) atas sebidang tanah dengan total luasan 3.036 m2 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan AJB tersebut, Perusahaan dan PT Mega Manunggal Property Tbk sepakat bahwa harga jual beli atas tanah tersebut adalah sebesar Rp14.573. Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada PT Mega Manunggal Property Tbk.

Pada tahun 2021, biaya terkait balik nama atas sertifikat tanah sebesar Rp815, dicatat sebagai dari bagian penambahan tanah.

Sertifikat Hak Guna Bangunan atas beberapa persil tanah ini telah beralih nama dan tercatat menjadi nama Perusahaan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land acquisition (continued)

On October 13, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Deed ("AJB") No 18/2020 with PT Mega Manunggal Property Tbk (a third party), for land with total area of 258 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that AJB, the Company and PT Mega Manunggal Property Tbk agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp1,238. On October 13, 2020, the Company has made full payment to the PT Mega Manunggal Property Tbk.

On October 13, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Deed ("AJB") No 19/2020 with PT Mega Manunggal Property Tbk (a third party), for land with total area of 763 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that AJB, the Company and PT Mega Manunggal Property Tbk agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp3,662. On October 13, 2020, the Company has made full payment to the PT Mega Manunggal Property Tbk.

On October 13, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Deed ("AJB") No 20/2020 with PT Mega Manunggal Property Tbk (a third party), for land with total area of 3,036 m2 located in Bekasi Regency, West Java Province. Based on that AJB, the Company and PT Mega Manunggal Property Tbk agreed that the sale and purchase price of the land amounted to Rp14,573. On October 13, 2020, the Company has made full payment to the PT Mega Manunggal Property Tbk.

In 2021, the cost related changes ownership of the land amounted to Rp815, recorded as part of addition land.

The Land Rights certificate of these land parcels has been transferred and registered to the Company's name.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT OF USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right of use asset are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	1.082	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	2.144	2.163	Addition during the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.082)	(1.081)	Depreciation expense during the year
Saldo akhir	2.144	1.082	Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Bagian jangka pendek	1.046	1.105	Current portion
Bagian jangka panjang	1.098	-	Non-current portion
Total	2.144	1.105	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	38	134	Interest on lease liabilities (Note 25)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	1.082	1.081	Depreciation of right of use asset (Note 24)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of cash flows are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	1.105	1.058	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	38	109	Payments of interest
Total	1.143	1.167	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

10. RIGHT OF USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	2020	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	1.105	-	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(1.105)	(1.058)	<i>Cash flow</i>
Perubahan non-kas - penambahan	2.144	2.163	<i>Non-cash changes - addition</i>
Saldo akhir	2.144	1.105	<i>Ending balance</i>

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

11. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Years Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	2.449	6.070	-	235	8.754	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	-	740	-	(235)	505	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	2.449	6.810	-	-	9.259	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	1.797	568	-	-	2.365	Software
Total akumulasi amortisasi	1.797	568	-	-	2.365	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	652				6.894	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Years Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	2.180	99	-	170	2.449	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	90	16	(90)	(16)	-	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	2.270	115	(90)	154	2.449	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	1.585	212	-	-	1.797	Software
Total akumulasi amortisasi	1.585	212	-	-	1.797	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	685				652	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Alokasi beban amortisasi:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	321	-	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	247	212	General and administrative expenses (Note 24)
Total	568	212	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

Amortization expenses are allocated to:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no intangible assets pledged as collateral.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	105.285	92.680	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30b)	126	50	Related party (Note 30b)
Total	105.411	92.730	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	105.045	92.674	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	366	56	United States Dollar
Total	105.41	92.730	Total

1

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	81.201	74.386	Not past due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 30 hari	23.480	16.908	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	669	154	31 to 60 days
Lebih dari 90 hari	61	1.282	More than 90 days
Total	105.411	92.730	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perolehan aset tetap	78.938	49.514	Acquisition of fixed assets
Material instalasi	10.186	9.036	Installation material
Operasional	4.894	6.047	Operational
Jasa profesional	1.019	4.753	Professional fee
Pemeliharaan	1.157	1.601	Maintenance
Lain-lain	-	25	Others
Total	96.194	70.976	Total

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follow:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	29.148	20.798	Short-term employee benefits liability

14. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	102.312	81.266	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30c)	6.388	5.510	Related party (Note 30c)
Total	108.700	86.776	Total

14. DEFERRED REVENUES

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

The details of deferred revenues are as follow:

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk Rupiah	1.385.748	1.406.047	PT Bank OCBC NISP Tbk Rupiah
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.500)	(3.188)	Less unamortized transaction cost
Neto	1.383.248	1.402.859	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(93.776)	(212.832)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.289.472	1.190.027	Non-current portion

Rincian umur utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The aging analysis current maturities of bank loans is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jatuh tempo dalam:			Due on:
1 sampai 3 bulan	14.300	35.858	1 to 3 months
3 sampai 6 bulan	20.550	26.987	3 to 6 months
6 sampai 9 bulan	25.925	26.987	6 to 9 months
9 sampai 12 bulan	33.651	123.987	9 to 12 months
Total	94.426	213.819	Total
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(650)	(987)	Less unamortized transaction cost
Neto	93.776	212.832	Net

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 65 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan batas Rp145.000 dalam rangka pendanaan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan batas Rp50.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 21, 2016, the Company entered into Credit Agreement No. 65 with PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on such agreement, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 1* (TL 1) facility with limit of Rp145,000 for the purpose of loan refinancing. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 60 (sixty) months after first drawdown.
2. *Term Loan 2* (TL 2) facility with limit of Rp 50,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 72 (seventy two) months with grace period of 18 (eighteen) months after first drawdown.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 3 pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 3 (TL 3) dengan batas Rp250.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp130.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1 dan TL 2 menjadi 9% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 40 pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp215.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1, TL 2, TL 3 dan TL 4 menjadi 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 3 dated January 5, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 3 (TL 3) facility with limit of Rp250,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.
2. *Term Loan* 4 (TL 4) facility with limit of Rp130,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1 and TL 2 facilities to become 9% per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 40 dated October 10, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 5 (TL 5) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.
2. *Term Loan* 6 (TL 6) facility with limit of Rp215,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1, TL 2, TL 3 and TL 4 facilities to become 10% per annum.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 29/BBL/PPP/I/2020 pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) dengan batas Rp295.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut mengubah hal berikut:

- i. Suku bunga fasilitas TL 1, TL 2 dan TL 3 menjadi 9,5% per tahun.
- ii. Suku bunga fasilitas TL 4, TL 5 dan TL 6 menjadi 9,5% per tahun untuk penarikan fasilitas sebelum tanggal 26 Agustus 2019 dan 9% per tahun untuk penarikan fasilitas setelah tanggal 26 Agustus 2019.

Berdasarkan persetujuan ringkasan syarat dan ketentuan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyepakati hal berikut:

- i. Akumulasi dari fasilitas TL 1 dan TL 2 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan* 1 ("TL 1") dengan tujuan penyederhanaan.
- ii. Akumulasi dari fasilitas TL 3, TL 4 dan TL 5 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan* 2 ("TL 2") dengan tujuan penyederhanaan.
- iii. Akumulasi dari fasilitas TL 6 dan TL 7 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan* 3 ("TL 3") dengan tujuan penyederhanaan.
- iv. Suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 29/BBL/PPP/I/2020 dated January 30, 2020, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 7 (TL 7) facility with limit of Rp295,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes the following:

- i. Interest rate of TL 1, TL 2 and TL 3 facilities to become 9.5% per annum.
- ii. Interest rate of TL 4, TL 5 and TL 6 facilities to become 9.5% per annum for drawdown of facilities before August 26, 2019 and 9% per annum for drawdown of facilities after August 26, 2019.

Based on the approved summary of terms and conditions dated July 17, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed on the following:

- i. Accumulating of existing TL 1 and TL 2 combined become *Term Loan* 1 ("TL 1") for streamlining purpose.
- ii. Accumulating of existing TL 3, TL 4 and TL 5 combined become *Term Loan* 2 ("TL 2") for streamlining purpose.
- iii. Accumulating of existing TL 6 and TL 7 combined become *Term Loan* 3 ("TL 3") for streamlining purpose.
- iv. Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.5% per annum.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 152 pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp187.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.
- ii. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp56.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.
- iii. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp196.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 152 dated July 30, 2020, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

- i. *Term Loan* 4 (TL 4) facility with limit of Rp187,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.
- ii. *Term Loan* 5 (TL 5) facility with limit of Rp56,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.
- iii. *Term Loan* 6 (TL 6) facility with limit of Rp196,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

Based on *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows:

- i. *Term Loan* 7 (TL 7) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Term Loan* 8 (TL 8) dengan batas Rp400.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali. Fasilitas ini belum direalisasi.
- iii. Fasilitas *Fixed Loan* ("FL") dengan batas Rp97.000 dalam rangka akuisisi tanah. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas *Fixed Loan* ("FL") sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah diikat di dalam Perubahan Perjanjian Kredit No.30.

Berdasarkan surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Pinjaman untuk fasilitas Overdraft tanggal 20 September 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menyesuaikan Suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,0% per tahun. Perubahan suku bunga ini berlaku efektif per tanggal 26 September 2021.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi utang bank fasilitas fixed loan.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah ditetapkan di dalam Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x.
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x pada tahun 2020 - 2022, 2,5x pada tahun 2023 - 2024 dan 2x pada tahun 2025 sampai selanjutnya.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows: (continued)

- ii. *Term Loan* 8 (TL 8) facility with limit of Rp400,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown. This facility is not yet realized.
- iii. *Fixed Loan* ("FL") facility with limit of Rp97,000 for the purpose of land acquisition. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 12 (twelve) months after first drawdown.

On October 13, 2020, *Fixed Loan* ("FL") facility based on the *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, has been formalized into *Amendment of Credit Agreement* No.30.

Based on the letter of adjustment of loan interest rate of overdraft facility dated September 20, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to adjust Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.0% per annum. Interest rate change is effective as of September 26, 2021.

On October 13, 2021, the Company has fully paid fixed loan facility.

On October 25, 2021, *Term Loan* 7 (TL 7) facility based on the *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, has been formalized into *Amendment of Credit Agreement* No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* shall be more than 1.25x.
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3x for year 2020 - 2022, 2.5x for year 2023 - 2024 and 2x for year 2025 onwards.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5), beberapa tanah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan beberapa peralatan mekanis dan listrik (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.198	66.383

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

These credit facilities are secured by the Company's trade receivables (Note 5), several of land located in West Java Province and some of mechanical and electrical equipment (Note 9).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenant requirements.

Payments of long-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	6,55% - 8,09%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, respectively, an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age
Resignation rate

Disability rate

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.654	1.731	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Perubahan program	(2.085)	-	Plan amendment
Beban bunga	573	376	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya			Remeasurement of other long-term employee benefit
Perubahan asumsi demografik	5	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	4	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	5	-	Experience adjustments
Beban imbalan kerja karyawan neto	156	2.107	Net employees' benefits expenses

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The related expenses recognized in profit or loss are as follows:

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	7.396	4.581	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	1.654	1.731	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Perubahan program	(2.085)	-	Plan amendment
Beban bunga	573	376	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	14	-	Remeasurement of other long-term employee benefit
Beban imbalan kerja karyawan neto	156	2.107	Net employees' benefits expenses
<u>Perubahan yang dibebankan ke rugi komprehensif lain</u>			<u>Changes charged to other comprehensive loss</u>
Rugi aktuarial:			Actuarial losses:
Perubahan asumsi demografik	867	373	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	331	263	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	700	72	Experience adjustments
Subtotal	1.898	708	Sub-total
Pembayaran manfaat	(4)	-	Benefits paid
Saldo akhir	9.446	7.396	Ending balance

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi saldo rugi (laba) komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	418
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	1.898
Saldo akhir	2.316

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The movements in the balance of other comprehensive loss (income) recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	(290)	Beginning balance
	708	Remeasurements loss on defined benefit plans during the year
Saldo akhir	418	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	7.396	4.581	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi	156	2.107	Expense recognized in the profit or loss
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	1.898	708	Remeasurements loss on defined benefit plans during the year
Pembayaran manfaat	(4)	-	Benefit paid
Saldo akhir	9.446	7.396	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.281)	1.533	1.509	(1.286)	Impact on present value of benefits obligation

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(964)	1.152	1.139	(972)	Impact on present value of benefits obligation

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan ke depan	40
Antara 2 dan 3 tahun	53
Antara 4 dan 5 tahun	384
Lebih dari 5 tahun	154.078
Total	154.555

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	Within the next 12 months
	-	Between 2 and 3 years
	-	Between 4 and 5 years
	374.445	Beyond 5 years
Total	374.445	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 18,44 tahun dan 22,08 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 was 18.44 years and 22.08 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	Otto Toto Sugiri (President Director)
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	Marina Budiman (President Commissioner)
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	Han Arming Hanafia
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	Anthoni Salim
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	Public (below 5%)
Total	2.383.745.900	100,00%	297.968	Total

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
DCI International Holding Pte. Ltd., Singapura	2.026.096.000	99,996%	253.262	DCI International Holding Pte. Ltd., Singapore
Tn. Gunawan Tenggarahardja	88.000	0,004%	11	Mr. Gunawan Tenggarahardja
Total	2.026.184.000	100,00%	253.273	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan edaran para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 30 tanggal 15 Oktober 2020. para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp300.000 yang terdiri dari 300.000 saham menjadi Rp1.000.000 yang terdiri dari 8.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menyetujui peningkatan lembar saham modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 253.273 saham menjadi 2.026.184.000 saham.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* ("IPO")) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portefel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 357.561.900 saham dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

Perubahan-perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0398493 dan No. AHU-AH.01.03-0398494 tanggal 15 Oktober 2020 dan pada tanggal yang sama perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0070885.AH.01.02.TAHUN 2020.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders circular resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., No. 30 dated October 15, 2020, the shareholders approved, among others:

- *Change in the par value of Company's shares from Rp1,000,000 (in Rupiah full amount) per share to become Rp125 (in Rupiah full amount) per share.*
- *Approve the increase of the Company's authorized capital which was previously Rp300,000 consist of 300,000 shares to become Rp1,000,000 consist of 8,000,000,000 shares, with par value Rp125 (in Rupiah full amount) per shares.*
- *Approve the increase number of shares of the Company's issued and paid capital which was previously 253,273 shares to become 2,026,184,000 shares.*
- *Approve the Company's Initial Public Offering ("IPO") through issuance of Company's authorized stock in a maximum quantity of 357,561,900 shares with par value Rp125 (in Rupiah full amount) per shares, which will be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shareholders hereby waive their pre-emptive right of new issued shares.*

The changes were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0398493 and No. AHU-AH.01.03-0398494 dated October 15, 2020 and on the the same date, changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0070885.AH.01.02.TAHUN 2020.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2021, direksi menyetujui dan menerangkan, antara lain:

- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA) menjadi perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA).
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp253.273 yang terdiri dari 2.026.184.000 saham menjadi Rp297.968 yang terdiri dari 2.383.745.900 saham.
- Menerangkan susunan pemegang saham Perseroan adalah masyarakat sebesar 2.383.745.900 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp297.968.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0139821 tanggal 4 Maret 2021.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, No.1 tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481
Biaya emisi efek	(4.227)
Tambahan modal disetor - neto	101.254

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's circular resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 dated March 1, 2021, the director approved and explained, among others:

- Change in the Company's status from foreign investment company (PMA Company) to become non-foreign investment company (non-PMA Company).
- Approve the increase of the Company's issued and paid capital which was previously Rp253,273 consist of 2,026,184,000 shares to become Rp297,968 consist of 2,383,745,900 shares.
- Explain the composition of shareholders is public of 2,383,745,900 shares, with total nominal amount of Rp297,968.

The change were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0139821 dated March 4, 2021.

General Reserves

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 7, 2021, which was covered by Notarial Deed No. 1 dated June 7, 2021 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Additional paid-in capital - net

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang berasal pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translated amount of Rp292,013, which originated on 1 January 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

20. SURPLUS REVALUASI

Akun ini merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansinya.

20. REVALUATION SURPLUS

This account represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the accounting policy.

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Jasa:			Services:
Colocation	828.006	721.409	Colocation
Lain-lain	43.234	37.956	Others
Total	871.240	759.365	Total
Pihak ketiga	759.667	747.003	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30d)	111.573	12.362	Related party (Note 30d)
Total	871.240	759.365	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 4 (empat) pelanggan dan 2 (dua) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut masing-masing sebesar Rp501.149 dan Rp345.060.

For the years then ended December 31, 2021 and 2020, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 4 (four) customers and 2 (two) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp501,149 and Rp345,060, respectively.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Listrik (Catatan 31)	148.962	115.789	Electricity (Note 31)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	144.729	103.071	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Material instalasi	57.853	116.371	Installation material
Gaji dan kompensasi karyawan	21.134	16.932	Salary and employee' compensation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	321	-	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lisensi dan komisi (Catatan 31)	-	17.675	Licensing and commission (Note 31)
Lain-lain	22.239	19.451	Others
Total	395.238	389.289	Total

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Nilai			Amount
PT Cikarang Listrindo Tbk	148.962	115.789	PT Cikarang Listrindo Tbk
Persentase			Percentage
PT Cikarang Listrindo Tbk	17,10%	15,25%	PT Cikarang Listrindo Tbk

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

23. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Promosi dan pemasaran	722	1.076	Promotion and marketing
Subscription	357	343	Subscription
Perjalanan dinas	29	59	Travelling
Lain-lain	4	46	Others
Total	1.112	1.524	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Gaji dan kompensasi karyawan	48.140	41.433	Salary and employee' compensation
Jasa tenaga ahli	2.101	6.327	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.082	1.081	Depreciation of right of use asset (Note 10)
Makanan dan minuman	1.060	4.317	Meals and beverages
Biaya langganan	642	286	Subscription fee
Telekomunikasi	507	591	Telecommunication
Transportasi	360	347	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	247	212	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	37	47	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	1.745	1.155	Others
Total	55.921	55.796	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Bunga atas utang bank	86.848	76.018	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	938	554	Amortisation of transaction cost
Bunga atas pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 30g)	-	344	Interest on loan from related party (Note 30g)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	38	134	Interest on lease liability (Note 10)
Total	87.824	77.050	Total

26. PENDAPATAN LAIN

Rincian dari pendapatan lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Lain-lain	162	78	Others
Total	162	78	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN

Rincian dari beban lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Rugi selisih kurs, neto	104	292	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain	639	1.260	Others
Total	743	1.552	Total

28. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pengembalian Pajak

28. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

2018

Pada tanggal 22 Juni 2020, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00102/406/18/012/20 untuk pajak penghasilan badan tahun 2018, yang mengabulkan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima kas atas lebih bayar pajak penghasilan badan dari kantor pajak.

2018

On June 22, 2020, the Directorate General Taxes ("DGT") issued Tax Overpayment Assessment Letter No. 00102/406/18/012/20 for 2018's corporate income tax, which approved the overpayment of 2018's corporate income tax as proposed by the Company. On October 9, 2020, the Company has received cash due to the overpayment of corporate income tax from tax office.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 25	2.686	1.559	Article 25
Pasal 29	27.754	17.359	Article 29
Pungutan pajak			Withholding taxes
Pasal 4(2)	204	4.882	Article 4(2)
Pasal 21	651	440	Article 21
Pasal 23	122	152	Article 23
Total	31.417	24.392	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

- c. Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- c. The Company's income tax expense is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Pajak kini	68.686	45.833	Current tax
Pajak tangguhan	2.022	5.534	Deferred tax
Total	70.708	51.367	Total

- d. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- d. Reconciliation of income before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	332.159	234.508	Income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	150	2.107	Long-term employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(13.189)	(8.010)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	8.119	7.316	Short-term employee benefits expenses - bonus
Penyusutan aset hak guna	(23)	23	Depreciation of right of use asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	422	421	Employee benefits in-kind and other
Beban pajak	3	539	Tax expense
Beban bunga	3.355	426	Interest expense
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final. neto	(2.822)	(2.551)	Rent income subject to final tax. net
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.204)	(689)	Interest income subject to final tax
Total	325.970	234.090	Total
Taksiran penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 28j)	(13.759)	(25.759)	Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 28j)
Taksiran penghasilan kena pajak, neto	312.211	208.331	Estimated taxable income, net

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak, neto	312.211	208.331	Estimated taxable income, net
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	68.686	45.833	Income tax expense at applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayment of corporate income tax:
Pasal 22	264	53	Article 22
Pasal 23	11.814	13.542	Article 23
Pasal 25	28.854	14.879	Article 25
Utang pajak penghasilan badan	27.754	17.359	Corporate income tax payable

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") as submitted to the Tax Office.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	332.159	234.508	Income before income tax
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	73.074	51.592	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	93	92	Employee benefits in-kind and other
Beban pajak	1	119	Tax expense
Beban bunga	738	94	Interest expense
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final. neto	(621)	(561)	Rent income subject to final tax. net
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(485)	(152)	Interest income subject to final tax
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan pelaporan mata uang perpajakan	-	6.601	Adjustment on deferred tax due to change in tax reporting currency
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	935	(751)	Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate
Taksiran penghasilan kena pajak yang memperoleh fasilitas pengurangan pajak	(3.027)	(5.667)	Estimated taxable income subject to tax holiday facility
Beban pajak penghasilan - neto	70.708	51.367	Income tax expense - net

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

- g. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

- g. *Deferred income tax benefit (expense) are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	33	464	Long-term employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(2.901)	(1.763)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	1.786	1.610	Short-term employee benefits expenses - bonus
Penyusutan aset hak guna	(5)	5	Depreciation of right of use asset
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan pelaporan mata uang perpajakan	-	(6.601)	Adjustment on deferred tax due to change in tax reporting currency
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	(935)	751	Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	(2.022)	(5.534)	Deferred income tax expense - net

- h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- h. *Deferred tax assets (liability) are as follows:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.078	1.479	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	6.35	4.150	Short-term employee benefits liability - bonus
Aset hak guna	1 -	5	Right of use asset
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(19.380)	(14.980)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(10.951)	(9.346)	Deferred tax liability - net

- i. Pada tahun fiskal 2019 dan sebelumnya, Perusahaan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai dasar pelaporan pajak tahunannya. Perusahaan memiliki pembukuan akuntansi terpisah untuk periode 2019 dalam Dolar Amerika Serikat untuk tujuan tersebut. Pada Bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh ijin untuk melapor pajak tahunan dalam Rupiah dimulai dari tahun fiskal 2020, berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-300/WPJ.30/2019 tanggal 23 Agustus 2019, dampak atas perubahan pelaporan mata uang perpajakan disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan pelaporan mata uang perpajakan" (Catatan 28f).

- i. In fiscal year 2019 and earlier, the Company used United States Dollar as the basis for its corporate income tax filing. The Company maintained a separate set of accounting records for the 2019 fiscal year in United States Dollar for that purpose. In August 2019, the Company obtained permission to file annual tax return in Rupiah starting from fiscal year 2020, based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decision Letter No. KEP-300/WPJ.30/2019 dated August 23, 2019, the impact on change in tax reporting currency is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax reporting currency" (Note 28f).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- j. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission* (OSS) pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 senilai Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan PT DCI Indonesia Tbk dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

- a. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
- b. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
- c. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28d dan 28f).

28. TAXATION (continued)

- j. Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income reduction tax facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880.574.

Based on investment in data center building JK 3, according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulating that PT DCI Indonesia Tbk' corporate income tax reduction facility can be utilized by taxpayer since the tax year 2020, on the taxable income which generated from data center building JK 3. Corporate income tax reduction facility in the form of:

- a. Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
- b. Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
- c. Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Note 28d and 28f).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal senilai Rp1.033.146 dari gedung pusat data JK 5. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, permohonan fasilitas *tax holiday* masih dalam proses reviu Direktorat Jendral Pajak.

k. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak" (Catatan 28f).

28. TAXATION (continued)

j. On September 13, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income reduction tax facility to the Company with an investment plan amounting to Rp1,033,146 from data center building JK 5. Until the date of issuance of the financial statements, request of tax holiday facility is still in the Directorate General of Taxes review process.

k. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the Government issued a Taxation Harmonization Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers to become 22% for fiscal years 2021 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The impact on changes in tax rate is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax rate" (Note 28f).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan	261.451	183.141	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.378.847.792	2.026.184.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	110	90	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 17). Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On October 15, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 (in Rupiah full amount) per share to become Rp125 per share (in Rupiah full amount), which resulted increase in number of outstanding shares (Note 17). For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui paran pihak, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham non-korporasi dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors
Para pemegang saham individu/ Individual shareholders

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Company through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Manajemen kunci/Key management
Manajemen kunci/Key management
Pemegang saham individu/ Individual shareholder

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang Usaha					Trade receivables
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	7.848	-	0,26	-	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Indointernet Tbk	3.008	1.792	0,10	0,07	PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang	269	-	0,01	-	PT Ekagrata Data Gemilang
Total	11.125	1.792	0,37	0,07	Total

b. Utang usaha (Catatan 12)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang Usaha					Trade payable
PT Indointernet Tbk	126	50	0,01	0,00	PT Indointernet Tbk

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 14)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indointernet Tbk	6.388	5.510	0,36	0,32	PT Indointernet Tbk

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Pendapatan (Catatan 21)

	Transaksi/Transaction		Persentase terhadap Pendapatan (%)/ Percentage to Revenues (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	92.675	-	10,64	-	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Indointernet Tbk	13.251	12.362	1,52	1,63	PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang	5.647	-	0,65	-	PT Ekagrata Data Gemilang
Total	111.573	12.362	12,81	1,63	Total

e. Beban pokok pendapatan (Catatan 22)

	Transaksi/Transaction		Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indointernet Tbk	674	433	0,17	0,11	PT Indointernet Tbk

The details of related party balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Trade receivables			
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,26	-	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Indointernet Tbk	0,10	0,07	PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang	0,01	-	PT Ekagrata Data Gemilang
Total	0,37	0,07	Total

b. Utang usaha (Catatan 12)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Trade payable			
PT Indointernet Tbk	0,01	0,00	PT Indointernet Tbk

c. Deferred revenues (Note 14)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indointernet Tbk	0,36	0,32	PT Indointernet Tbk

The details of transactions with related party are as follows:

d. Revenues (Note 21)

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	10,64	-	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Indointernet Tbk	1,52	1,63	PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang	0,65	-	PT Ekagrata Data Gemilang
Total	12,81	1,63	Total

e. Cost of revenues (Note 22)

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indointernet Tbk	0,17	0,11	PT Indointernet Tbk

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Beban umum dan administrasi (Catatan 24)

	Transaksi/Transaction	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indointernet Tbk	334	439

g. Beban keuangan (Catatan 25)

	Transaksi/Transaction	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Indointernet Tbk	-	344

h. Pembelian aset tetap

	Transaksi/Transaction	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indointernet Tbk	-	570

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Perjanjian Layanan Induk - PT Indointernet Tbk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp13.251 dan Rp12.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.008 dan Rp1.792, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related party balances are as follows:

f. General and administrative expenses (Note 24)

	Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%) / Percentage to General and administrative expenses (%)	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indointernet Tbk	0,60	0,79

g. Finance costs (Note 25)

	Persentase terhadap Beban keuangan (%) / Percentage to Finance costs (%)	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indointernet Tbk	-	0,45

h. Purchase of fixed assets

	Persentase terhadap Penambahan aset tetap (%) / Percentage to additional of fixed assets (%)	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indointernet Tbk	-	0,07

Significant agreements with related parties:

Master Service Agreement - PT Indointernet Tbk

On November 1, 2013, The Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement valid from November 1, 2013 and will terminate on the date the last order then in effect expires or is terminated.

Revenues for such services amounting to Rp13,251 and Rp12,362 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,008 and Rp1,792, respectively are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan - PT Indointernet Tbk

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban Indonet";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Beban telekomunikasi yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp334 dan Rp439 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp126 dan Rp50, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Subscription Agreement - PT Indointernet Tbk

On November 7, 2016, The Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet Tbk entered into addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";
- Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "Indonet' Rights and Obligations";
- Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI' Rights and Obligations".

Telecommunication fees charged with regard to such services amounting to Rp334 and Rp439 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. These expenses are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp126 and Rp50, respectively are presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman - PT Indointernet Tbk

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indointernet Tbk dengan perjanjian No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima pinjaman dana dari PT Indointernet Tbk sejumlah Rp75.000 dengan biaya bunga sebesar 9,5% per tahun terhitung mulai 5 Februari 2020 hingga 28 Februari 2020. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 dan 28 Februari 2020. Beban atas bunga pinjaman sebesar Rp344 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 25).

Pembelian Tanah

Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli tanah dengan beberapa pemegang saham individu pada tanggal 6 Oktober 2020, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp125.971 (Catatan 9).

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis - PT Ekagrata Data Gemilang

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang - Pihak Berelasi menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Loan Agreement - PT Indointernet Tbk

On February 4, 2020, the Company entered into agreement No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020 with PT Indointernet Tbk. Based on the agreement, the Company obtained loan from PT Indointernet Tbk amounting to Rp75,000 with interest expense 9.5% per annum, starting from February 5, 2020 until February 28, 2020. The loan was repaid by the Company on February 25 and 28, 2020. Interest expense from this loan amounting to Rp344 and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Land Acquisition

The Company entered into sales and purchase of land agreement with several individual shareholders on October 6, 2020, with total transaction value Rp125,971 (Note 9).

Data Center Operation and Technical Support Agreement - PT Ekagrata Data Gemilang

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang - Related Party entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, The Company shall provide the following services:

- Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;
- Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;
- Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
 (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan
 Teknis - PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp5.647 pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp269, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Layanan Induk - PT Datacenter
 Indonesia Sukses Makmur

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp92.675 pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
 TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
 (continued)

Data Center Operation and Technical Support
 Agreement - PT Ekagrata Data Gemilang
 (continued)

For these services, the Company entitled to charged technical consulting services amounted to Rp4,350 and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services.

Revenues for such services amounting to Rp5,647 for the years ended December 31, 2021. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp269, respectively are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Master Service Agreement - PT Datacenter
 Indonesia Sukses Makmur

On April 16, 2021, The Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company. This agreement valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order then in effect expires or is terminated.

Revenues for such services amounting to Rp92,675 for the year ended December 31, 2021. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Layanan Induk - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp7.848, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur - Pihak Berelasi menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$500,000 dan mendapatkan bagi hasil sebesar 15% (lima belas persen) per bulan dari pendapatan bulanan PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data apabila kapasitas tertagih berada dibawah 10 MW, atau sebesar 10% (sepuluh persen) per bulan apabila kapasitas tertagih berada diatas 10MW.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Master Service Agreement - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

As of December 31, 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp7,848, respectively are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

Data Center Facility Operation and Support Agreement - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur

On June 18, 2021, the Company and PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur - Related Party entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, The Company shall provide the following services:

- Manage the setting-up of operational processes for running the Data center Facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the Building Monitoring system and Security system of Data center Facility;
- Manage day to day running of Data center facility;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company entitled to charged technical consulting services amounted to US\$500,000 and receive revenue sharing of 15% (fifteen percent) on PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center if billable capacity is below 10 MW, or 10% (ten percent) per month on collected billable revenue if billable capacity is above 10MW.

MRR will include Revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, exclude revenues on power pass through arrangement.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp12.701 dan Rp7.798.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.834 dan Rp15.448.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management which also the shareholder of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,701 and Rp7,798, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp17,834 and Rp15,448, respectively.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Lisensi dan Komisi

Pada 24 September 2012, Equinix (Singapore) Enterprises Pte Ltd., Singapura (Equinix), DCI International Holding Pte Ltd., Singapura (DCI Holding) dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama bisnis untuk mendirikan kompleks penyimpanan data dan memasarkan layanan penyimpanan data. Berdasarkan perjanjian tersebut, Equinix akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Pengawasan pembangunan kompleks penyimpanan data dan menentukan kriteria yang tepat untuk pelanggan lokal dan internasional;
- Penyusunan prosedur, pelatihan dan supervisi bagian operasional dan pemasaran; dan
- Memasukkan Perusahaan sebagai bagian dari promosi pemasaran dan penjualan global.

Berdasarkan perjanjian jasa teknis dengan Equinix, Equinix akan memberikan bantuan jasa teknik kepada Perusahaan. Perusahaan akan membayar biaya jasa teknis kepada Equinix yang dihitung berdasarkan persentase tertentu atas pendapatan dari pelanggan. Biaya yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp17.046 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 22).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

License and Commision Agreement

On September 24, 2012, Equinix (Singapore) Enterprises Pte Ltd., Singapore (Equinix), DCI International Holding Pte Ltd., Singapore (DCI Holding) and the Company entered into a business cooperation agreement to establish data center site and co-market the data center services offered at the site. According to the agreement, Equinix shall provide the Company with the following services:

- Monitoring of data center site construction and establishing a set of criteria that suits local and international customers;
- Development of procedures, training and supervision of operational and marketing activities; and
- Include the Company as part of global marketing and sales promotion.

Based on the technical service agreement with Equinix, Equinix will provide technical service assistance to the Company. The Company will pay technical service fee to Equinix that is calculated based on certain percentage applied to revenues from customers. Fees charged with regards to such service amounting to Rp17,046 for the years ended December 31, 2020. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Lisensi dan Komisi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian komisi dengan Equinix, Equinix akan mereferensikan pelanggan baru kepada Perusahaan dan memasarkan layanan penyimpanan data Perusahaan. Perusahaan akan membayar biaya komisi kepada Equinix yang dihitung berdasarkan persentase tertentu atas pendapatan dari pelanggan. Biaya komisi yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp629 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp9, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga".

Pada tanggal 14 September 2020, Perusahaan menyampaikan secara resmi kepada Equinix terkait intensi Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian Equinix efektif berlaku 30 (tiga puluh) hari dari tanggal pemberitahuan ini berdasarkan perjanjian. Perusahaan tidak memerlukan bantuan jasa teknik dari Equinix, dimulai pada tanggal efektif pada pemutusan perjanjian ini. Equinix menyatakan telah menerima pemberitahuan pengakhiran perjanjian pada tanggal 21 September 2020.

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp148.962 dan Rp115.789 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 22).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

License and Commision Agreement (continued)

Based on the commission agreement with Equinix, Equinix will refer new customers to the Company and also market the data center services offered by the Company. The Company will pay commission fee to Equinix that is calculated based on certain percentage applied to revenues from customers. Commission fees charged with regards to such services amounting to Rp629 for the years ended December 31, 2020. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2020, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp9, are presented as part of "Trade Payables - Third Parties".

On September 14, 2020, the Company formally notified Equinix of its intention to terminate the Equinix agreement effective within 30 (thirty) days from the date of the notice in pursuant to agreement. The Company shall no longer be requiring further technical support from Equinix, commencing on the effective date of the termination. Equinix has acknowledged the notice of termination of agreement on September 21, 2020.

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, The Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

Electricity cost charged with regard to such services amounting to Rp148,962 and Rp115,789 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp14.604 dan Rp10.514, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp5.198 dan Rp3.931, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Operasional".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 telah selesai pada 31 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp1.694 dan Rp15.412 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp17.576 dan Rp13.288 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Perolehan Aset Tetap".

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("Supply")

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan dan PT Trakindo Utama menandatangani perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang ("Supply"), dimana PT Trakindo Utama akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pekerjaan pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp12.583, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp17.784 dan Rp6.773, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Electricity Power Supply Agreement (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp14,604 and Rp10,514, respectively are presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to Rp5,198 dan Rp3,931, respectively are presented as part of "Accrued Expenses - Operational".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, The Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data centre construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data centre building amounting to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. On May 31, 2020, the construction of JK 3 data centre building are completed.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp1,694 and Rp15,412, respectively are presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to Rp17,576 and Rp13,288, respectively are presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

Procurement Service Cooperation Agreement ("Supply")

On December 5, 2017, The Company and PT Trakindo Utama entered into a cooperation agreement for procurement service ("Supply"), whereby PT Trakindo Utama shall provide procurement, delivery and installation and maintenance during the retention period as needed by the Company. This agreement is valid until there are no more active project.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Nil and Rp12,583, respectively are presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to Rp17,784 and Rp6,773, respectively are presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers.*
- *Others, which are services other than colocation.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	828.006	43.234	871.240	Revenues
Beban pokok pendapatan	(377.163)	(18.075)	(395.238)	Cost of revenues
Laba bruto	450.843	25.159	476.002	Gross profit
Beban pemasaran			(1.112)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(55.921)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			162	Other income
Beban lain			(743)	Other expenses
Laba Usaha			418.388	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			2.204	Finance income - net
Beban keuangan			(87.824)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			332.768	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(609)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			332.159	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(70.708)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			261.451	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain			83.413	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			344.864	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			2.991.613	Segment assets
Segmen liabilitas			1.776.659	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			537.032	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			146.416	Depreciation and amortisation expense

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	721.409	37.956	759.365	Revenues
Beban pokok pendapatan	(371.986)	(17.303)	(389.289)	Cost of revenues
Laba bruto	349.423	20.653	370.076	Gross profit
Beban pemasaran			(1.524)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(55.796)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			78	Other income
Beban lain			(1.552)	Other expenses
Laba Usaha			311.282	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			689	Finance income - net
Beban keuangan			(77.050)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			234.921	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(413)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			234.508	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(51.367)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			183.141	Income for the year
Rugi komprehensif lain			(552)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			182.589	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			2.436.292	Segment assets
Segmen liabilitas			1.716.378	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			797.966	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			104.411	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	8.665	124	313.128	4.417	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	(25.681)	(366)	(3.936)	(56)	Trade payables
Beban akrual	(16.756)	(239)	(22.534)	(318)	Accrued expenses
Subtotal	(42.437)	(605)	(26.470)	(374)	Sub-total
Aset (liabilitas) - neto	(33.772)	(481)	286.658	4.043	Assets (liabilities) - net
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Beban akrual	(22.200)	(234)	(22.200)	(236)	Accrued expenses
Liabilitas	(22.200)	(234)	(22.200)	(236)	Liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp104 dan Rp292, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp104 and Rp292, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*
- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
<u>Aset Keuangan</u>				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	50.475	50.475	78.941	78.941
Piutang usaha				
Pihak ketiga	213.983	213.983	102.511	102.511
Pihak berelasi	11.125	11.125	1.792	1.792
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.465	1.465	1.208	1.208
Aset Tidak Lancar				
Aset tidak lancar lainnya	6.005	6.005	5.398	5.398
Total aset keuangan	283.053	283.053	189.850	189.850
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	105.285	105.285	92.680	92.680
Pihak berelasi	126	126	50	50
Beban akrual	96.194	96.194	70.976	70.976
Liabilitas imbalan kerja karyawan				
jangka pendek	29.148	29.148	20.798	20.798
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	93.776	93.776	212.832	212.832
Liabilitas sewa	1.046	1.046	1.105	1.105
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	1.289.472	1.289.472	1.190.027	1.190.027
Liabilitas sewa	1.098	1.098	-	-
Total liabilitas keuangan	1.616.145	1.616.145	1.588.468	1.588.468

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

<u>Financial Assets</u>
Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Non-Current Assets
Other non-current assets
Total financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
Current Liabilities
Trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Current maturities
of long-term debts:
Bank loans
Lease liability
Non-Current Liabilities
Long-term debts - net of
current maturities:
Bank loans
Lease liability
Total financial liabilities

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 33.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Perusahaan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The managements review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 33.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Company.

b. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risikokredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	105.285	-	-	-	105.285
Pihak berelasi	126	-	-	-	126
Beban akrual	96.194	-	-	-	96.194
Liabilitas imbalan kerja					
karyawan jangka pendek	29.148	-	-	-	29.148
Utang bank	93.776	577.827	514.462	197.183	1.383.248
Liabilitas sewa	1.046	1.098	-	-	2.144
Total	325.575	578.925	514.462	197.183	1.616.145

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	92.680	-	-	-	92.680
Pihak berelasi	50	-	-	-	50
Beban akrual	70.976	-	-	-	70.976
Liabilitas imbalan kerja					
karyawan jangka pendek	20.798	-	-	-	20.798
Utang bank	212.832	94.826	558.556	536.645	1.402.859
Liabilitas sewa	1.105	-	-	-	1.105
Total	398.441	94.826	558.556	536.645	1.588.468

Trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability
Total

Perusahaan memiliki defisit modal kerja sebesar Rp59.704 (tidak termasuk pendapatan ditangguhkan) pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk mengatasi potensi kendala arus kas, Perusahaan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan senilai Rp502.668.

The Company has a deficit working capital of Rp59,704 (excluding deferred revenues) as of December 31, 2021. To overcome the potential cash flow constraint, the Company has unused credit facilities totaling Rp502,668.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi / Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	1.402.859	-	184.649	938	(205.198)	1.383.248	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.105	-	2.144	-	(1.105)	2.144	Lease liabilities
Total	1.403.964	-	186.793	938	(206.303)	1.385.392	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	824.352	-	644.336	554	(66.383)	1.402.859	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	2.163	-	(1.058)	1.105	Lease liabilities
Total	824.352	-	646.499	554	(67.441)	1.403.964	Total

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang bank	93.776	1.289.472	-	-	1.383.248	Bank loans

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang bank	212.832	1.190.027	-	-	1.402.859	Bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp14.360 dan Rp11.399.

As of December 31, 2021 and 2020, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp14,360 and Rp11,399 higher/lower, respectively.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank	1.383.248	1.402.859
Liabilitas sewa	2.144	1.105
Total utang	1.385.392	1.403.964
Total ekuitas	1.214.954	719.914
Rasio utang terhadap ekuitas	1,14	1,95

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Company's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follow:

Bank loans
Lease liability
Total debts
Total equity
Debt to equity ratio

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	155.781	119.185	Acquisition of fixed assets through trade payable and accrued expenses
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.624	14.823	Capitalization of borrowing cost
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.144	2.163	Addition of right of use asset through lease liability

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



Kantor Pusat

Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F
Sudirman Central Business District
Lot 9 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp. +62 21 29037500

www.dci-indonesia.co.id